LAPORAN KINERJA
TENGAH TAHUN
TAHUN 2026

Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis

PROGRES/CAPAIAN
Implementasi Program dan Kegiatan dalam Rangka Pemenuhan Target Perjanjian Kinerja

SISTEMATIKA LAPORAN TENGAH TAHUN FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS 2026

DAFTAR ISI
KATA PENGANTAR
RINGKASAN EKSEKUTIF

- Ringkasan tingkat pencapaian indikator kinerja
- Ringkasan daya serap anggaran
- Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaiannya
- Langkah antisipatif untuk menanggulangi hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Pada sub bab ini diuraikan gambaran umum/profil organisasi, profil pimpinan, jumlah SDM, dll.

B. Dasar Hukum

Memuat dasar hukum penyusunan laporan

C. Tugas, Fungsi, wewenang dan Struktur Organisasi

Pada sub bab ini diuraikan tugas, fungsi, wewenang organisasi dan digambarkan struktur organisasi

D. Isu Strategis

Pada sub bab ini diuraikan permasalahan atau isu strategis yang dihadapi

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Visi, Misi dan Tujuan Organisasi

Disajikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja, IKU/IKT, Rencana Aksi, dan perencanaan kinerja anggaran yang ditetapkan dalam RKAT.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah/akhir Tahun berjalan. Perbandingan realisasi capaian kinerja tengah/akhir Tahun berjalan dengan capaian 2 tahun sebelumnya.
2. Uraikan kegiatan yang telah di lakukan s.d. tengah/akhir tahun berjalan

3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja
4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja
5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja
6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

B. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Pada sub bab ini diuraikan evaluasi capaian kinerja secara umum (dalam bentuk infografis dan uraian singkat)

C. REALISASI ANGGARAN

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran (RKAT Rutin, IGU, Kerja Sama, Bidang Tugas/Penugasan, dll) yang digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja

BAB IV PENUTUP

Memuat kesimpulan yang berisi capaian kinerja dan hambatan dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah ditetapkan serta upaya pemecahan masalah yang dihadapi dan mencoba memberikan saran-saran yang dipandang perlu.

LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja Pimpinan unit kerja dengan Rektor;
- Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulanan;
- Rekap Data Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, Prodi; dan
- Data dukung lain yang relevan.

CATATAN

1. Template yang disajikan merupakan format minimal, unit kerja dapat melakukan perubahan terhadap bahasa yang digunakan dalam contoh format sesuai selera dan kebutuhan masing-masing;
2. Unit Kerja diberi kebebasan membuat desian cover/tampilan/*layout* laporan kinerja, menambahkan informasi penting lainnya sesuai selera dan kebutuhan masing-masing, asalkan substansi minimal harus ada telah terpenuhi

DAFTAR ISI

SISTEMATIKA LAPORAN TENGAH TAHUN FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS 2026 i

DAFTAR ISI..... Error! Bookmark not defined.

KATA PENGANTAR iv

IKHTISAR EKSEKUTIF v

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Gambaran Umum 1
B. Dasar Hukum 3
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi 3
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi 6

BAB II Perencanaan Kinerja 10

BAB III Akuntabilitas Kinerja 15

A. CAPAIAN KINERJA INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) 15
B. CAPAIAN KINERJA INDIKATOR KINERJA KHUSUS 75
C. KINERJA ANGGARAN 101

BAB IV Penutup 106

KATA PENGANTAR

Assalamu'laikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Laporan Tengah Tahun Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2026 berisi informasi mengenai upaya, strategi, dan komitmen dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian progres/capaian kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara pimpinan unit kerja dengan rektor.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja implementasi program dan kegiatan yang dihasilkan pada Tengah Tahun 2026. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Demikian laporan ini kami sampaikan sebagai tanggungjawab kami atas komitmen dari Perjanjian Kinerja kami dengan rektor. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan terukur tentang upaya, strategi, dan komitmen kami dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Selanjutnya ke depan kami dapat membantu UPI secara kelembagaan dalam memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan capaian. Kami yakin dengan sinergitas dan kerja sama yang baik dapat mencapai cita-cita bersama untuk meningkatkan kualitas kinerja dan capaian serta berkontribusi pada peningkatan daya saing UPI.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Bandung, 7 Juli 2026

Prof. Dr. Hj. Dr. Ratih Hurriyati, M.P.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tengah Tahun Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) Tahun 2026 menyajikan hasil pengukuran capaian seluruh Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Khusus (IKK) yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026, serta pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis fakultas. Pengukuran kinerja dilakukan terhadap capaian sampai dengan Semester I (Januari–Juni 2026) sebagai dasar evaluasi pelaksanaan program kerja sekaligus bahan perbaikan pada Semester II Tahun 2026. Uraian secara rinci mengenai capaian masing-masing indikator disajikan pada Bab III laporan ini.

Secara umum, progres/capaian kinerja Tengah Tahun 2026 dapat dilihat pada gambar 1. berikut



Gambar 1. Capaian Kinerja Tengah Tahun FPEB 2026

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja hingga Semester I Tahun 2026, dari 30 indikator kinerja yang terdiri atas 19 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 11 Indikator Kinerja Khusus (IKK), terdapat 12 indikator (40,00%) yang telah mencapai kategori kinerja tinggi, 4 indikator (13,33%) berkategori kinerja sedang, dan 14 indikator (46,67%) masih berada pada kategori kinerja rendah.

Secara umum, capaian indikator yang masih rendah dipengaruhi oleh karakteristik beberapa indikator yang bersifat output akhir (end of year indicator) sehingga realisasi baru dapat dicapai setelah seluruh rangkaian kegiatan pada Semester II selesai dilaksanakan. Selain itu, beberapa indikator bergantung pada proses eksternal, seperti publikasi pada jurnal internasional bereputasi, pelaksanaan tracer

study, pengakuan dari mitra internasional, penyelenggaraan seminar internasional, serta proses penilaian oleh lembaga eksternal.

Beberapa hambatan yang masih dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja antara lain kompetensi dosen dalam menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi hilirisasi masih perlu ditingkatkan, kolaborasi dengan dunia usaha, dunia industri, dan mitra internasional belum optimal, publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi Scopus masih menghadapi proses review yang panjang serta biaya publikasi yang tinggi, tingkat partisipasi alumni dalam tracer study masih perlu ditingkatkan, dan pemanfaatan aset fakultas sebagai sumber pendapatan di luar jasa pendidikan (IGU) belum optimal. Di samping itu, sebagian besar kegiatan internasionalisasi, seminar internasional, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan kompetensi dosen masih dijadwalkan pada Semester II sehingga belum memberikan kontribusi terhadap capaian Semester I.

Sebagai upaya peningkatan kinerja pada Semester II Tahun 2026, FPEB akan memperkuat berbagai program strategis melalui penyelenggaraan workshop penyusunan proposal hibah, klinik publikasi internasional, pemberian bantuan *Article Processing Charge* (APC), penguatan penelitian kolaboratif lintas program studi dan mitra industri, peningkatan kerja sama internasional, optimalisasi pelaksanaan seminar internasional (GCBME dan ICEBEF), percepatan pelaksanaan tracer study alumni, pengembangan sumber pendapatan melalui optimalisasi pemanfaatan fasilitas fakultas, serta monitoring dan evaluasi capaian indikator secara berkala agar target kinerja akhir tahun dapat tercapai.

Sementara itu aspek kinerja keuangan sampai dengan periode Juni 2026 dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Pada aspek pengelolaan anggaran, hingga Semester I Tahun 2026 realisasi anggaran FPEB masih menunjukkan kecenderungan bertahap karena sebagian besar kegiatan strategis dijadwalkan pada Semester II. Berdasarkan hasil evaluasi, beberapa aspek yang masih perlu mendapat perhatian antara lain peningkatan ketepatan perencanaan anggaran berbasis indikator kinerja, pemerataan jadwal pelaksanaan kegiatan sepanjang tahun, percepatan proses administrasi dan pertanggungjawaban keuangan, serta peningkatan kualitas dokumentasi dan pelaporan capaian kinerja. Untuk mendukung percepatan realisasi anggaran, FPEB akan memperkuat monitoring pelaksanaan RKAT, melakukan evaluasi penyerapan anggaran secara berkala, mempercepat proses administrasi kegiatan, serta memastikan seluruh program prioritas yang mendukung IKU dan IKK dapat terlaksana sesuai target pada Semester II Tahun 2026. Dengan berbagai langkah tersebut, FPEB optimistis capaian kinerja maupun realisasi anggaran pada akhir Tahun 2026 akan meningkat secara signifikan dan mendukung pencapaian sasaran strategis Universitas Pendidikan Indonesia.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Visi UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul, 'kependidikan' sebagai kekhasan dan jati dirinya, juga otonomi yang dimilikinya sebagai PTN-bh, idealnya memberikan inspirasi dan motivasi yang kuat kepada seluruh elemen di UPI untuk melakukan perbaikan mutu secara berkelanjutan dan difokuskan untuk mewujudkan UPI sebagai universitas pendidikan berkelas dunia. Manajemen UPI, pada berbagai tingkatan organisasi, perlu memiliki landasan yang kokoh dan orientasi yang tepat dalam setiap keputusan dan tindakannya. Dalam hal ini, standar internasional dan/atau dunia menjadi pilihan yang tepat sebagai fokus orientasi perbaikan mutu berkelanjutan. Diharapkan, secara bertahap, UPI dapat menembus daftar Universitas terbaik di ASEAN, Asia dan Dunia. Seluruh organ dan unit pelaksana akademik serta sivitas akademika dan elemen lain, memiliki tanggungjawab untuk memberikan kontribusi yang signifikan pada pencapaian kinerja dan keunggulan UPI, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Adanya kebutuhan/tuntutan untuk memenuhi standar mutu/pengakuan internasional, sekaligus memberikan kontribusi kepada UPI dalam rangka mewujudkan kepeloporan dan keunggulannya dalam bidang pendidikan di ASEAN tahun 2020. Sebagaimana telah ditetapkan, dalam periode 2016-2020, Rencana Strategis UPI memfokuskan pada kepeloporan dan keunggulan dalam bidang pendidikan di ASEAN tahun 2020. Penguatan bidang non kependidikan tetap dilakukan dan mensinergikannya, secara cross fertilization, dengan bidang kependidikan dalam konstruk dan fungsi yang lebih bermakna.

Mengacu pada pedoman strategis UPI, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (selanjutnya disebut FPEB) sebagai salah satu unit mutu Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) memiliki peran yang strategis dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian kinerja dan visi UPI. Dalam kurun waktu 2011-2015, FPEB telah mengembangkan sejumlah aspek yang diperlukan sebagai sarana untuk memperoleh pengakuan internasional. Beberapa langkah konkret yang telah ditempuh antara lain melakukan kerjasama dengan masyarakat akademik dan/atau lembaga pendidikan internasional, pelaksanaan program-program internasional bersama dengan universitas mitra di luar negeri, dan perancangan program-program pendidikan yang dapat ditawarkan kepada masyarakat internasional.

Dalam kurun waktu lima tahun berikutnya (2026-2030), FPEB merancang berbagai program dan kegiatan yang merupakan kelanjutan dari Renstra FPEB UPI tahun 2021-2025. Oleh karena itu, Renstra FPEB UPI 2026-2030 ini difokuskan pada perluasan pengakuan internasional dalam penyelenggaraan pendidikan bidang ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu menuju kepeloporan dan keunggulan UPI. Program dan kegiatan yang dirancang dalam Renstra FPEB UPI tahun 2026-2030 merujuk pada Renstra UPI tahun 2026-2030. Diharapkan FPEB memberikan kontribusi signifikan dalam pencapaian kinerja dan visi UPI. Tahun 2026 merupakan tahun pertawa dalam periode pelaksanaan Renstra UPI 2026-2030 dan juga Renstra FPEB UPI tahun 2026-2030.

Sejak dibuka sampai dengan saat ini, 17 tahun, kinerja FPEB dalam sejumlah bidang relatif baik dan diakui pada lingkup nasional. Capaian kinerja ini belum cukup memenuhi kebutuhan atau persyaratan mutu dalam standar internasional, apalagi standar dunia. Ini berkaitan belum dimilikinya landasan yang kokoh oleh FPEB untuk dapat memenuhi standar mutu tersebut. Padahal pemenuhan standar mutu internasional dibutuhkan untuk mendapat pengakuan internasional, juga kebutuhan memberikan kontribusi pada upaya mewujudkan visi UPI, yaitu Pelopor dan Unggul. Oleh karena itu, **visi** FPEB adalah Menjadi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis yang unggul, inovatif dan bereputasi Internasional dalam Pengembangan Pendidikan, Ekonomi, Bisnis Kewirausahaan dan Ekonomi Syariah Berbasis Keberlanjutan Pada Tingkat Asia Tahun 2030. Ini mempertegas bahwa visi UPI menginspirasi dan memotivasi seluruh organ, unit pelaksana akademik, sivitas akademika,

dan elemen lain untuk melakukan perbaikan mutu secara berkelanjutan. Standar mutu yang menjadi fokus orientasi proses perbaikan itu adalah standar internasional dan/atau dunia. Sedangkan jati diri UPI, yaitu kependidikan, merupakan kekuatan unik yang dikembangkan sebagai sumber kepeloporan dan keunggulannya.

Mengingat FPEB belum memiliki landasan yang kokoh untuk memenuhi persyaratan standar mutu internasional dan/atau memperoleh pengakuan internasional, maka dalam periode 2026-2030, strategi dan kegiatan FPEB difokuskan pada upaya memiliki landasan yang kokoh untuk memenuhi persyaratan standar mutu internasional dan/atau memperoleh pengakuan internasional. Ini penting dalam rangka mewujudkan kepeloporan dan keunggulan UPI dalam bidang pendidikan di ASEAN tahun 2030. Sebagaimana telah ditetapkan, dalam periode 2026-2030, Rencana Strategis UPI memfokuskan pada kepeloporan dan keunggulan dalam bidang pendidikan di kawasan ASEAN. Seiring dengan proses tersebut, penguatan bidang non kependidikan tetap dilakukan, mensinergikannya secara cross fertilization dengan bidang pendidikan dalam konstruk dan fungsi yang lebih bermakna.

Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) didirikan berdasarkan SK Rektor UPI No.6067/H40/KL/2008. FPEB secara konsisten dan berkelanjutan menempatkan pendidikan sebagai jati diri dalam setiap kebijakan dan program yang dikembangkan. FPEB menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi dalam bidang disiplin ilmu pendidikan ekonomi dan bisnis dan pendidikan disiplin ilmu ekonomi, bisnis dan keuangan. Penyelenggaraan Tridarma tersebut dilaksanakan secara proporsional untuk memperkuat pendidikan disiplin ilmu dan disiplin ilmu pendidikan (cross fertilization) berlandaskan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan, kebenaran hakiki, ilmiah, edukatif, religius, dan menjunjung hak asasi manusia serta demokrasi. Saat ini FPEB memiliki 12 program studi (PS), terdiri dari 7 program studi S1, 3 program studi S2, dan 2 program studi S3.

Visi FPEB tahun 2026-2030 adalah FPEB adalah Menjadi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis yang unggul, inovatif dan bereputasi Internasional dalam Pengembangan Pendidikan, Ekonomi, Bisnis Kewirausahaan dan Ekonomi Syariah Berbasis Keberlanjutan Pada Tingkat Asia Tahun 2030. Rekognisi internasional menjadi sangat strategis. Hal ini seiring dengan visi UPI yaitu Pelopor dan Unggul (Leading and Outstanding), dimana pada periode 2026-2030 secara bertahap visi ini akan difokuskan untuk mencapai kepeloporan dan keunggulan dalam bidang pendidikan di kawasan ASEAN. FPEB UPI secara bertahap meningkatkan kualitasnya tidak hanya pada standar-standar nasional, tetapi juga pada standar-standar yang diakui secara internasional. Pencapaian visi tersebut telah dimulai pada tahun 2020 ketika PS Manajemen S1, Manajemen S2, Manajemen S3, dan Pendidikan Manajemen Perkantoran S1 memperoleh akreditasi internasional dari AQAS (Agency for Quality Assurance through the Accreditation of Study Programs). Saat ini PS yang ada di FPEB memiliki posisi daya saing yang unggul karena telah terakreditasi nasional dan internasional. Sebesar 91,67% PS terakreditasi unggul dan 83,33% PS terakreditasi internasional. Prosentase PS yang terakreditasi internasional adalah tertinggi dari seluruh fakultas di UPI. Saat ini FPEB menjadi anggota dari Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB). sebagai salah salah satu tahapan dalam proses akreditasi internasional dari AACSB, lembaga akreditasi untuk sekolah bisnis tertua di dunia.

Sumberdaya manusia merupakan sumberdaya yang sangat strategis bagi institusi pendidikan. Pada 2026 FPEB memiliki 125 orang dosen dan 25 orang tenaga kependidikan. Berdasarkan kualifikasi pendidikan, dosen FPEB memiliki kualifikasi akademik yang sangat baik. Sebagian besar dosen pada FPEB adalah lulusan S3 yaitu sebanyak 84 dosen (67,20%), melebihi target yang ditetapkan oleh UPI untuk fakultas sebesar 65%. dan 55 orang (41,67%) berkualifikasi S2. Berdasarkan jabatan akademik, klasifikasi dosen FPEB pada 2026 terdiri dari 20,31% guru besar, 28,9% lektor kepala, 32,81% lektor, dan 18% asisten ahli. Persentase dosen yang menjadi guru besar telah melampaui target yang ditetapkan oleh UPI untuk FPEB yaitu sebesar 9,7%. Prosentase guru besar meningkat dari 20,14% pada 2024 menjadi 20,31% pada tahun 2025. Jumlah dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidikan sebanyak 109 orang atau 85,15%.

FPEB dipimpin oleh seorang dekan yang berkoordinasi langsung dengan Rektor. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dekan yang saat ini dijabat oleh Prof. Dr. Hj. Ratih Huriyati dibantu oleh tiga orang Wakil Dekan yaitu Wakil Dekan bidang Pendidikan dan Penjaminan Mutu, Wakil Dekan bidang Keuangan dan Sumber Daya, dan Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kemitraan serta unsur-unsur lainnya yaitu: Ketua PS, Satuan Kendali Mutu (SKM), Kepala Bagian, Kepala Sub Bagian, dan Ketua Lab. Sejak tahun 2021, dengan diberlakukannya Peraturan Rektor tentang integrasi prodi maka Ketua PS Manajemen dan Ketua PS Pendidikan Ekonomi mengemban amanah memimpin program S1,S2,dan S3, dibantu oleh satu orang sekretaris prodi.

Sistem dan pelaksanaan tata pamong UPI dan FPEB telah berjalan sangat baik. Pada tahun 2025 FPEB memperoleh nilai AA untuk predikat sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan strategi dilandasi oleh nilai nilai SYARIAH (service excellence & fairness (S), your passion and ethusiasm (Y), accountability & responsibility (A), respect & dignity (R), innovative & creative (I), adaptability & flexibility (A), honesty & integrity (H) untuk memastikan perilaku etis dan berintegritas para pengelola

B. Dasar Hukum

1. Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
5. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014
6. Peraturan Menpan RB Nomor 53 Tahun 2014
7. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2016
8. Peraturan Mendikbud Nomor 12 Tahun 2018
9. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2019
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
11. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah ketigakalinya dengan Peraturan MWA Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
12. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025; dan
13. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2025.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

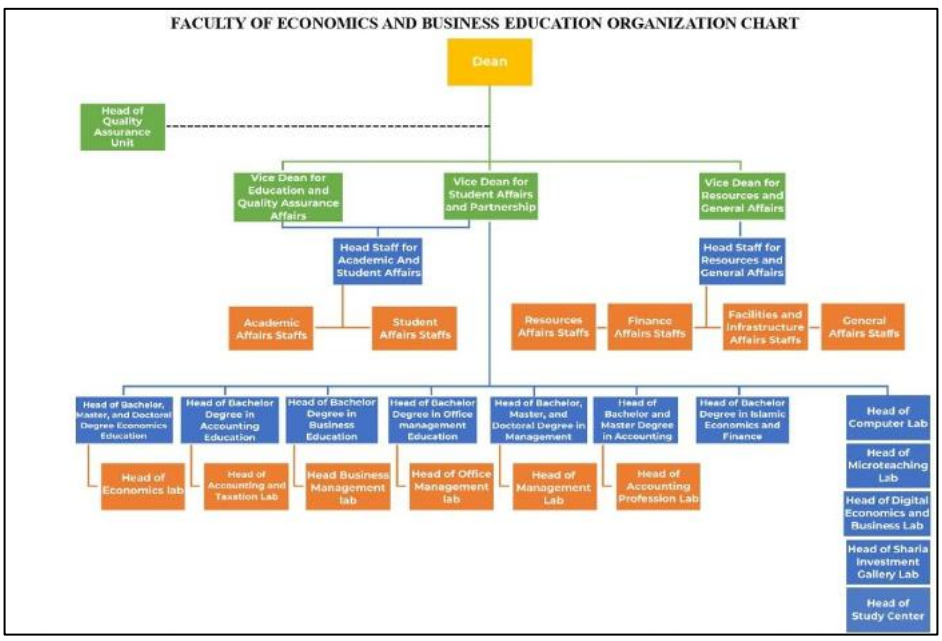
Mengacu kepada SOTK UPI tahun 2025 maka tugas, fungsi dan wewenang serta struktur organisasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Fungsi Fakultas sebagai penyelenggara pendidikan akademik dan Vokasi program sarjana, magister, doktor bidang ilmu linier serta pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas.

2. Tugas Fakultas meliputi:
   a. Merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan pendidikan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama Nasional maupun Internasional;
   b. Merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, pemberdayaan usaha berbasis kepakaran dan usaha penunjang, serta fasilitas pendidikan;
   c. Merencanakan, melaksanakan dan mengoordinasikan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi;
   d. Mengembangkan keunggulan bidang akademik dan/atau non akademik yang sesuai dengan potensi dan karakteristik fakultas serta sejalan dengan program strategis Universitas;
   e. Melaksanakan manajemen risiko, penjaminan mutu, dan evaluasi kegiatan akademik dan non akademik;
   f. Mengerahkan semua sumber daya dan upaya yang dimiliki agar THE Impact Rankings, QS WUR, QS AUR, QS Ranking by Subjects dan UI greenmetric berada pada posisi 10 besar di Indonesia dan QS WUR minimal masuk dalam 800 besar dunia;
   g. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kepada Rektor secara berkala; dan
   h. Memenuhi kontrak kinerja yang ditandatangani dengan rektor.

3. Wewenang Fakultas meliputi:
   a. membuat dan melakukan pemantauan kontrak kinerja yang ditandatangani dengan pimpinan di bawah koordinasinya;
   b. membentuk tim kerja internal dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya;
   c. mengambil keputusan dan membuat kebijakan sesuai fungsi, tugas, dan wilayah kerjanya; dan
   d. mengimplementasikan kebijakan Rektor ke dalam program kerja.

4. Struktur Organisasi
   Struktur organisasi FPEB sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi FPEB

FPEB dipimpin oleh seorang dekan yang berkoordinasi langsung dengan Rektor. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dekan dibantu oleh tiga orang Wakil Dekan yaitu Wakil Dekan bidang Pendidikan dan Penjaminan Mutu, Wakil Dekan bidang Keuangan dan Sumber Daya, dan Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kemitraan serta unsur-unsur lainnya yaitu: Ketua PS,Satuan Kendali Mutu (SKM), Kepala Bagian, Kepala Sub Bagian, dan Ketua Lab. Sejak tahun 2021, dengan diberlakukannya Peraturan Rektor tentang integrasi prodi maka Ketua PS Manajemen dan Ketua PS Pendidikan Ekonomi mengemban amanah memimpin program S1,S2,dan S3, dibantu oleh satu orang sekretaris prodi.

Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) dipimpin oleh seorang Dekan yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan seluruh fungsi akademik, kemahasiswaan, sumber daya, keuangan, serta tata kelola fakultas. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dekan berkoordinasi dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor Universitas Pendidikan Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan tata kelola universitas yang berlaku.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dekan dibantu oleh tiga orang Wakil Dekan, yaitu: Wakil Dekan Bidang Pendidikan dan Penjaminan Mutu, Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Urusan Umum serta Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kemitraan. Untuk mendukung pelaksanaan tugas Wakil Dekan, terdapat dua Kepala Bidang, yaitu: Kepala Staf Bidang Akademik dan Kemahasiswaan dan Kepala Staf Bidang Sumber Daya dan Urusan Umum. Dalam pelaksanaannya, fakultas didukung oleh beberapa unsur pelaksana administrasi yang terdiri atas, Staf Akademik, Staf Kemahasiswaan, Staf Sumber Daya, Staf Keuangan, Staf Sarana dan Prasarana, serta Staf urusan Umum.

FPEB memiliki sejumlah Program Studi yang di pimpin oleh masing-masing Ketua Program Studi, yaitu:
a. Program Studi Pendidikan Ekonomi (Sarjana, Magister, dan Doktor);
b. Program Studi Pendidikan Akuntansi;
c. Program Studi Pendidikan Bisnis;
d. Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran;
e. Program Studi Manajemen (Sarjana, Magister, dan Doktor);
f. Program Studi Akuntansi (Sarjana dan Magister);
g. Program Studi Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam.

Setiap program studi didukung oleh laboratorium sebagai sarana pengemban kompetensi akademik dan praktik mahasiswa. Selain itu, FPEB juga memiliki beberapa laboratorium dan pusat pengembangan akademik yang berasa di bawah koordinasi fakultas, yaitu Laboratorium Komputer, Laboratorium Mikro Teaching, Laboratorium Ekonomi dan Bisnis Digital, Laboratorium Galeri Investasi Syariah, serta Pusat Studi (Study Center) yang berfungsi sebagai sarana pendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis

Berdasarkan hasil analisis lingkungan strategis, evaluasi capaian kinerja, serta perkembangan kebijakan pendidikan tinggi di tingkat nasional maupun global, terdapat beberapa isu strategis yang perlu menjadi perhatian dalam penyusunan dan pelaksanaan Rencana Strategis Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) Tahun 2026–2030. Isu-isu strategis tersebut menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan, program, dan kegiatan fakultas guna meningkatkan daya saing, kualitas layanan, serta kontribusi FPEB terhadap pembangunan nasional dan pencapaian visi Universitas Pendidikan Indonesia sebagai universitas pelopor dan unggul.

Perkembangan teknologi digital dan Artificial Intelligence (AI) telah mengubah lanskap pendidikan tinggi, dunia usaha, dan dunia industri secara signifikan. Transformasi digital menghadirkan peluang bagi FPEB untuk mengembangkan sistem pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola yang lebih efektif berbasis teknologi informasi. Di sisi lain, perkembangan tersebut juga meningkatkan persaingan antarperguruan tinggi dalam menghasilkan inovasi pembelajaran dan lulusan yang memiliki kompetensi digital. Oleh karena itu, penguatan transformasi digital, pemanfaatan AI dalam proses akademik, serta peningkatan literasi digital dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa menjadi salah satu isu strategis yang perlu diprioritaskan.

Di tingkat global, meningkatnya persaingan antarperguruan tinggi menuntut FPEB untuk terus memperkuat rekognisi dan reputasi internasional. Meskipun fakultas telah memiliki program studi terakreditasi unggul, jaringan kerja sama internasional, dan sumber daya manusia yang kompeten, tuntutan terhadap standar mutu internasional terus meningkat. Kondisi tersebut mendorong perlunya penguatan internasionalisasi melalui peningkatan kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri, pertukaran mahasiswa dan dosen, peningkatan publikasi ilmiah internasional, serta pengembangan berbagai program akademik yang mampu meningkatkan daya saing lulusan di tingkat global.

Isu strategis lainnya berkaitan dengan peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa produktivitas publikasi pada jurnal internasional bereputasi masih perlu ditingkatkan, demikian pula dengan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh pendanaan kompetitif. Mengingat penelitian dan publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator utama dalam pemeringkatan perguruan tinggi dan rekognisi akademik internasional, FPEB perlu memperkuat budaya riset, meningkatkan kolaborasi penelitian nasional dan internasional, serta memperluas dukungan terhadap publikasi pada jurnal bereputasi.

Selain peningkatan kualitas penelitian, penguatan inovasi dan hilirisasi hasil penelitian juga menjadi isu strategis yang penting. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di luar hak cipta masih relatif terbatas, sehingga menunjukkan bahwa hasil penelitian belum sepenuhnya berkembang menjadi inovasi yang memiliki nilai ekonomi maupun manfaat yang luas bagi masyarakat dan dunia industri. Oleh karena itu, pengembangan inovasi, inkubasi bisnis, perlindungan kekayaan intelektual, serta hilirisasi hasil penelitian menjadi fokus yang perlu diperkuat selama periode Renstra.

Perubahan kebutuhan dunia kerja sebagai dampak transformasi digital dan globalisasi juga menuntut lulusan memiliki kompetensi yang adaptif, inovatif, serta memiliki jiwa kewirausahaan. Dunia usaha dan dunia industri membutuhkan lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga mampu menyelesaikan permasalahan nyata melalui pendekatan kolaboratif dan inovatif. Dalam konteks tersebut, FPEB perlu memperkuat implementasi kurikulum berbasis capaian pembelajaran, pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), program magang, serta pengembangan kewirausahaan mahasiswa agar tercipta keterkaitan (*link and match*) antara pendidikan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja.

Di sisi lain, keterlibatan dosen dalam jejaring akademik internasional masih perlu terus ditingkatkan. Partisipasi dalam organisasi profesi internasional, kolaborasi penelitian lintas negara, program *visiting professor*, serta forum ilmiah internasional menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas tridarma perguruan tinggi sekaligus memperluas rekognisi internasional institusi. Oleh karena itu, penguatan jejaring akademik global menjadi salah satu prioritas dalam pengembangan sumber daya manusia FPEB.

Aspek tata kelola juga menjadi perhatian penting dalam menghadapi dinamika pendidikan tinggi. Meningkatnya jumlah mahasiswa, kebutuhan terhadap layanan akademik yang cepat, transparan, dan berbasis digital, serta tuntutan efisiensi pengelolaan sumber daya mengharuskan FPEB terus memperkuat sistem tata kelola yang adaptif dan akuntabel. Optimalisasi infrastruktur pembelajaran, pengembangan sistem informasi terintegrasi, serta penyediaan sarana dan prasarana yang modern, inklusif, dan berkelanjutan menjadi bagian dari upaya mendukung peningkatan kualitas layanan akademik.

Selain itu, peningkatan kualitas layanan kepada seluruh pemangku kepentingan juga menjadi isu strategis yang perlu mendapatkan perhatian. Pelaksanaan tracer study, survei kepuasan pengguna lulusan, evaluasi layanan akademik dan nonakademik, serta pengelolaan data berbasis teknologi informasi masih perlu terus disempurnakan agar mampu menghasilkan informasi yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan. Penguatan sistem penjaminan mutu internal dan budaya peningkatan mutu berkelanjutan diharapkan mampu meningkatkan kepuasan mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan mitra, sekaligus memperkuat reputasi FPEB sebagai fakultas yang unggul dan berdaya saing global.

Dengan memperhatikan berbagai isu strategis tersebut, FPEB diharapkan mampu menyusun program dan kegiatan yang lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis, memperkuat kontribusi terhadap pencapaian sasaran strategis Universitas Pendidikan Indonesia, serta menghasilkan lulusan, penelitian, dan inovasi yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat, dunia usaha dan dunia industri, serta pembangunan berkelanjutan.

2. Peran Strategis

Peran strategis Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) Universitas Pendidikan Indonesia diwujudkan melalui penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi yang berkualitas serta penguatan tata kelola organisasi dalam mendukung pencapaian visi dan misi universitas. Dalam bidang pendidikan, FPEB berperan menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu di bidang pendidikan ekonomi, pendidikan bisnis, manajemen, akuntansi, ekonomi, dan kewirausahaan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif, profesional, berkarakter, serta memiliki

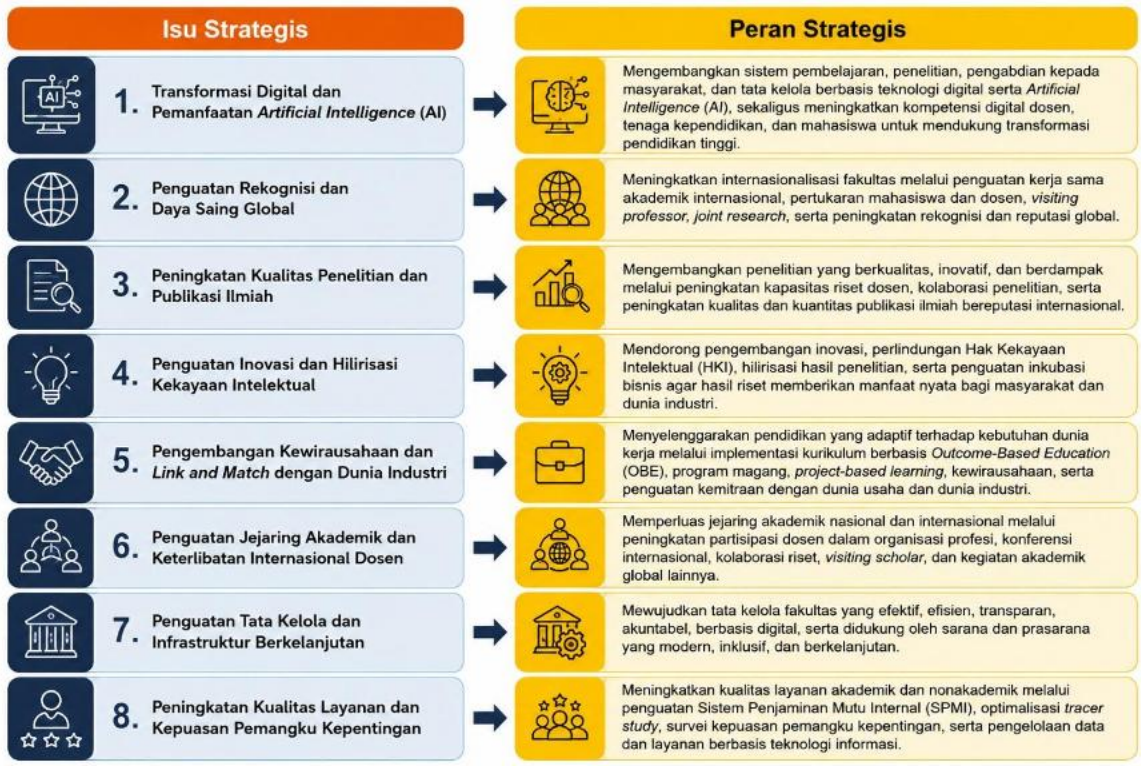
daya saing di tingkat nasional maupun internasional. Peran tersebut didukung melalui pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran yang inovatif, adaptif terhadap transformasi digital, serta selaras dengan kebutuhan dunia kerja, dunia usaha, dan dunia industri (DUDI).

Pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, FPEB berperan mengembangkan penelitian yang berkualitas, inovatif, dan berdampak bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dunia usaha dan dunia industri, serta pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Hasil penelitian tersebut selanjutnya diimplementasikan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan kewirausahaan. Selain itu, fakultas juga mendorong pengembangan inovasi, hilirisasi hasil penelitian, serta perlindungan kekayaan intelektual guna meningkatkan kontribusi perguruan tinggi terhadap pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan daya saing global, FPEB terus memperkuat internasionalisasi melalui pengembangan kerja sama akademik dengan perguruan tinggi dan institusi luar negeri, pelaksanaan penelitian kolaboratif internasional, pertukaran mahasiswa dan dosen, penyelenggaraan seminar internasional, peningkatan publikasi ilmiah bereputasi, serta penguatan rekognisi internasional. Upaya tersebut didukung dengan pengembangan kemitraan strategis bersama pemerintah, dunia usaha, dunia industri, asosiasi profesi, alumni, dan berbagai mitra baik di tingkat nasional maupun internasional.

Di bidang tata kelola kelembagaan, FPEB berperan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang berorientasi pada profesionalisme, inovasi, dan produktivitas. Fakultas juga mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berbasis digital dengan menerapkan prinsip-prinsip *good university governance*. Untuk mendukung keberlanjutan pengembangan organisasi, FPEB mengoptimalkan pengelolaan sumber daya, sarana dan prasarana, serta diversifikasi sumber pendanaan melalui pengembangan *income generating unit* (IGU) dan berbagai bentuk kerja sama.

Seluruh peran strategis tersebut diperkuat melalui pengembangan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas layanan akademik, kepuasan pemangku kepentingan, serta pencapaian akreditasi nasional dan internasional. Dengan demikian, FPEB berkomitmen mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja Khusus (IKK), dan sasaran strategis Universitas Pendidikan Indonesia melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang terukur, akuntabel, berorientasi pada hasil, serta memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Pemetaan antara isu dan peran strategis FPEB dalam mewujudkan visi-misi Universitas disajikan pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Pemetaan Isu dan Peran Strategis FPEB

BAB II
Perencanaan Kinerja

Berlandaskan pada jati diri FPEB sebagai institusi Pendidikan tinggi yang mengintergrasikan keunggulan akademik, nilai-nilai Pendidikan dan pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis dan mengacu pada Renstra FPEB Periode Tahun 2026-2030, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi : Menjadi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis yang unggul, inovatif, dan bereputasi internasional dalam pengembangan pendidikan, ekonomi, bisnis, kewirausahaan, dan ekonomi syariah berbasis keberlanjutan pada tingkat Asia Tahun 2030.

Visi tersebut menjadi arah strategis yang akan dicapai hingga Tahun 2030, berlandaskan arah tersebut maka misi FPEB antara lain sebagai berikut

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul, inovatif dan adaptif.
2. Mengembangkan penelitian yang berkualitas dan berorientasi keberlanjutan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada Masyarakat berbasi pemberdayaan.
4. Mengembangkan tata kelola fakultas yang profesional dan berdaya saing global.
5. Memperkuat jejaring dan kolaborasi nasional maupun internasional.
6. Mengembangkan budaya akademik yang berkarakter dan berwawasan global.
7. Menghasilkan lulusan yang profesional, inovatif dan entrepreneurial.

Mengacu pada Visi dan misi tersebut, maka tujuan kegiatan FPEB dalam mencapai target tersebut dirumuskan dalam tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing global.
2. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi.
3. Menghasilkan penelitian yang bereputasi dan berdampak.
4. Mengembangkan pengabdian kepada Masyarakat yang berorientasi keberlanjutan.
5. Mengembangkan tata kelola fakultas yang profesional dan modern.
6. Memperkuat internasionalisasi dan rekognisi akademik.
7. Mengembangkan budaya akademik yang berintegritas dan berkarakter/
8. Mengembangkan kewirausahaan dan inovasi berkelanjutan.

Sesuai dengan visi, misi, dan tujuan di atas, FPEB UPI memiliki sasaran berikut:

1. Terpenuhinya persyaratan mutu akademik FPEB UPI dalam ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan ilmu lainnya yang diakui secara nasional dan internasional.
2. 2. Tersedianya hasil penelitian yang bermutu dan publikasi secara nasional dan internasional;
3. Tersedianya hasil pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi nyata bagi kemajuan masyarakat;
4. Meningkatnya kapasitas program dan reputasi akademik di tingkat nasional dan
5. internasional;
6. Tersedianya lulusan yang memenuhi persyaratan akademik dan profesi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan baik nasional maupun internasional;

7. Meningkatnya kapasitas manajemen dan sumber daya yang mendukung lingkungan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.

Untuk mencapai sasaran, maka Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis membangkan strategi sebagai berikut :

1. Mengembangkan sistem penjaminan mutu pendidikan melalui program unggulan, internasionalisasi PS, akreditasi nasional dan internasional PS, dan ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global;
2. Meningkatkan standar mutu, daya dukung pendanaan, produktifitas, dan kapasitas penyelenggaraan penelitian termasuk kapasitas dosen dalam riset dan publikasi hasil riset pada jurnal nasional dan internasional bereputasi;
3. Meningkatkan kualifikasi akademik, kapasitas dan rekognisi dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan jejaring dengan pihak akademisi, pemerintah, komunitas, media dan filantropi bisnis (penta helix) di tingkat nasional dan internasional;
4. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan inovasi hasil dari riset dan berorientasi pada pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat;
5. Meningkatkan kualitas pembinaan kemahasiswaan yang mendukung potensi dan prestasi untuk kesejahteraan mahasiswa;
6. Mengembangkan tata kelola fakultas yang baik, sarana dan prasarana, serta keuangan dalam mendukung implementasi smart management system pada kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan/atau berstandar internasional serta kesejahteraan SDM;
7. Meningkatkan IGU fakultas berbasis pada kepakaran serta berlandaskan pada nilai-nilai syariah dan jiwa kewirausahaan.

Pada tahun 2026 mengacu pada Renstra Universitas Pendidikan Indonesia, ditetapkan 5 Sasaran Strategis untuk mencapai target Universitas Pendidikan Indonesia. Sasaran strategis tersebut antara lain:

1. Sasaran Strategis (SS) 1: Meningkatkan kualitas pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, adaptif, siap kerja, serta memberikan dampak bagi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.
2. Sasaran Strategis (SS) 2: Meningkatkan kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan inovasi yang berdampak bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penyelesaian permasalahan masyarakat, serta mendukung pembangunan berkelanjutan.
3. Sasaran Strategis (SS) 3: Mewujudkan tata kelola yang baik, transparan, akuntabel, berbasis digital dan meritokrasi, yang didukung oleh sumber daya manusia yang unggul.
4. Sasaran Strategis (SS) 4: Menguatkan kemandirian keuangan melalui diversifikasi sumber pendanaan, optimalisasi aset, serta pengembangan kolaborasi strategis dengan berbagai pemangku kepentingan.
5. Sasaran Strategis (SS) 5: Menyediakan sarana dan prasarana yang modern, inklusif, berkelanjutan, dan ramah lingkungan guna menciptakan atmosfer akademik berkelas dunia yang mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Sebagai wujud komitmen Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) dalam merealisasikan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) FPEB Tahun 2026–2030, serta mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis Universitas Pendidikan Indonesia, diperlukan indikator kinerja yang jelas, terukur, dan akuntabel sebagai dasar dalam mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Khusus (IKK) FPEB disusun berdasarkan Sasaran Strategis (SS) yang mengacu pada Renstra Universitas Pendidikan Indonesia dan Renstra FPEB Tahun 2026–2030. Pengelompokan indikator ke dalam

masing-masing sasaran strategis bertujuan untuk memastikan keterkaitan antara indikator kinerja dengan arah kebijakan dan target pembangunan fakultas, sehingga proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kinerja dapat dilakukan secara sistematis, terintegrasi, dan terukur.
Selanjutnya, IKU dan IKK tersebut dituangkan dalam Perjanjian Kinerja antara Rektor Universitas Pendidikan Indonesia dengan Dekan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis sebagai bentuk komitmen pencapaian target kinerja pada Tahun 2026. Perjanjian Kinerja tersebut menjadi dasar dalam pengukuran, evaluasi, dan pertanggungjawaban atas capaian kinerja FPEB dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Universitas Pendidikan Indonesia.

Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja :

Indikator Kinerja Utama (IKU) Perjanjian Kinerja merupakan ukuran keberhasilan yang digunakan untuk menilai pencapaian sasaran strategis Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) dalam mendukung target kinerja Universitas Pendidikan Indonesia. IKU disusun sebagai bagian dari Perjanjian Kinerja antara Rektor Universitas Pendidikan Indonesia dan Dekan FPEB yang memuat komitmen pencapaian target kinerja tahunan, meliputi aspek pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sumber daya manusia, kemahasiswaan, internasionalisasi, tata kelola, dan reputasi akademik. Selain itu, Perjanjian Kinerja juga memuat Indikator Kinerja Khusus (IKK) sebagai indikator strategis yang mencerminkan karakteristik dan prioritas pengembangan FPEB. Seluruh indikator tersebut menjadi acuan dalam pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja secara berkelanjutan, sekaligus menjadi dasar pengukuran capaian Perjanjian Kinerja antara Rektor Universitas Pendidikan Indonesia dan Dekan FPEB Tahun 2026.

Tabel 2.1.1. Target Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja FPEB Tahun 2026

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
1.	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	15.20	30.00
2.	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	0.49	0.49
3.	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	86.00	25.00
4.	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%	26.71	26.71
	AEE S1	%	53.75	53.75
	AEE S2	%	24.30	24.30
	AEE S3	%	7.02	7.02
5.	Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	70.00	74.01
6.	Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	26.00	26.00
7.	Persentase mahasiswa magister dan doktor terhadap jumlah mahasiswa	%	12.00	9.46

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
8.	Persentase mahasiswa internasional	%	1.10	7.75
9.	Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio	1.10	1.10
10.	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi (Scopus)	11100.00	896
11.	Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Produk	373.00	20
12.	Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	610.00	180
13.	Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	28.42	28.42
14.	Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	36.00	57.02
15.	Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	72.00	92.00
16.	Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	77.00	85.00
17.	Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Jumlah Bidang Ilmu	4.00	1
18.	Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	55.00	65.00
19.	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	3.20	25.00

**sesuaikan target dengan Perjanjian Kinerja unit kerja masing-masing*

Tabel 2.1.2. Target Indikator Kinerja Khusus Perjanjian Kinerja FPEB Tahun 2026

No	Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
1.	Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global	Orang	4,00	4
2.	Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	20,00	20
3.	Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	20,00	20
4.	Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Seminar	25,00	24
5.	Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	6,00	AA
6.	Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/ WBBM	Skor	85,00	76

No	Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
7.	Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	0,40	4
8.	Jumlah donasi untuk dana abadi	Rp (Jt)	50,00	50
9.	Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	%	2,00	2.00
10.	Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%	100,00	100
11.	Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)	Gedung	1,00	1

**sesuaikan target dengan Perjanjian Kinerja unit kerja masing-masing*

BAB III
Akuntabilitas Kinerja

A. CAPAIAN KINERJA INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2026 antara Rektor Universitas Pendidikan Indonesia dengan Dekan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis memiliki sejumlah Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi tolok ukur keberhasilan dalam pencapaian sasaran strategis fakultas sekaligus mendukung pencapaian target kinerja Universitas Pendidikan Indonesia. Indikator Kinerja Utama tersebut mencerminkan kinerja utama pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, tata kelola, dan pengembangan kelembagaan. Tingkat ketercapaian masing-masing Indikator Kinerja Utama Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Tahun 2026 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1.1. Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja FPEB Tahun 2026

Sasaran Strategis		Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Kategori Kinerja**	Status Ketercapaian**	Periode
SS1 : Meningkatkan kualitas Pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, adaptif, siap kerja, dan berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan	1	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	30,00	21,86	98.70	TINGGI	DIBAWAH CAPAIAN	T
	2	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	0,49	3,36	679,38	TINGGI	MELAMPAUI	T
	3	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	25	76,35	305,41	TINGGI	MELAMPAUI	T
	4	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%	26,71	8,97	33,6	RENDAH	DIBAWAH CAPAIAN	T
		AEE S1	%	53.75	8,97	33,35	RENDAH	DIBAWAH CAPAIAN	T
		AEE S2	%	24.30	8,58	35.31	RENDAH	DIBAWAH CAPAIAN	T
		AEE S3	%	7.02	7,80	111,1	TINGGI	MELAPAUI	T
	5	Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	74,01	5,44	7,35	RENDAH	DIBAWAH CAPAIAN	T
	6	Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	26,00	0,44	1.69	RENDAH	DIBAWAH CAPAIAN	T
	7	Persentase mahasiswa magister dan doktor	%	9,46	12,78	135	TINGGI	MELAMPAUI	K

Sasaran Strategis		Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Kategori Kinerja**	Status Ketercapaian**	Periode
		terhadap jumlah mahasiswa							
	8	Persentase mahasiswa internasional	%	7,75	4,71	60,7	SEDANG	DIBAWAH CAPAIAN	K
SS2: Meningkatkan kualitas Penelitian dan Pengabdian yang berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan	1	Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio	1,1	0.26	23,6	RENDAH	DIBAWAH CAPAIAN	T
	2	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi	896	15	1.67	RENDAH	DIBAWAH CAPAIAN	K
	3	Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Produk	20	15	75	SEDANG	DIBAWAH CAPAIAN	T
	4	Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	180	198	110	TINGGI	MELAMPAUI	T
	5	Persentase Penelitian Berkolaborasi Internasional	%	28,42	11,66	41,05	RENDAH	DIBAWAH CAPAIAN	T
SS3: Mewujudkan tata kelola yang baik, transparan, dan akuntabel berbasis digital dan meritokrasi yang didukung oleh sumber daya manusia unggul	1	Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	57,02	20,80	36,47	RENDAH	DIBAWAH CAPAIAN	K
	2	Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	92	91,67	99,6	TINGGI	DIBAWAH CAPAIAN	K
	3	Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	85	91,67	99,6	TINGGI	MELAMPAUI	K
	4	Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Jumlah Bidang Ilmu	1	0	0	RENDAH	DIBAWAH CAPAIAN	K
	5	Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	65	67,2	103,3	TINGGI	MELAMPAU	K
	6	Persentase SDM yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	25	12,8	51,2	SEDANG	DIBAWAH CAPAIAN	T

** Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja masing-masing*

***Untuk mengisi Kategori Kinerja kinerja pilih kategori:*

Tinggi : ≥ 85
Sedang : 50 -84
Rendah : < 50

***Untuk mengisi Status Kinerja pilh kategori :*

Melampaui : Realisasi > Target
Tercapai : Realisasi = Target
Di Bawah Capain:Realisasi < Target

a. Sasaran Strategis 1 (SS1): Meningkatkan kualitas Pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, adaptif, siap kerja, dan berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.

1. Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Rektor Universitas Pendidikan Indonesia dan Dekan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, FPEB memiliki indikator kinerja persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berkegiatan atau meraih prestasi di luar program studi. Perbandingan antara target dan capaian indikator tersebut pada periode tengah tahun 2026 disajikan pada Tabel 3.1.2.

Tabel 3.1.2. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
Indikator	2026 Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	30,00	29,62	98,7	T

Berdasarkan Tabel 3.1.2, indikator persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berkegiatan atau meraih prestasi di luar program studi menunjukkan capaian yang sangat baik pada periode tengah tahun 2026. Dari target yang ditetapkan sebesar 30,00 persen, realisasi capaian telah mencapai 29,62 persen atau setara dengan 98,7 persen dari target tahunan. Capaian ini mengindikasikan bahwa FPEB hampir sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan dalam Renstra UPI 2026–2030, sekaligus mencerminkan tingginya partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan di luar program studi. Dengan capaian yang telah mendekati target pada pertengahan tahun, FPEB memiliki peluang yang besar untuk mencapai bahkan melampaui target kinerja pada akhir tahun 2026.

Capaian indikator ini diukur melalui beberapa indikator diantaranya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi, perolehan prestasi pada tingkat provinsi, nasional dan internasional, kepemilikan sertifikat kompetensi, serta keterlibatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Keempat komponen tersebut menjadi bentuk implementasi pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi, pengalaman praktis, dan daya saing lulusan.

Pertama, persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi merupakan salah satu indikator pembentuk capaian persentase mahasiswa yang berkegiatan atau meraih prestasi di luar program studi. Indikator ini menggambarkan tingkat partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran di luar program studi, seperti program magang atau praktik kerja dan asistensi mengajar (P3K), yang bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar, meningkatkan kompetensi, serta memperkuat kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Adapun capaian indikator tersebut pada tahun 2026 disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1.3. Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana mengikuti kegiatan pembelajaran di luar Program Studi Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa Per Prodi	Jenis Peserta		Jenis Kegiatan		%
			Inbound	Outbound	Magang/ Praktik Kerja	Asistensi Mengajar	
1	Akuntansi	454	91	-	91	-	
2	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	400	90	-	90	-	
3	Manajemen	568	117	-	117	-	
4	Pendidikan Akuntansi	410	91	-	-	91	
5	Pendidikan Bisnis	423	94	-	-	94	
6	Pendidikan Ekonomi	390	94	-	-	94	
7	Pendidikan Manajemen Perkantoran	419	83	-	-	83	
Jumlah		3064	660	-	298	362	

** tampilkan seluruh Prodi*
hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Berdasarkan Tabel 3.1.3, pada tahun 2026 sebanyak 660 mahasiswa atau sekitar 21,54 persen dari total 3.064 mahasiswa FPEB telah mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi. Kegiatan tersebut terdiri atas program magang atau praktik kerja yang diikuti oleh 298 mahasiswa dan program asistensi mengajar yaitu P3K yang diikuti oleh 362 mahasiswa. Capaian tersebut menunjukkan komitmen FPEB dalam mendorong mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih aplikatif dan kontekstual melalui kegiatan pembelajaran di luar program studi, sehingga dapat memperkuat kompetensi, meningkatkan keterampilan praktis, serta mendukung kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja dan dinamika masyarakat.

Kedua, indikator persentase mahasiswa yang berkegiatan atau meraih prestasi di luar program studi juga diukur melalui perolehan prestasi mahasiswa pada berbagai kompetisi dan kegiatan akademik maupun nonakademik di tingkat provinsi, nasional, dan internasional. Indikator ini mencerminkan daya saing, kapasitas, dan kemampuan mahasiswa dalam mengaktualisasikan kompetensi yang dimiliki di luar lingkungan program studi. Adapun capaian indikator tersebut pada tahun 2026 disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1.4. Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana meraih prestasi di luar Program Studi Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa Per Prodi	Tingkat prestasi			%
			Provinsi	Nasional	Internasional	
1	Akuntansi	454	0	0	0	
2	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	400	0	2	1	
3	Manajemen	568	0	0	3	
4	Pendidikan Akuntansi	410	0	2	0	
5	Pendidikan Bisnis	423	0	5	0	
6	Pendidikan Ekonomi	390	0	3	0	
7	Pendidikan Manajemen Perkantoran	419	1	0	0	
Jumlah		3064	1	12	4	

** tampilkan seluruh Prodi*
hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Berdasarkan Tabel 3.1.4, pada tahun 2026 mahasiswa FPEB berhasil memperoleh 17 prestasi di luar program studi yang terdiri atas 1 prestasi tingkat provinsi, 12 prestasi tingkat nasional, dan 4 prestasi tingkat internasional. Prestasi tingkat nasional menjadi capaian yang paling dominan, dengan kontribusi terbesar berasal dari Program Studi Pendidikan Bisnis sebanyak 5 prestasi, diikuti Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Akuntansi masing-masing sebanyak 3 dan 2 prestasi. Sementara itu, prestasi tingkat internasional diperoleh oleh Program Studi Manajemen sebanyak 3 prestasi dan Program Studi Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam sebanyak 1 prestasi. Capaian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa FPEB memiliki daya saing yang baik dan mampu berkompetisi pada berbagai tingkat kompetisi. Selain menjadi indikator keberhasilan pengembangan kemahasiswaan, perolehan prestasi ini turut memperkuat reputasi akademik fakultas serta mendukung pencapaian lulusan yang unggul, adaptif, dan berdaya saing global.

Ketiga, pengukuran persentase mahasiswa yang berkegiatan atau meraih prestasi di luar program studi adalah kepemilikan sertifikat kompetensi di luar program studi, diantaranya seperti Sertifikasi Perempuan Berdaya AI, Pelatihan Literasi ICT, dan Sertifikasi Gemini Professional yang ditujukan bagi mahasiswa tingkat akhir. Indikator ini menggambarkan upaya mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi dan memperoleh pengakuan atas keterampilan tertentu melalui berbagai program sertifikasi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan profesi. Adapun capaian indikator tersebut pada tahun 2026 disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1.5. Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana mempunyai sertifikat kompetensi di luar Program Studi Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa Per Prodi	Tahun Sertifikasi					Total Sertifikasi	%
			2022	2023	2024	2025	2026		
1	Akuntansi	454	1	1	4	8	1	15	
2	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	400	0	7	1	2	0	10	
3	Manajemen	568	0	0	39	9	54	102	
4	Pendidikan Akuntansi	410	0	3	0	12	48	63	
5	Pendidikan Bisnis	423	0	0	11	5	6	22	
6	Pendidikan Ekonomi	390	0	0	0	0	0	0	
7	Pendidikan Manajemen Perkantoran	419	0	0	8	6	0	14	
Jumlah		**3064**	**1**	**11**	**63**	42	**109**	**226**	

** tampilkan seluruh Prodi*
hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Berdasarkan Tabel 3.1.5, hingga tahun 2026 tercatat sebanyak 226 sertifikat kompetensi dimiliki oleh mahasiswa FPEB. Perolehan sertifikat tertinggi berasal dari Program Studi Manajemen sebanyak 102 sertifikat, diikuti Program Studi Pendidikan Akuntansi sebanyak 63 sertifikat dan Pendidikan Bisnis sebanyak 22 sertifikat. Berdasarkan tahun perolehan, jumlah sertifikasi mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2026 dengan capaian 109 sertifikat atau hampir setengah dari total sertifikasi yang dimiliki mahasiswa. Capaian ini menunjukkan semakin meningkatnya kesadaran dan partisipasi mahasiswa dalam pengembangan kompetensi di luar program studi. Kepemilikan sertifikat kompetensi tersebut menjadi nilai tambah bagi mahasiswa dalam meningkatkan daya saing, memperkuat kesiapan memasuki dunia kerja, serta mendukung terwujudnya lulusan FPEB yang unggul, adaptif, dan profesional.

Keempat, pengukuran persentase mahasiswa yang berkegiatan atau meraih prestasi di luar program studi adalah keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian di luar program studi. Indikator ini menunjukkan partisipasi mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kapasitas akademik, serta kontribusi nyata kepada masyarakat melalui kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah. Adapun capaian indikator tersebut pada tahun 2026 disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1.6. Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana mengikuti kegiatan penelitian dan pengabdian di luar Program Studi Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa Per Prodi	Skema Penelitian		%
			Penelitian	Publikasi Artikel Ilmiah	
1	Akuntansi	454	0	2	
2	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	400	0	4	
3	Manajemen	568	0	0	
4	Pendidikan Akuntansi	410	1	0	
5	Pendidikan Bisnis	423	0	15	
6	Pendidikan Ekonomi	390	0	0	
7	Pendidikan Manajemen Perkantoran	419	0	1	
Jumlah		**3064**	**1**	**23**	

** tampilkan seluruh Prodi*
hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Berdasarkan Tabel 3.1.6, hingga tahun 2026 tercatat sebanyak 24 keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah di luar program studi, yang terdiri atas 1 kegiatan penelitian dan 23 publikasi artikel ilmiah. Kontribusi terbesar berasal dari Program Studi Pendidikan Bisnis dengan 15 publikasi artikel ilmiah, diikuti Program Studi Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam sebanyak 4 publikasi, Program Studi Akuntansi sebanyak 2 publikasi, dan Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran sebanyak 1 publikasi. Sementara itu, kegiatan penelitian tercatat berasal dari Program Studi Pendidikan Akuntansi sebanyak 1 kegiatan. Capaian ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas akademik berbasis penelitian dan publikasi mulai berkembang, meskipun masih perlu terus ditingkatkan. Partisipasi mahasiswa dalam penelitian dan publikasi ilmiah memiliki implikasi positif terhadap penguatan budaya akademik, peningkatan kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta pengembangan kompetensi riset yang mendukung terciptanya lulusan yang unggul, adaptif, dan berdaya saing.

Secara keseluruhan, keempat komponen tersebut menunjukkan komitmen FPEB dalam mendorong pengembangan kompetensi, pengalaman belajar, dan daya saing mahasiswa melalui berbagai aktivitas di luar pembelajaran reguler. Rekapitulasi capaian indikator pada tahun 2024–2026 disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1.7. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase mahasiswa diploma dan sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi	%	-	-	29,62	T

Berdasarkan Tabel 3.1.7, capaian indikator persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berkegiatan atau meraih prestasi di luar program studi pada tahun 2026 mencapai 29,62 persen. Sementara itu, data capaian pada tahun 2024 dan 2025 belum tersedia karena indikator ini merupakan indikator baru yang ditetapkan dalam Renstra UPI 2026–2030 dan memiliki perbedaan substansi dengan indikator pada Renstra periode 2021–

2025. Oleh karena itu, belum dapat dilakukan analisis tren atau perbandingan capaian secara kuantitatif dengan dua tahun sebelumnya.

Meskipun demikian, capaian sebesar 29,62 persen pada tahun pertama implementasi indikator ini menunjukkan kinerja yang sangat baik karena telah mencapai 98,7 persen dari target tahunan yang ditetapkan. Capaian tersebut didukung oleh berbagai program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh FPEB sampai dengan pertengahan tahun 2026, antara lain pelaksanaan program magang atau praktik kerja, asistensi mengajar, fasilitasi keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi di tingkat nasional dan internasional, penyelenggaraan program sertifikasi kompetensi, serta peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah. Berbagai upaya tersebut mencerminkan komitmen FPEB dalam mewujudkan lulusan yang unggul, adaptif, siap kerja, dan mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat serta pembangunan berkelanjutan.

i. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja.

Pencapaian indikator persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berkegiatan atau meraih prestasi di luar program studi didukung oleh berbagai program pengembangan kemahasiswaan yang diselenggarakan FPEB. Program tersebut meliputi pembelajaran di luar program studi melalui Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) dan program magang yang dapat dikonversi ke dalam SKS, fasilitasi dan pembinaan mahasiswa dalam berbagai kompetisi tingkat provinsi, nasional dan internasional, penyelenggaraan program sertifikasi kompetensi, serta peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berbagai program tersebut menjadi upaya strategis FPEB dalam memperkuat kompetensi, pengalaman, dan daya saing mahasiswa.

ii. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Capaian indikator persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berkegiatan atau meraih prestasi di luar program studi didukung oleh implementasi berbagai program pengembangan mahasiswa yang berjalan secara optimal. Keberhasilan tersebut didorong oleh pelaksanaan Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) dan program magang berbasis pengalaman, tingginya partisipasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi yang difasilitasi oleh organisasi kemahasiswaan dan fakultas, meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam program sertifikasi kompetensi, serta dukungan dosen melalui pembinaan dan pendampingan secara berkelanjutan. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bersama dosen turut berkontribusi terhadap pencapaian indikator ini. Sinergi antara fakultas, program studi, dosen, dan mahasiswa menjadi faktor utama yang mendorong tingginya capaian kinerja pada tahun 2026.

iii. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Beberapa hambatan dan permasalahan. Pada pelaksanaan pembelajaran di luar program studi, keterbatasan daya tampung mitra dan perbedaan karakteristik mitra menyebabkan pengalaman belajar mahasiswa belum sepenuhnya merata. Pada aspek prestasi, partisipasi mahasiswa dalam kompetisi belum optimal dan masih terdapat kelemahan dalam pendataan mahasiswa yang mengikuti kompetisi secara mandiri, serta keterbatasan waktu pembinaan akibat jadwal kompetisi yang relatif singkat. Pada indikator sertifikasi kompetensi, masih terdapat mahasiswa yang belum melaporkan sertifikat yang dimiliki kepada program studi dan partisipasi sertifikasi

belum merata pada seluruh angkatan. Selain itu, belum seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa terdokumentasi secara optimal dalam basis data FPEB. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan capaian indikator belum dapat tergambarkan secara menyeluruh.

iv. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**
Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, FPEB melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program pembelajaran di luar program studi, memperkuat pembekalan mahasiswa sebelum penempatan, serta mengoptimalkan pendampingan oleh dosen pembimbing dan mentor dari mitra. Langkah ini dilakukan untuk memastikan kualitas pengalaman belajar mahasiswa tetap terjaga dan capaian pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

v. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**
Strategi yang dilakukan FPEB dalam mencapai target indikator ini difokuskan pada penguatan kemitraan, pembinaan mahasiswa, dan optimalisasi tata kelola data. FPEB terus memperluas jejaring kerja sama dengan sekolah, instansi pemerintah, BUMN, dan perusahaan swasta untuk meningkatkan kapasitas penempatan mahasiswa dalam program pembelajaran di luar program studi, disertai penguatan monitoring, evaluasi, dan pendampingan. Pada aspek prestasi, fakultas mengoptimalkan sistem pembinaan melalui penjadwalan dosen pendamping secara lebih awal, penyelenggaraan pelatihan dan klinik kompetisi, serta pendampingan administratif bagi mahasiswa. Untuk meningkatkan capaian sertifikasi kompetensi, fakultas dan program studi melakukan pendataan secara berkala serta menyelenggarakan sertifikasi lanjutan bagi mahasiswa yang belum memiliki sertifikat kompetensi. Selain itu, FPEB memperkuat pendataan kegiatan penelitian dan pengabdian serta meningkatkan dukungan dan pendampingan publikasi ilmiah bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa tingkat akhir. Strategi tersebut diharapkan dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dan mengoptimalkan pencapaian indikator kinerja secara berkelanjutan.

2. Persentase Mahasiswa Diploma dan Sarjana yang Berwirausaha.

Persentase mahasiswa diploma dan sarjana yang berwirausaha digunakan untuk mengukur keberhasilan fakultas dalam mendorong pengembangan jiwa kewirausahaan, kemandirian, dan kemampuan mahasiswa dalam menciptakan usaha secara mandiri. Perbandingan antara target dan capaian indikator tersebut pada tahun 2026 disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.1.8. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase Mahasiswa Diploma dan Sarjana yang Berwirausaha	%	0,49	3,33	679,59	T

Berdasarkan Tabel 3.1.8, persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha pada tahun 2026 mencapai 3,33 persen, melampaui target yang ditetapkan sebesar 0,49 persen. Dengan demikian, tingkat capaian indikator mencapai 679,59 persen dari target tahunan. Capaian ini menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan mengindikasikan tingginya minat serta partisipasi mahasiswa dalam kegiatan usaha mandiri. Kondisi tersebut juga mencerminkan efektivitas

program dan ekosistem kewirausahaan yang dikembangkan oleh FPEB dalam mendorong mahasiswa untuk menjadi pencipta lapangan kerja (job creator). Selain mendukung pencapaian indikator kinerja fakultas, peningkatan jumlah mahasiswa yang berwirausaha diharapkan dapat memperkuat kompetensi kewirausahaan, meningkatkan kemandirian lulusan, serta berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja di masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan jumlah mahasiswa yang berwirausaha, FPEB telah melaksanakan berbagai program pengembangan kewirausahaan secara terintegrasi. Program tersebut meliputi integrasi pembelajaran melalui mata kuliah kewirausahaan dan bisnis, penyelenggaraan sertifikasi kewirausahaan, kompetisi bisnis tingkat fakultas, serta berbagai kegiatan kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh himpunan mahasiswa, seperti seminar, workshop, pelatihan, dan forum berbagi pengalaman bersama praktisi dan pelaku usaha. Program-program tersebut dirancang untuk menumbuhkan minat berwirausaha, meningkatkan kompetensi bisnis, serta mendorong mahasiswa untuk mengembangkan usaha secara mandiri. Adapun capaian persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha pada tahun 2026 disajikan pada berikut ini

.

Tabel 3.1.9. Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang Berwirausaha Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa Per Prodi	Jumlah Mahasiswa Wirasusaha	%
1	Akuntansi	454	4	0,9
2	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	400	14	3,5
3	Manajemen	568	6	1.1
4	Pendidikan Akuntansi	410	4	1,0
5	Pendidikan Bisnis	423	57	13,6
6	Pendidikan Ekonomi	390	4	1,0
7	Pendidikan Manajemen Perkantoran	419	14	3,3
Jumlah		3064	106	3,36

** tampilkan seluruh Prodi*
hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Berdasarkan Tabel 3.1.9, pada tahun 2026 tercatat sebanyak 106 mahasiswa atau sebesar 3,36 persen dari total 3.064 mahasiswa FPEB telah menjalankan usaha secara mandiri. Kontribusi terbesar berasal dari Program Studi Pendidikan Bisnis dengan 57 mahasiswa berwirausaha atau sebesar 13,6 persen dari total mahasiswanya, diikuti oleh Program Studi Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam dan Pendidikan Manajemen Perkantoran masing-masing sebesar 3,5 persen dan 3,3 persen. Capaian ini menunjukkan bahwa budaya kewirausahaan di lingkungan FPEB telah berkembang dengan baik dan mendapat respons positif dari mahasiswa. Peningkatan jumlah mahasiswa yang berwirausaha memiliki implikasi positif terhadap penguatan kompetensi kewirausahaan, peningkatan kemandirian ekonomi mahasiswa, serta mendukung terwujudnya lulusan yang tidak hanya siap bekerja, tetapi juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Secara umum, capaian indikator persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha menunjukkan komitmen FPEB dalam membangun ekosistem kewirausahaan di lingkungan fakultas. Berbagai program pembelajaran, pelatihan, sertifikasi, kompetisi bisnis, dan kegiatan kemahasiswaan telah mendorong tumbuhnya minat dan partisipasi mahasiswa dalam mengembangkan usaha secara mandiri. Rekapitulasi capaian indikator persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha pada tahun 2024–2026 disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1.10. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase Mahasiswa Diploma dan Sarjana yang Berwirausaha	%	-	-	3,33	T

Berdasarkan Tabel 3.1.10, capaian persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha pada tahun 2026 mencapai 3,33 persen. Sementara itu, data capaian pada tahun 2024 dan 2025 belum tersedia karena indikator ini merupakan indikator baru yang ditetapkan dalam Renstra UPI 2026–2030 dan memiliki perbedaan substansi dengan indikator pada Renstra periode 2021–2025. Oleh karena itu, perbandingan capaian secara kuantitatif dengan dua tahun sebelumnya belum dapat dilakukan.

Meskipun demikian, capaian sebesar 3,33 persen pada tahun pertama implementasi indikator menunjukkan kinerja yang sangat baik karena telah melampaui target tahunan yang ditetapkan. Capaian tersebut didukung oleh berbagai program yang telah dilaksanakan hingga pertengahan tahun 2026, antara lain integrasi mata kuliah kewirausahaan dan bisnis dalam proses pembelajaran, penyelenggaraan sertifikasi kewirausahaan, kompetisi bisnis tingkat fakultas, serta berbagai kegiatan kemahasiswaan berupa seminar, workshop, pelatihan, dan forum berbagi pengalaman bersama praktisi dan pelaku usaha. Berbagai program tersebut berkontribusi dalam meningkatkan minat, kompetensi, dan keberanian mahasiswa untuk memulai dan mengembangkan usaha secara mandiri.

i. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**
Pencapaian indikator persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha didukung oleh berbagai program pengembangan kewirausahaan yang diselenggarakan secara terintegrasi oleh FPEB. Program tersebut meliputi integrasi pembelajaran melalui mata kuliah kewirausahaan dan bisnis, penyelenggaraan sertifikasi kewirausahaan, kompetisi bisnis tingkat fakultas, serta berbagai kegiatan kemahasiswaan berupa seminar, workshop, pelatihan, dan forum berbagi pengalaman bersama praktisi dan pelaku usaha. Berbagai program tersebut dirancang untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan, meningkatkan kompetensi bisnis, serta mendorong mahasiswa untuk memulai dan mengembangkan usaha secara mandiri.

ii. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**
Capaian persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha pada tahun 2026 berhasil melampaui target yang ditetapkan. Keberhasilan ini didukung oleh komitmen FPEB dalam membangun ekosistem kewirausahaan melalui integrasi pembelajaran pada mata kuliah kewirausahaan dan bisnis, penyelenggaraan sertifikasi kewirausahaan, kompetisi bisnis tingkat fakultas, serta berbagai kegiatan pengembangan kapasitas, seperti seminar, workshop, dan pelatihan kewirausahaan. Selain itu, tingginya minat dan partisipasi mahasiswa dalam berbagai program tersebut turut mendorong peningkatan jumlah mahasiswa yang menjalankan usaha secara mandiri.

iii. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**
Dalam pencapaian indikator ini, FPEB masih menghadapi beberapa hambatan, terutama keterbatasan akses permodalan yang menyebabkan sebagian mahasiswa

belum dapat merealisasikan atau mengembangkan ide usahanya secara optimal. Selain itu, pemanfaatan program pembinaan kewirausahaan masih belum maksimal akibat terbatasnya informasi mengenai inkubator bisnis, program pendampingan, dan peluang pendanaan yang tersedia bagi mahasiswa. Kondisi tersebut berpotensi menghambat pertumbuhan jumlah mahasiswa yang berwirausaha serta pengembangan usaha yang telah dirintis.

iv. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**
Dalam rangka mengatasi hambatan tersebut, FPEB melakukan berbagai langkah antisipatif, antara lain meningkatkan sosialisasi mengenai program pembinaan kewirausahaan, inkubator bisnis, dan peluang pendanaan yang dapat diakses oleh mahasiswa. Selain itu, fakultas memperkuat pendampingan dan konsultasi bisnis bagi mahasiswa yang telah atau akan memulai usaha, serta memperluas kerja sama dengan berbagai mitra untuk membuka akses terhadap program pendanaan, pelatihan, dan pengembangan usaha. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan dan mendukung keberlanjutan usaha yang dijalankan.

v. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**
Strategi yang dilakukan FPEB dalam mencapai target indikator ini difokuskan pada penguatan ekosistem kewirausahaan mahasiswa. Upaya yang dilakukan meliputi peningkatan sosialisasi mengenai program pembinaan, inkubator bisnis, kompetisi kewirausahaan, dan peluang pendanaan, serta perluasan kerja sama dengan pemerintah, dunia usaha dan dunia industri, lembaga keuangan, dan berbagai mitra strategis untuk membuka akses terhadap program hibah, pembiayaan, dan pendampingan usaha. Selain itu, FPEB memperkuat mentoring oleh dosen dan praktisi serta mengembangkan jejaring kewirausahaan mahasiswa guna mendorong keberlanjutan dan pengembangan usaha mahasiswa secara berkelanjutan.

3. Persentase Mata Kuliah yang menggunakan Pendekatan Pembelajaran Transfomatif

Indikator persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif telah diterapkan, namun demikian terdapat perbedaan nomenklatur pada indikator tersebut. Nomenklatur indikator tersebut pada tahun 2024 dan 2025 adalah persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus *(case method)* atau pembelajaran berbasis kelompok *(team based project)*.

Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif digunakan untuk mengukur keberhasilan fakultas dalam mengimplementasikan proses pembelajaran yang inovatif, berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*), serta mendukung pengembangan kompetensi abad ke-21. Indikator ini mencerminkan komitmen Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan metode pembelajaran yang mendorong kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, dan kreativitas. Perbandingan antara target dan capaian indikator tersebut pada Tahun 2026 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1.11. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	25	76,35	305,4	T

Berdasarkan Tabel 3.1.11, persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif pada Tahun 2026 mencapai 76,35 persen, melampaui target yang ditetapkan sebesar 25 persen. Dengan demikian, tingkat capaian indikator mencapai 305,4 persen dari target tahunan. Capaian ini mencerminkan keberhasilan fakultas dalam mendorong dosen untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran inovatif, seperti Case-Based Learning (CBL), Problem-Based Learning (PBL), Project-Based Learning (PjBL), maupun pendekatan pembelajaran aktif lainnya yang berorientasi pada pencapaian *learning outcomes*. Capaian tersebut menunjukkan kinerja yang tinggi dalam implementasi pembelajaran transformatif di lingkungan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Tingginya capaian ini didukung oleh kegiatan sosialisasi indikator kinerja utama serta fasilitasi dosen untuk menerapkan pendekatan pembelajaran transformative pada kegiatan belajar mengajar di kelasnya. Capaian indikator persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif periode 2 tahun sebelumnya dapat dilihat pada table 3.1.12 di bawah ini.

Tabel 3.1.12. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	**%**	85	61,08	76,35	**T**

Berdasarkan tabel 3.1.12 di atas capaian indikator ini mengalami penurunan pada tahun 2025, namun kembali meningkat di tahun 2026. Namun demikian realisasi pada tahun 2026 ini masih lebih rendah dari realisasi pada tahun 2024 yang mencapai 85%.

i. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**
FPEB telah melakukan beberapa upaya untuk mendukung pencapaian kinerja terkait capaian indicator persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformative. Pada awal tahun FPEB melakukan kegiatan sosialisasi target kinerja tahun 2026 kepada masing-masing prodi. Selain itu di awal semester FPEB juga melakukan sosialisasi untuk mendorong dosen di lingkungan FPEB untuk menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method), Problem-Based Learning (PBL), Project Based Learning (PjBL) yang mendorong mahasiswa untuk menganalisis permasalahan nyata serta menghasilkan solusi melalui proyek yang aplikatif.

ii. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**
Dukungan fakultas dalam hal sarana dan prasarana dan tutorial serta kesiapan dosen dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, serta

pemanfaatan teknologi pembelajaran turut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran dan implementasi pembelajaran transformatif di lingkungan FPEB. Meskipun capaian untuk indikator ini tergolong tinggi, namun masih terdapat beberapa matakuliah yang belum menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif.

iii. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**
Penerapan metode Case-Based Learning (CBL) dan Project-Based Learning (PjBL), Problem Based Learning (PBL) memerlukan kesiapan dosen dalam merancang pembelajaran, mengembangkan bahan ajar, serta melakukan evaluasi yang lebih komprehensif. Selain itu, karakteristik mata kuliah yang beragam menyebabkan tingkat penerapan pembelajaran transformatif belum sepenuhnya seragam. Keterbatasan waktu perkuliahan dan kebutuhan akan kolaborasi dengan mitra eksternal pada beberapa mata kuliah juga menjadi tantangan dalam mengoptimalkan implementasi pembelajaran transformatif.

iv. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**
FPEB akan memperkuat implementasi pembelajaran transformatif melalui penyusunan pedoman dan standar pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan *Case-Based Learning* (CBL) dan *Project-Based Learning* (PjBL) ke dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Selain itu, fakultas akan menyelenggarakan pelatihan, *workshop*, dan pendampingan bagi dosen untuk meningkatkan kompetensi dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran transformatif. Upaya lainnya meliputi penguatan kolaborasi dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan masyarakat sebagai mitra pembelajaran, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan penerapan pembelajaran transformatif berjalan secara optimal di setiap program studi.

v. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**
Strategi yang diterapkan FPEB untuk mencapai target kinerja difokuskan pada peningkatan kualitas proses pembelajaran melalui penguatan kapasitas dosen, pengembangan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), serta optimalisasi penerapan metode pembelajaran transformatif pada setiap mata kuliah. Fakultas juga mendorong pengembangan kemitraan dengan dunia usaha, dunia industri, instansi pemerintah, dan masyarakat untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa melalui studi kasus, proyek riil, magang, dan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*). Di samping itu, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi pembelajaran transformatif sebagai dasar penyempurnaan kebijakan dan peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan guna mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama.

4. Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor.

Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister, dan Doktor digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi penyelenggaraan pendidikan melalui perbandingan antara jumlah lulusan dengan jumlah mahasiswa yang terdaftar pada jenjang pendidikan tertentu. Capaian indikator ini mencerminkan efektivitas proses akademik dan keberhasilan fakultas dalam mendorong penyelesaian studi mahasiswa secara tepat waktu. Perbandingan antara target dan capaian indikator pada tahun 2026 disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1.13. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	**%**	**26,71**	**8,97**	**33.58**	**T**
Angka Efiesiensi Edukasi S1	%	53.75	8,97	33,35	T
Angka Efisiensi Edukasi S2	%	24.30	8,58	35.31	T
Angka Efisiensi Edukasi S3	%	7.02	7,80	111,1	T

Berdasarkan Tabel 3.1.13, capaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister, dan Doktor pada tahun 2026 sebesar 8,97 persen, atau mencapai 33,58 persen dari target yang ditetapkan sebesar 26,71 persen. Secara agregat, capaian tersebut masih berada di bawah target yang ditetapkan, sehingga diperlukan upaya penguatan untuk meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan, khususnya dalam mendorong penyelesaian studi mahasiswa tepat waktu.

Apabila dilihat berdasarkan jenjang pendidikan, terdapat variasi capaian AEE. AEE S1 mencapai 8,97 persen dari target sebesar 53,75 persen, dengan persentase capaian sebesar 33,35 persen. AEE S2 mencapai 8,58 persen dari target sebesar 24,30 persen, atau sebesar 35,31 persen dari target. Sementara itu, AEE S3 mencapai 7,80 persen, melampaui target sebesar 7,02 persen dengan persentase capaian sebesar 111,10 persen. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi pendidikan belum merata pada seluruh jenjang, dengan capaian S3 telah melampaui target, sedangkan S1 dan S2 masih memerlukan peningkatan.

Angka Efisiensi Edukasi (AEE) diukur berdasarkan capaian pada masing-masing jenjang pendidikan, yaitu Sarjana, Magister, dan Doktor. Indikator ini menggambarkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan melalui perbandingan antara jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu dengan jumlah mahasiswa aktif pada setiap jenjang. Analisis per jenjang diperlukan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai tingkat efisiensi proses pendidikan serta mengidentifikasi jenjang pendidikan yang memerlukan perhatian dan penguatan dalam upaya meningkatkan kelulusan tepat waktu.

Tabel 3.1.14. Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Sarjana

No	Prodi *	Jumlah Lulus Tepat Waktu	Jumlah Mahasiswa Aktif	%
1	Akuntansi	**8**	**454**	**1,8**
2	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	**2**	**400**	**0,5**
3	Manajemen	**0**	**568**	**0,0**
4	Pendidikan Akuntansi	**22**	**410**	**5,4**
5	Pendidikan Bisnis	**13**	**423**	**3,1**
6	Pendidikan Ekonomi	**0**	**390**	**0,0**
7	Pendidikan Manajemen Perkantoran	**20**	**419**	**4,8**
Jumlah		**65**	**3064**	**2,1**

** tampilkan seluruh Prodi*
hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Berdasarkan Tabel 3.1.14, pada jenjang Sarjana terdapat 65 mahasiswa yang lulus tepat waktu dari total 3.064 mahasiswa aktif, sehingga menghasilkan Angka Efisiensi Edukasi (AEE) sebesar 2,1 persen. Program Studi Pendidikan Akuntansi mencatat AEE tertinggi sebesar 5,4 persen, diikuti Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran sebesar 4,8 persen dan Pendidikan Bisnis sebesar 3,1 persen. Sementara itu, Program Studi Manajemen dan Pendidikan Ekonomi belum mencatatkan lulusan tepat waktu pada periode pelaporan. Capaian ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi penyelenggaraan pendidikan pada jenjang Sarjana masih relatif rendah dan memerlukan upaya peningkatan, terutama dalam mendukung percepatan penyelesaian studi mahasiswa. Kondisi tersebut berimplikasi pada belum optimalnya tingkat kelulusan tepat waktu dan perlunya penguatan layanan akademik, sistem pembimbingan, serta pemantauan kemajuan studi mahasiswa secara lebih intensif.

Tabel 3.1.15. Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Magister

No	Prodi *	Jumlah Lulus Tepat Waktu	Jumlah Mahasiswa Aktif	%
1	Ilmu Akuntansi	1	29	3,4
2	Manajemen	4	65	6,2
3	Pendidikan Ekonomi	2	43	4,7
Jumlah		7	137	5,1

** tampilkan seluruh Prodi*
hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Berdasarkan Tabel 3.1.15, pada jenjang Magister terdapat 7 mahasiswa yang lulus tepat waktu dari total 137 mahasiswa aktif, sehingga menghasilkan AEE sebesar 5,1 persen. Program Studi Magister Manajemen memiliki capaian tertinggi sebesar 6,2 persen, diikuti Program Studi Pendidikan Ekonomi sebesar 4,7 persen dan Ilmu Akuntansi sebesar 3,4 persen. Dibandingkan dengan jenjang Sarjana, capaian AEE pada jenjang Magister menunjukkan tingkat efisiensi yang lebih baik. Hal ini mengindikasikan bahwa proses penyelesaian studi pada jenjang Magister relatif lebih terkendali, baik dari aspek pengelolaan akademik maupun pendampingan mahasiswa. Meskipun demikian, upaya peningkatan efisiensi pendidikan tetap diperlukan untuk mendorong peningkatan jumlah lulusan tepat waktu dan memperkuat kualitas penyelenggaraan pendidikan pascasarjana.

Tabel 3.1.16. Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Doktor Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Lulus Tepat Waktu	Jumlah Mahasiswa Aktif	%
1	Manajemen	7	299	2,3
2	Pendidikan Ekonomi	1	29	3,4
Jumlah		8	318	2,5

** tampilkan seluruh Prodi*
hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Berdasarkan Tabel 3.1.16, pada jenjang Doktor terdapat 8 mahasiswa yang lulus tepat waktu dari total 318 mahasiswa aktif, sehingga menghasilkan AEE sebesar 2,5 persen. Program Studi Doktor Pendidikan Ekonomi mencatat AEE sebesar 3,4 persen, lebih tinggi dibandingkan Program Studi Doktor Manajemen yang mencapai 2,3 persen. Meskipun lebih tinggi dibandingkan jenjang Sarjana, capaian AEE pada jenjang Doktor masih berada di bawah jenjang Magister. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses penyelesaian studi pada jenjang Doktor masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain kompleksitas penelitian, penyelesaian disertasi, dan tuntutan akademik yang lebih tinggi.

Secara keseluruhan, perbandingan AEE pada ketiga jenjang menunjukkan bahwa efisiensi penyelenggaraan pendidikan di lingkungan FPEB masih perlu ditingkatkan, khususnya pada jenjang Sarjana dan Doktor. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sistem pemantauan studi, pendampingan akademik yang lebih intensif, serta strategi percepatan penyelesaian tugas akhir untuk meningkatkan jumlah lulusan tepat waktu dan mendukung pencapaian target kinerja fakultas.

Secara keseluruhan, capaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister, dan Doktor menunjukkan tingkat efektivitas penyelenggaraan pendidikan di lingkungan FPEB dalam mendorong penyelesaian studi mahasiswa secara tepat waktu. Capaian pada masing-masing jenjang pendidikan memperlihatkan adanya perbedaan tingkat efisiensi, yang mengindikasikan perlunya upaya penguatan layanan akademik dan pendampingan sesuai dengan karakteristik setiap jenjang pendidikan.

Tabel 3.1.17. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%	-	-	8,97	

Berdasarkan Tabel 3.1.17, capaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister, dan Doktor pada tahun 2026 mencapai 8,97 persen. Sementara itu, data capaian pada tahun 2024 dan 2025 belum tersedia karena indikator AEE merupakan indikator baru yang ditetapkan dalam Renstra UPI 2026–2030 dan memiliki perbedaan substansi dengan indikator pada Renstra periode 2021–2025. Oleh karena itu, perbandingan capaian secara kuantitatif dengan dua tahun sebelumnya belum dapat dilakukan.

Meskipun demikian, capaian tahun 2026 memberikan gambaran awal mengenai tingkat efisiensi penyelenggaraan pendidikan di lingkungan FPEB dan menjadi dasar dalam penyusunan strategi peningkatan kelulusan tepat waktu pada periode berikutnya. Hingga pertengahan tahun 2026, berbagai upaya telah dilakukan oleh FPEB untuk meningkatkan capaian indikator ini, antara lain melalui penguatan layanan akademik dan pembimbingan, pemantauan kemajuan studi mahasiswa secara berkala, percepatan penyelesaian tugas akhir dan disertasi, serta peningkatan koordinasi antara program studi, dosen pembimbing, dan mahasiswa. Berbagai upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas proses pendidikan dan mendorong peningkatan jumlah lulusan tepat waktu pada seluruh jenjang pendidikan di lingkungan FPEB.

i. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**

   Pencapaian indikator Angka Efisiensi Edukasi (AEE) didukung oleh berbagai program penguatan layanan akademik dan percepatan penyelesaian studi pada seluruh jenjang pendidikan. Upaya yang dilakukan meliputi optimalisasi peran dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing tugas akhir, monitoring dan evaluasi perkembangan studi mahasiswa secara berkala, pendampingan intensif bagi mahasiswa tingkat akhir, serta penataan proses penyelesaian tugas akhir melalui penjadwalan seminar dan ujian secara lebih terstruktur. Selain itu, FPEB juga melakukan identifikasi dini terhadap mahasiswa yang berpotensi mengalami keterlambatan studi sehingga dapat diberikan pendampingan akademik secara lebih intensif. Berbagai upaya tersebut diarahkan untuk meningkatkan jumlah lulusan tepat waktu dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan di lingkungan FPEB.

vi. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Capaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE) pada tahun 2026 didukung oleh pelaksanaan monitoring kemajuan studi secara berkala, peningkatan efektivitas pendampingan oleh dosen pembimbing, serta koordinasi yang baik antara program studi dan mahasiswa dalam mengawal penyelesaian studi. Selain itu, komitmen mahasiswa dalam memenuhi tahapan akademik sesuai jadwal turut berkontribusi terhadap peningkatan jumlah lulusan tepat waktu. Meskipun target yang ditetapkan belum sepenuhnya tercapai, capaian yang diperoleh menunjukkan bahwa strategi pendampingan akademik dan penguatan monitoring studi telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi penyelenggaraan pendidikan di lingkungan FPEB.

vii. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Peningkatan Angka Efisiensi Edukasi (AEE) masih menghadapi beberapa kendala, di antaranya terdapat mahasiswa yang memerlukan waktu lebih lama untuk menyelesaikan tugas akhir, tesis, atau disertasi, keterbatasan waktu bimbingan antara dosen dan mahasiswa, serta proses revisi yang membutuhkan beberapa tahapan. Selain itu, sebagian mahasiswa yang berstatus bekerja menghadapi tantangan dalam membagi waktu antara studi dan pekerjaan. Jumlah mahasiswa aktif yang relatif besar pada beberapa program studi juga menyebabkan proporsi lulusan tepat waktu masih perlu terus ditingkatkan. Kondisi tersebut berdampak pada belum optimalnya capaian AEE dan memerlukan upaya yang lebih intensif dalam percepatan penyelesaian studi mahasiswa.

viii. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**

Dalam rangka mengatasi berbagai kendala tersebut, FPEB melakukan pemantauan kemajuan studi mahasiswa secara lebih intensif melalui sistem monitoring berkala dan identifikasi dini terhadap mahasiswa yang berpotensi mengalami keterlambatan studi. Fakultas juga memperkuat pendampingan akademik melalui optimalisasi peran dosen pembimbing, penjadwalan bimbingan yang lebih terstruktur, serta percepatan proses seminar dan ujian tugas akhir. Selain itu, program studi memberikan pendampingan khusus bagi mahasiswa tingkat akhir, termasuk mahasiswa yang berstatus bekerja, agar proses penyelesaian studi dapat berjalan lebih efektif dan tepat waktu.

ix. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi yang dilakukan FPEB dalam meningkatkan Angka Efisiensi Edukasi (AEE) difokuskan pada penguatan sistem monitoring dan percepatan penyelesaian studi mahasiswa. Upaya yang dilakukan meliputi evaluasi kemajuan studi secara berkala, peningkatan intensitas pendampingan oleh dosen pembimbing, optimalisasi koordinasi antara program studi dan mahasiswa, serta percepatan proses administrasi akademik yang berkaitan dengan penyelesaian tugas akhir. Selain itu, fakultas melakukan pemetaan mahasiswa berdasarkan progres studi untuk mengidentifikasi secara dini potensi keterlambatan dan memberikan pendampingan yang lebih terarah. Penyelenggaraan seminar dan ujian tugas akhir secara lebih terjadwal juga terus didorong guna meningkatkan jumlah lulusan yang mampu menyelesaikan studi sesuai masa studi ideal pada jenjang S1, S2, dan S3.

5. Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan.

Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja, melanjutkan jenjang pendidikan, atau berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan digunakan untuk mengukur keberhasilan fakultas dalam mempersiapkan lulusan yang memiliki daya saing, relevan dengan kebutuhan dunia kerja, serta memiliki kesiapan untuk melanjutkan studi maupun berwirausaha. Indikator ini mencerminkan kualitas proses pendidikan dan efektivitas pembinaan karier yang dilakukan oleh Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Target yang ditetapkan bagi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) pada Tahun 2026 untuk indikator persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja, melanjutkan jenjang pendidikan, atau berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan adalah sebesar 74,01%. Target tersebut setara dengan 507 lulusan dari total 685 lulusan FPEB pada Tahun 2025 yang menjadi basis perhitungan indikator. Perbandingan antara target dan capaian indikator pada Tahun 2026 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1.18. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	74,01	5,44	7.35	T

Berdasarkan Tabel 3.1.18, persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja, melanjutkan jenjang pendidikan, atau berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan pada Tahun 2026 mencapai 5,44 persen, lebih rendah dibandingkan target yang ditetapkan sebesar 74,01 persen. Dengan demikian, tingkat capaian indikator Adalah sebesar 7,35 persen dari target tahunan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa masih diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan transisi lulusan menuju dunia kerja, pendidikan lanjutan, maupun kewirausahaan.

Tabel 3.1.19. Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Lulusan	Jumlah Responden	Bekerja	Melanjutkan Studi	Wiraswasta	%
1	Akuntansi	126	6	5	1	0	
2	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	86	5	2	0	3	
3	Manajemen	120	7	6	0	1	
4	Pendidikan Akuntansi	77	14	14	0	0	
5	Pendidikan Bisnis	89	3	1	1	1	

6	Pendidikan Ekonomi	**108**	**7**	**6**	**1**	**0**
7	Pendidikan Manajeman Perkantoran	**79**	**5**	**4**	**1**	**0**
Jumlah		**685**	**47**	**37**	**4**	**5**

** tampilkan seluruh Prodi*
hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Rendahnya capaian tersebut tidak serta-merta mencerminkan menurunnya kualitas lulusan, namun lebih dipengaruhi oleh rendahnya tingkat respons lulusan dalam pengisian tracer study serta waktu pengumpulan data yang belum mencakup seluruh lulusan yang telah memasuki masa satu tahun setelah kelulusan. Oleh karena itu, data capaian masih berpotensi mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya responden tracer study. Meskipun demikian, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis telah melaksanakan berbagai program untuk mendukung peningkatan capaian indikator tersebut. Upaya yang dilakukan antara lain melalui penyelenggaraan bimbingan karier untuk membekali mahasiswa dengan informasi dan kesiapan memasuki dunia kerja, penguatan kompetensi kewirausahaan melalui berbagai pelatihan dan kegiatan yang mendorong mahasiswa menjadi wirausahawan, promosi program *fast track* bagi mahasiswa yang berminat melanjutkan studi ke jenjang magister, serta pelaksanaan penyebaran tracer study secara berkala untuk memperoleh informasi mengenai kondisi lulusan sebagai dasar evaluasi dan penyempurnaan layanan akademik maupun pengembangan kurikulum. Berbagai upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesiapan lulusan, memperkuat hubungan dengan dunia kerja, serta mendorong peningkatan capaian indikator pada periode berikutnya

Tabel 3.1.20. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	55,45	23,9	5,44	T

Target yang telah ditetapkan untuk indikator persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja, melanjutkan jenjang pendidikan, atau berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan pada Tahun 2026 adalah sebesar 74,01%. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja hingga pertengahan Tahun 2026, capaian indikator mencapai 5,44%. Capaian tersebut masih berada di bawah capaian Tahun 2025 sebesar 23,9% dan Tahun 2024 sebesar 55,45%, dengan tingkat ketercapaian terhadap target Tahun 2026 sebesar 7,35%. Namun demikian, capaian tersebut merupakan data sementara (semester pertama) sehingga masih berpotensi mengalami peningkatan hingga akhir tahun seiring dengan bertambahnya data lulusan yang berhasil dihimpun.

Untuk meningkatkan capaian indikator hingga akhir Tahun 2026, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis akan melakukan pendataan secara intensif terhadap lulusan yang belum mengisi tracer study, disertai dengan pelaksanaan tracer study secara berkala melalui berbagai media komunikasi agar tingkat respons lulusan meningkat dan data keterserapan yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan akurat. Selain itu, fakultas tetap melaksanakan berbagai program pendukung, seperti bimbingan karier (career guidance), pembekalan keterampilan kewirausahaan, serta promosi program fast track bagi mahasiswa yang berminat melanjutkan studi ke jenjang magister. Berbagai upaya tersebut

diharapkan dapat meningkatkan persentase keterserapan lulusan sekaligus mendukung pencapaian target indikator pada akhir Tahun 2026.

i. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**

Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk meningkatkan keterserapan lulusan di dunia kerja, melanjutkan studi, maupun berwirausaha. Program yang dilaksanakan antara lain penyelenggaraan bimbingan karier (career guidance) untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja, pembekalan kompetensi kewirausahaan melalui pelatihan dan pendampingan usaha, serta promosi program *fast track* bagi mahasiswa yang berminat melanjutkan pendidikan ke jenjang magister. Selain itu, FPEB secara berkala melaksanakan tracer study sebagai instrumen untuk memperoleh data keterserapan lulusan sekaligus sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan kurikulum, peningkatan layanan akademik, dan penguatan hubungan dengan dunia kerja.

x. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Capaian indikator pada pertengahan Tahun 2026 masih berada di bawah target yang ditetapkan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh belum optimalnya data tracer study yang berhasil dihimpun, karena masih terdapat lulusan yang belum memberikan respons terhadap instrumen tracer study maupun belum terdata status pekerjaannya, studi lanjut, atau kegiatan berwirausahanya. Mengingat data yang digunakan merupakan capaian tengah tahun, masih terdapat peluang peningkatan capaian hingga akhir tahun seiring bertambahnya jumlah lulusan yang mengisi tracer study dan terverifikasi statusnya.

xi. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan utama dalam pencapaian indikator ini adalah rendahnya tingkat respons lulusan terhadap tracer study, sehingga data keterserapan lulusan belum menggambarkan kondisi secara menyeluruh. Selain itu, perubahan nomor kontak, alamat surat elektronik, maupun media komunikasi lulusan menyebabkan proses pendataan menjadi kurang optimal. Sebagian lulusan juga masih berada dalam masa transisi setelah kelulusan sehingga belum memperoleh pekerjaan, belum melanjutkan studi, atau masih merintis usaha pada saat pelaksanaan tracer study.

xii. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**

Dalam mengantisipasi rendahnya tingkat respons alumni terhadap tracer study, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis telah melakukan berbagai upaya, antara lain penyebaran tracer study secara berkala melalui berbagai media komunikasi, seperti surat elektronik, media sosial, aplikasi pesan instan, serta kanal resmi universitas. Selain itu, fakultas berkoordinasi dengan program studi dan Ikatan Alumni untuk membantu memperbarui data kontak alumni serta mendorong alumni yang belum mengisi tracer study agar segera memberikan respons. Untuk mengatasi keterbatasan data keterserapan lulusan, FPEB juga melakukan pemantauan dan pendataan ulang (follow-up) terhadap lulusan yang belum mengisi tracer study melalui komunikasi langsung maupun melalui perwakilan program studi. Upaya tersebut dilakukan secara bertahap agar data yang diperoleh semakin lengkap dan akurat sebagai dasar pengukuran capaian indikator kinerja.

xiii. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**
Strategi yang dilakukan FPEB difokuskan pada penguatan layanan pengembangan karier mahasiswa sejak sebelum lulus, peningkatan kolaborasi dengan dunia usaha, dunia industri, instansi pemerintah, dan mitra lainnya dalam penyediaan peluang kerja, serta penguatan ekosistem kewirausahaan di lingkungan fakultas. Di sisi lain, promosi program fast track akan terus ditingkatkan sebagai alternatif bagi lulusan yang ingin melanjutkan studi. Untuk meningkatkan validitas capaian indikator, FPEB juga akan mengoptimalkan sistem tracer study melalui pemutakhiran basis data alumni, pelaksanaan tracer study secara berkala, serta monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap tingkat respons lulusan sehingga target kinerja pada akhir Tahun 2026 dapat tercapai secara optimal. Selain itu FPEB akan melakukan pendataan secara intensif terhadap lulusan yang belum mengisi tracer study melalui berbagai kanal komunikasi, seperti media sosial, surat elektronik, aplikasi pesan instan, serta jejaring alumni dan program studi. Pelaksanaan tracer study juga akan dilakukan secara berkala dengan mekanisme *follow-up* agar tingkat respons lulusan meningkat dan data yang diperoleh menjadi lebih lengkap serta akurat.

6. Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan.

Target yang ditetapkan untuk indikator persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan pada Tahun 2026 adalah sebesar 26%. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja hingga pertengahan Tahun 2026, capaian indikator sebesar 0,44%, sehingga tingkat ketercapaian terhadap target mencapai 1,69%. Capaian tersebut masih bersifat sementara karena merupakan data tengah tahun yang masih berpotensi mengalami peningkatan hingga akhir tahun seiring dengan bertambahnya data hasil tracer study. Perbandingan antara target dan capaian indikator pada Tahun 2026 disajikan pada Tabel 3.1.21.

Tabel 3.1.21. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

-

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	26	0,44	1.69	T

Berdasarkan hasil tracer study yang telah dihimpun, terdapat 2 lulusan yang bekerja di sekolah dan 1 lulusan yang bekerja pada lembaga bimbingan belajar (bimbel) dari total 353 lulusan program studi kependidikan. Secara program studi, lulusan yang bekerja di bidang pendidikan berasal dari Program Studi Pendidikan Akuntansi sebanyak dua orang (1 orang bekerja di sekolah dan 1 orang di bimbingan belajar) serta Program Studi Pendidikan Ekonomi sebanyak satu orang yang bekerja di sekolah. Adapun Program Studi Pendidikan Bisnis dan Pendidikan Manajemen Perkantoran belum terdapat lulusan yang terdata bekerja pada bidang pendidikan pada periode pelaporan ini sebagaimana disajikan pada Tabel 3.1.22.

Tabel 3.1.22. Persentase Lulusan Program Studi Kependidikan yang Bekerja di Bidang Pendidikan Tahun 2026

No	Prodi *	Sekolah	Bimbingan Belajar (Bimbel)	Total Lulusan	%
4	Pendidikan Akuntansi	1	1	77	2,59
5	Pendidikan Bisnis	0	0	89	0

6	Pendidikan Ekonomi	**1**	**0**	**108**	**0,92**
7	Pendidikan Manajeman Perkantoran	**0**	**0**	**79**	**0**
Jumlah		**2**	**1**	**353**	**0,84**

** tampilkan seluruh Prodi*
hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Indikator persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan merupakan indikator baru yang mulai diterapkan pada Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2026–2030. Sebelumnya indikator tersebut tergabung pada indikator persentase keterserapan lulusan sarjana. Indikator ini berbeda karena memisahkan data lulusan program studi kependidikan dan non kependidikan, sehingga belum terdapat data capaian pada Tahun 2024 dan Tahun 2025 yang dapat dijadikan dasar perbandingan. Oleh karena itu, capaian Tahun 2026 sebesar 0,44% merupakan baseline yang akan menjadi acuan dalam pengukuran dan evaluasi kinerja pada tahun-tahun berikutnya.

Tabel 3.1.23. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	-	-	0,44	T

Berdasarkan perbandingan capaian Tahun 2024–2026, data capaian indikator pada Tahun 2024 dan Tahun 2025 belum tersedia, sedangkan capaian sementara Tahun 2026 tercatat sebesar 0,44%. Oleh karena itu, evaluasi tren kinerja antar tahun belum dapat dilakukan secara komprehensif dan akan dilengkapi setelah data tracer study pada akhir tahun tersedia sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.1.23.

i. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis telah melaksanakan berbagai program untuk meningkatkan jumlah lulusan yang berkarier di bidang pendidikan. Program tersebut antara lain penyelenggaraan bimbingan karier yang memberikan informasi mengenai peluang kerja sebagai pendidik, pelaksanaan seminar dan pembekalan profesi guru, fasilitasi mahasiswa dalam mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan rekrutmen tenaga pendidik, serta penguatan kerja sama dengan sekolah, yayasan pendidikan, dan lembaga bimbingan belajar sebagai mitra dalam pelaksanaan praktik lapangan maupun rekrutmen lulusan. Selain itu, fakultas juga secara berkala melaksanakan tracer study untuk memantau karier lulusan sekaligus memperoleh data sebagai dasar evaluasi pengembangan program studi.

ii. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**
Capaian indikator hingga pertengahan Tahun 2026 masih berada di bawah target yang ditetapkan. Hal tersebut dipengaruhi oleh masih terbatasnya jumlah lulusan yang telah terdata bekerja pada bidang pendidikan melalui tracer study. Selain itu, sebagian lulusan memilih berkarier pada sektor nonkependidikan, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, atau masih berada dalam masa transisi menuju dunia kerja. Mengingat data yang digunakan merupakan data tengah tahun, capaian indikator masih berpotensi meningkat seiring bertambahnya jumlah lulusan yang berhasil didata melalui tracer study.

iii. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan utama dalam pencapaian indikator ini adalah belum optimalnya tingkat respons lulusan terhadap tracer study, sehingga data pekerjaan lulusan belum sepenuhnya terdokumentasi. Di samping itu, tidak seluruh lulusan program studi kependidikan memilih berkarier sebagai pendidik karena adanya peluang kerja yang lebih beragam di sektor bisnis, perbankan, pemerintahan, maupun industri lainnya. Keterbatasan informasi mengenai status pekerjaan lulusan menyebabkan capaian indikator belum mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.

iv. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**

Untuk mengantisipasi hambatan tersebut, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis telah melakukan pendataan dan tindak lanjut (follow-up) kepada lulusan yang belum mengisi tracer study melalui berbagai media komunikasi serta melibatkan program studi dan Ikatan Alumni dalam proses pemutakhiran data lulusan. Fakultas juga melakukan penyebaran tracer study secara berkala agar tingkat respons lulusan meningkat dan data pekerjaan lulusan dapat diperoleh secara lebih lengkap. Selain itu, koordinasi dengan sekolah mitra dan lembaga pendidikan terus diperkuat untuk memperoleh informasi mengenai lulusan yang telah bekerja sebagai tenaga pendidik.

v. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi FPEB dalam meningkatkan capaian indikator difokuskan pada penguatan identitas program studi kependidikan melalui peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian mahasiswa, serta perluasan kerja sama dengan sekolah, yayasan pendidikan, dan lembaga bimbingan belajar sebagai mitra penyaluran lulusan. Fakultas juga akan meningkatkan layanan pengembangan karier di bidang pendidikan, memperluas akses informasi rekrutmen tenaga pendidik, mengoptimalkan pelaksanaan tracer study secara berkelanjutan, serta memperkuat jejaring alumni untuk mendukung penelusuran karier lulusan. Melalui strategi tersebut diharapkan jumlah lulusan yang berkarier di bidang pendidikan maupun data keterserapan yang berhasil dihimpun dapat terus meningkat hingga akhir Tahun 2026.

7. Persentase mahasiswa magister dan doktor terhadap jumlah mahasiswa.

Persentase mahasiswa magister dan doktor terhadap jumlah mahasiswa menjadi indikator yang menggambarkan proporsi mahasiswa jenjang pascasarjana, yaitu magister dan doktor, dibandingkan dengan keseluruhan jumlah mahasiswa di lingkungan fakultas. Capaian indikator ini mencerminkan daya tarik, kapasitas, dan keberhasilan FPEB dalam mengembangkan pendidikan pascasarjana sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan penguatan budaya akademik. Perbandingan antara target dan capaian indikator pada tahun 2026 disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1.24. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
	2026				
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa magister dan doktor terhadap jumlah mahasiswa	%	9,46	12,78	135,1	K

Berdasarkan Tabel 3.1.24, persentase mahasiswa magister dan doktor terhadap jumlah mahasiswa pada tahun 2026 mencapai 12,78 persen, melampaui target yang ditetapkan sebesar 9,46 persen. Dengan demikian, tingkat capaian indikator mencapai 135,1 persen

dari target tahunan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa proporsi mahasiswa pascasarjana di lingkungan FPEB telah berada di atas target yang ditetapkan, yang mengindikasikan tingginya minat masyarakat untuk melanjutkan studi pada jenjang magister dan doktor serta meningkatnya kapasitas penyelenggaraan pendidikan pascasarjana di FPEB. Kondisi ini memberikan implikasi positif terhadap penguatan ekosistem akademik dan riset, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta mendukung terwujudnya FPEB sebagai fakultas yang mampu menghasilkan lulusan pascasarjana yang unggul, kompetitif, dan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan.

Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai capaian indikator tersebut, diperlukan analisis terhadap proporsi mahasiswa pada setiap program studi jenjang magister dan doktor di lingkungan FPEB. Analisis ini menunjukkan kontribusi masing-masing program studi dalam meningkatkan persentase mahasiswa pascasarjana terhadap keseluruhan jumlah mahasiswa di fakultas. Adapun rincian persentase mahasiswa magister dan doktor terhadap jumlah mahasiswa pada tahun 2026 disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1.25. Persentase Mahasiswa Magister dan Doktor terhadap Jumlah Mahasiswa Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa Magister/Doktor
1	Ilmu Akuntansi	29
2	Manajemen	79
3	Pendidikan Ekonomi	53
4	Manajemen	317
5	Pendidikan Ekonomi	30
Jumlah Mahasiswa Magister dan Doktor		**508**

** tampilkan seluruh Prodi*
hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Berdasarkan Tabel 3.1.25, pada tahun 2026 jumlah mahasiswa jenjang magister dan doktor di lingkungan FPEB tercatat sebanyak 449 mahasiswa dari total 508 mahasiswa yang menjadi basis perhitungan indikator, sehingga menghasilkan persentase sebesar 88,39 persen. Berdasarkan program studi, Program Studi Magister Ilmu Akuntansi mencatat persentase tertinggi, yaitu sebesar 100 persen, diikuti Program Studi Doktor Manajemen sebesar 90,81 persen dan Program Studi Doktor Pendidikan Ekonomi sebesar 90 persen. Sementara itu, Program Studi Magister Manajemen dan Magister Pendidikan Ekonomi masing-masing mencatat persentase sebesar 81,01 persen dan 77,35 persen.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan pascasarjana di lingkungan FPEB berkembang dengan baik dan didukung oleh jumlah mahasiswa yang relatif tinggi pada berbagai program studi. Tingginya proporsi mahasiswa pascasarjana memberikan implikasi positif terhadap penguatan budaya akademik, peningkatan aktivitas penelitian dan publikasi ilmiah, serta memperkuat peran FPEB dalam menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akademik dan profesional pada jenjang pendidikan tinggi.

Tabel 3.1.26. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase mahasiswa magister dan doktor terhadap jumlah mahasiswa	%	-	-	12,78	K

i. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**

Pencapaian indikator kinerja didukung melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dialokasikan dalam RKAT Tahun 2026. Sampai dengan Semester I, kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi penyelenggaraan pembelajaran, pemberian hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, workshop penulisan artikel ilmiah dan publikasi internasional, penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan, penguatan kerja sama dengan mitra nasional dan internasional, pendampingan akreditasi program studi, penyebaran tracer study, serta pengembangan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan. Selain itu, monitoring pelaksanaan program dilakukan secara berkala melalui evaluasi realisasi fisik dan keuangan untuk memastikan setiap kegiatan memberikan kontribusi terhadap pencapaian indikator kinerja.

ii. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Indikator yang telah mencapai target didukung oleh program yang bersifat rutin dan telah memiliki mekanisme pelaksanaan yang baik, seperti proses pembelajaran, akreditasi, kerja sama, dan peningkatan kualifikasi dosen. Sebaliknya, indikator yang belum mencapai target sebagian besar merupakan indikator outcome yang memerlukan waktu lebih panjang untuk menghasilkan luaran. Selain itu, beberapa indikator dipengaruhi oleh keterlambatan pelaporan data dari program studi, dosen, maupun alumni, sehingga capaian yang tercatat pada Semester I belum sepenuhnya menggambarkan kondisi riil. Untuk indikator penelitian dan publikasi, proses review jurnal internasional yang membutuhkan waktu beberapa bulan juga menyebabkan sebagian luaran belum dapat diakui dalam periode pelaporan.

iii. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Beberapa permasalahan yang masih dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja hingga Semester I Tahun 2026 antara lain masih perlunya peningkatan kompetensi sebagian dosen dalam menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat terapan, inovatif, dan berorientasi pada hilirisasi hasil riset. Selain itu, kolaborasi penelitian dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah, maupun mitra internasional belum optimal sehingga pemanfaatan hasil penelitian oleh pengguna masih relatif terbatas. Pada aspek publikasi ilmiah, pencapaian indikator juga dipengaruhi oleh proses publikasi pada jurnal internasional bereputasi Scopus yang memerlukan waktu penelaahan (review) cukup panjang, standar kualitas artikel yang tinggi, serta kebutuhan biaya publikasi (*Article Processing Charge*/APC). Di sisi lain, tingkat partisipasi alumni dalam pengisian tracer study masih belum optimal sehingga berdampak pada rendahnya capaian indikator yang berkaitan dengan keterserapan lulusan. Permasalahan lainnya adalah pemanfaatan aset dan fasilitas Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis sebagai sumber pendapatan di luar jasa pendidikan (Income Generating Unit/IGU) yang belum optimal akibat promosi dan kerja sama pemanfaatan fasilitas yang masih terbatas. Selain itu, sebagian besar kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, seminar internasional, serta program internasionalisasi masih berada dalam tahap pelaksanaan sehingga luaran kegiatan tersebut belum seluruhnya dapat dilaporkan pada periode Semester I Tahun 2026.

iv. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**

Sebagai upaya mengatasi berbagai hambatan dalam pencapaian indikator kinerja, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis telah dan akan terus melaksanakan berbagai langkah antisipatif. Upaya tersebut meliputi

penyelenggaraan workshop penyusunan proposal hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pelatihan penulisan artikel ilmiah, serta klinik publikasi internasional untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam menghasilkan luaran bereputasi. Fakultas juga memberikan dukungan berupa bantuan *Article Processing Charge* (APC) dan pendampingan proses publikasi bagi artikel yang telah dinyatakan diterima pada jurnal internasional bereputasi. Di samping itu, FPEB terus mendorong pelaksanaan penelitian kolaboratif lintas program studi, lintas fakultas, serta bersama mitra industri guna meningkatkan peluang hilirisasi hasil penelitian, pemanfaatan luaran penelitian oleh pengguna, dan perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Untuk meningkatkan capaian indikator keterserapan lulusan, fakultas melakukan pendataan aktif terhadap alumni yang belum mengisi tracer study melalui koordinasi dengan program studi, media sosial, dan jejaring alumni, serta melaksanakan tracer study secara berkala. Upaya lainnya dilakukan melalui perluasan kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan perguruan tinggi luar negeri dalam mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Selain itu, monitoring dan evaluasi capaian indikator kinerja dilaksanakan secara berkala setiap triwulan sebagai dasar untuk mengidentifikasi kendala, mengevaluasi kemajuan pelaksanaan program, dan menetapkan langkah tindak lanjut guna memastikan target kinerja dapat dicapai secara optimal pada akhir Tahun 2026.

v. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi pencapaian target kinerja pada Semester II difokuskan pada percepatan penyelesaian kegiatan yang secara langsung berkontribusi terhadap indikator Perjanjian Kinerja. Strategi tersebut meliputi percepatan penyelesaian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat beserta luaran publikasinya, peningkatan jumlah artikel yang disubmit ke jurnal internasional bereputasi, penguatan kerja sama internasional dan kerja sama dengan industri, optimalisasi pelaksanaan tracer study, peningkatan promosi program internasional dan penerimaan mahasiswa asing, serta optimalisasi pemanfaatan fasilitas fakultas sebagai sumber pendapatan. Selain itu, fakultas akan memperkuat sistem monitoring dan evaluasi berbasis indikator kinerja melalui rapat evaluasi rutin bersama pimpinan fakultas, ketua program studi, dan unit terkait sehingga setiap kendala dapat segera ditindaklanjuti dan target Perjanjian Kinerja Tahun 2026 dapat dicapai secara optimal pada akhir tahun.

8. Persentase Mahasiswa Internasional

Persentase mahasiswa internasional menjadi indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat internasionalisasi fakultas melalui proporsi mahasiswa asing yang menempuh pendidikan di lingkungan FPEB dibandingkan dengan jumlah keseluruhan mahasiswa. Capaian indikator ini mencerminkan daya tarik, reputasi, dan daya saing internasional FPEB dalam menarik mahasiswa dari berbagai negara serta mendukung terwujudnya lingkungan akademik yang berwawasan global. Perbandingan antara target dan capaian indikator pada tahun 2026 disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.1.27. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode

Persentase Asing terhadap jumlah mahasiswa	%	7,75	4,71	60,7	K

Berdasarkan Tabel 3.1.27, persentase mahasiswa internasional terhadap jumlah mahasiswa pada tahun 2026 mencapai 4,71 persen, lebih rendah dibandingkan target yang ditetapkan sebesar 7,75 persen. Dengan demikian, tingkat capaian indikator baru mencapai 60,7 persen dari target tahunan. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya internasionalisasi FPEB melalui peningkatan jumlah mahasiswa internasional masih perlu diperkuat, khususnya dalam meningkatkan daya tarik program studi dan memperluas promosi pendidikan pada tingkat global.

Meskipun target belum tercapai, keberadaan mahasiswa internasional sebesar 4,71 persen menunjukkan bahwa FPEB telah memiliki tingkat keterlibatan internasional yang cukup baik dan menjadi modal penting dalam pengembangan lingkungan akademik yang multikultural. Capaian tersebut merupakan hasil kerja keras Fakultas dalam memperkuat kerja sama dengan universitas mitra di tingkat nasional dan internasional, meningkatkan promosi program studi kepada calon mahasiswa asing melalui berbagai media, serta memperluas jejaring dengan institusi pendidikan dan mitra luar negeri untuk mendukung peningkatan jumlah mahasiswa asing. Adapun distribusi mahasiswa asing pada masing-masing program studi di lingkungan FPEB di tunjukkan pada tabel 3.1.28.

Tabel 3.1.28. Persentase Mahasiswa Asing terhadap Jumlah Mahasiswa Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa Asing	Jumlah Mahasiswa	%
1	Pendidikan Akuntansi - S1	2	410	0.49
2	Pendidikan Bisnis - S1	2	423	0.47
3	Pendidikan Manajemen Perkantoran - S1	2	419	0.48
4	Pendidikan Ekonomi - S1	2	390	0.51
5	Manajemen - S1	94	568	16.55
6	Akuntansi - S1	34	454	7.49
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	2	400	0.50
8	Pendidikan Ekonomi - S2	10	41	24.39
9	Pendidikan Ekonomi – S3	0	27	0.00
10	Manajemen - S2	6	64	9.38
11	Manajemen - S3	8	288	2.78
12	Ilmu Akuntansi - S2	4	29	13.79
Jumlah		166	3513	4.73

Pada tahun 2026 jumlah mahasiswa asing di lingkungan FPEB tercatat sebanyak 166 mahasiswa dari total 3.513 mahasiswa atau sebesar 4,73 persen. Program studi dengan persentase mahasiswa asing tertinggi adalah Program Studi Pendidikan Ekonomi jenjang Magister sebesar 24,39 persen, diikuti Program Studi Manajemen jenjang Sarjana sebesar 16,55 persen dan Ilmu Akuntansi jenjang Magister sebesar 13,79 persen. Sementara itu, beberapa program studi masih memiliki proporsi mahasiswa asing yang relatif rendah, bahkan Program Studi Pendidikan Ekonomi jenjang Doktor belum memiliki mahasiswa asing pada periode pelaporan.

Tabel 3.1.29. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%			4,71	K

Secara keseluruhan, capaian indikator persentase mahasiswa internasional terhadap jumlah mahasiswa menunjukkan tingkat internasionalisasi FPEB dalam menarik mahasiswa asing untuk menempuh pendidikan di lingkungan fakultas. Berdasarkan tabel perbandingan capaian, persentase mahasiswa internasional terhadap jumlah mahasiswa pada tahun 2026 mencapai 4,71 persen. Sementara itu, data capaian pada tahun 2024 dan 2025 belum tersedia karena indikator ini merupakan indikator baru yang ditetapkan dalam Renstra UPI 2026–2030 dan memiliki perbedaan substansi dengan indikator pada Renstra periode 2021–2025. Oleh karena itu, perbandingan capaian secara kuantitatif dengan dua tahun sebelumnya belum dapat dilakukan.

i. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**
Pencapaian indikator persentase mahasiswa internasional didukung oleh berbagai upaya internasionalisasi yang dilakukan oleh FPEB. Program dan kegiatan yang dilaksanakan meliputi penguatan kerja sama dengan universitas mitra di tingkat nasional dan internasional, peningkatan promosi program studi kepada calon mahasiswa asing melalui berbagai media, serta perluasan jejaring dengan institusi pendidikan dan mitra luar negeri. Berbagai upaya tersebut diarahkan untuk meningkatkan daya tarik dan visibilitas FPEB di tingkat internasional serta mendorong peningkatan jumlah mahasiswa asing di lingkungan fakultas.

ii. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**
Capaian indikator persentase mahasiswa internasional didukung oleh penguatan kerja sama akademik dan penelitian dengan berbagai universitas mitra, peningkatan promosi program studi kepada calon mahasiswa asing, serta perluasan jejaring kerja sama internasional yang mendukung mobilitas dan penerimaan mahasiswa asing pada berbagai program studi. Meskipun target belum sepenuhnya tercapai, berbagai upaya tersebut telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan jumlah mahasiswa internasional dan penguatan internasionalisasi di lingkungan FPEB.

iii. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**
Perluasan kerja sama internasional dan promosi kepada calon mahasiswa asing masih perlu diperkuat, sementara perbedaan persyaratan administrasi, kendala bahasa, serta proses perizinan dan keimigrasian menjadi faktor yang dapat memengaruhi keberlanjutan peningkatan jumlah mahasiswa asing. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penguatan strategi internasionalisasi dan penyederhanaan layanan bagi mahasiswa internasional.

iv. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**
Dalam rangka mengatasi berbagai kendala tersebut, FPEB melakukan penguatan promosi internasional secara lebih intensif, memperluas kerja sama dengan perguruan tinggi dan institusi luar negeri, serta meningkatkan koordinasi dengan unit terkait untuk memfasilitasi proses administrasi dan layanan bagi mahasiswa asing. Selain itu, fakultas terus mengoptimalkan penyediaan informasi dan pendampingan bagi calon mahasiswa internasional guna mendukung proses penerimaan dan keberlanjutan studi di lingkungan FPEB.

v. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**
Strategi yang dilakukan FPEB dalam meningkatkan persentase mahasiswa internasional difokuskan pada penguatan internasionalisasi fakultas melalui

perluasan kerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga internasional, peningkatan promosi program studi melalui media digital dan berbagai kegiatan internasional, serta penguatan layanan bagi mahasiswa asing. Selain itu, fakultas terus mengembangkan program akademik yang memiliki daya tarik global guna meningkatkan jumlah mahasiswa internasional secara berkelanjutan dan memperkuat daya saing FPEB di tingkat internasional.

b. Sasaran Strategis 2 (SS2): Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian yang berdampak pada masyarakat dan Pembangunan yang berkelanjutan .

1. Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)

Sasaran Strategis 2 (SS2) bertujuan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak serta mendukung pembangunan berkelanjutan. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran tersebut adalah rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dengan startup, industri, dan lembaga, yang mencakup karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni. Target, realisasi, dan tingkat capaian indikator tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1.30. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
	2026				
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio	1,10	0,26	23,64	T

Berdasarkan Tabel 3.1.30, indikator rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dengan startup, industri, dan lembaga pada tahun 2026 ditargetkan sebesar **1,10**, sedangkan realisasi yang dicapai sebesar **0,26**. Dengan demikian, tingkat capaian kinerja indikator tersebut adalah **23,64%** dari target yang telah ditetapkan. Hasil ini menunjukkan bahwa capaian indikator masih berada di bawah target, sehingga diperlukan upaya peningkatan kerja sama yang produktif dengan berbagai mitra untuk menghasilkan lebih banyak luaran, baik berupa karya tulis ilmiah, karya terapan, maupun karya seni.

Guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kontribusi masing-masing program studi terhadap pencapaian indikator, berikut disajikan rincian jumlah dosen, jumlah luaran, dan kategori luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dengan startup, industri, dan lembaga pada tahun 2026 yang dapat dilihat pada Tabel 3.1..

Berdasarkan Tabel 3.1.31, pada tahun 2026 terdapat 125 dosen yang berasal dari 12 program studi dengan total 32 luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup, industri, maupun lembaga. Luaran tersebut didominasi oleh karya tulis ilmiah, yaitu sebanyak 32 luaran, sedangkan karya terapan tercatat sebanyak 1 luaran dan karya seni belum dihasilkan pada periode pelaporan.Jika ditinjau berdasarkan program studi, Program Studi Pendidikan Akuntansi S-1 menghasilkan luaran terbanyak, yaitu 8 luaran, diikuti oleh Program Studi Manajemen S-1 sebanyak 7 luaran dan Program Studi Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam S-1 sebanyak 6 luaran. Sementara itu, beberapa program studi, yaitu Pendidikan Bisnis S-1, Pendidikan Ekonomi S-1, Pendidikan Ekonomi S-3, dan Ilmu Akuntansi S-2, belum menghasilkan luaran kerja sama pada tahun 2026.

Secara umum, hasil tersebut menunjukkan bahwa luaran kerja sama masih didominasi oleh publikasi ilmiah, sedangkan luaran berupa karya terapan dan karya seni masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kolaborasi dengan mitra eksternal serta dorongan terhadap pelaksanaan penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada

inovasi agar jumlah dan ragam luaran kerja sama dapat terus meningkat pada periode berikutnya.

Tabel 3.1.31. Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni) Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Dosen	Jumlah Luaran	Kategori Luaran		%
				Karya Tulis Ilmiah	Karya Terapan	
1	Pendidikan Akuntansi	16	8	8	0	
2	Pendidikan Bisnis	12	0	0	0	
3	Pendidikan Manajemen Perkantoran	12	3	3	0	
4	Pendidikan Ekonomi	12	0	0	0	
5	Manajemen	15	7	7	0	
6	Akuntansi	12	1	1	0	
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	14	6	6	1	
8	Pendidikan Ekonomi - S2	6	2	2	0	
9	Pendidikan Ekonomi - S3	4	0	0	0	
10	Manajemen - S2	4	1	1	0	
11	Manajemen - S3	11	4	4	0	
12	Ilmu Akuntansi - S2	7	0	0	0	
Jumlah		**125**	**32**	**32**	**1**	

** tampilkan seluruh Prodi*
hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Untuk melihat perkembangan kinerja indikator dari waktu ke waktu, dilakukan perbandingan capaian rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dengan startup, industri, dan lembaga selama periode 2024–2026. Rincian capaian pada masing-masing tahun disajikan pada Tabel 3.1.32.

Tabel 3.1.33. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio	1,98	1,28	0,26	**T**

Berdasarkan Tabel 3.1.33, rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dengan startup, industri, dan lembaga menunjukkan tren penurunan selama periode 2024–2026. Pada Tahun 2024, rasio capaian tercatat sebesar 1,98, kemudian menurun menjadi 1,28 pada Tahun 2025, dan hingga pertengahan Tahun 2026 mencapai 0,26. Namun demikian, capaian Tahun 2026 tersebut masih merupakan capaian tengah tahun (semester I) sehingga belum menggambarkan capaian kinerja pada akhir tahun.

Hingga pertengahan Tahun 2026, FPEB telah menghasilkan 32 luaran hasil kerja sama yang didominasi oleh publikasi ilmiah, sementara luaran berupa karya terapan masih relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan bahwa luaran hasil kerja sama masih perlu didiversifikasi agar tidak hanya berfokus pada publikasi ilmiah, tetapi juga menghasilkan lebih banyak inovasi dan produk terapan yang memberikan manfaat bagi masyarakat maupun mitra kerja sama.

Capaian indikator ini masih berpotensi mengalami peningkatan pada Triwulan III dan Triwulan IV Tahun 2026, seiring dengan berakhirnya pelaksanaan berbagai kegiatan

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang masih berlangsung pada Tahun Anggaran 2026. Pada akhir pelaksanaan kegiatan tersebut, luaran berupa publikasi ilmiah maupun karya terapan diproyeksikan akan bertambah sehingga dapat meningkatkan nilai rasio capaian indikator. Oleh karena itu, FPEB akan terus mendorong penyelesaian luaran penelitian dan pengabdian, memperkuat kolaborasi dengan startup, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), instansi pemerintah, serta berbagai lembaga mitra, sehingga jumlah dan kualitas luaran hasil kerja sama dapat terus meningkat hingga akhir tahun pelaporan.

i. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) telah melaksanakan berbagai program untuk meningkatkan luaran hasil kerja sama dengan startup, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), instansi pemerintah, serta berbagai lembaga lainnya. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan implementasi kerja sama dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan penelitian kolaboratif, penyelenggaraan kegiatan akademik bersama mitra, serta pendampingan dosen dalam menghasilkan luaran berupa publikasi ilmiah maupun karya terapan. Selain itu, fakultas terus mendorong setiap program studi untuk mengoptimalkan pemanfaatan kerja sama yang telah terjalin agar menghasilkan luaran yang terukur dan berdampak.

ii. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**
Berdasarkan hasil pengukuran hingga pertengahan Tahun 2026, rasio luaran hasil kerja sama mencapai **0,26**. Capaian tersebut menunjukkan bahwa implementasi kerja sama telah menghasilkan berbagai luaran, namun jumlahnya masih belum optimal dibandingkan target yang ditetapkan. Kondisi ini dipengaruhi oleh masih berlangsungnya sebagian besar kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi sumber utama luaran kerja sama. Oleh karena itu, capaian pada periode pelaporan ini masih bersifat sementara dan berpotensi meningkat hingga akhir Tahun 2026 seiring dengan selesainya pelaksanaan kegiatan tersebut.

iii. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**
Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini antara lain belum seluruh kerja sama yang telah terjalin menghasilkan luaran yang terukur, baik berupa publikasi ilmiah maupun karya terapan. Selain itu, keterlibatan dosen dalam menghasilkan luaran dari setiap kerja sama masih belum merata antarprogram studi. Proses penyelesaian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang masih berlangsung pada pertengahan tahun juga menyebabkan sebagian luaran belum dapat dilaporkan pada periode pengukuran saat ini.

iv. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**
Sebagai langkah antisipasi, FPEB telah melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kerja sama yang sedang berjalan untuk memastikan setiap kegiatan menghasilkan luaran yang sesuai dengan target. Fakultas juga melakukan pendampingan kepada dosen dalam penyelesaian luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mengoptimalkan koordinasi dengan mitra kerja sama, serta memperkuat sistem pendokumentasian dan pelaporan luaran agar setiap luaran yang telah dihasilkan dapat terdokumentasi dan dilaporkan secara tepat waktu.

v. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**
Strategi FPEB dalam meningkatkan capaian indikator difokuskan pada optimalisasi implementasi kerja sama yang telah terjalin melalui peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis kolaborasi, perluasan kemitraan dengan startup, DUDI, instansi pemerintah, dan lembaga lainnya, serta mendorong setiap program studi untuk menghasilkan luaran yang lebih beragam dan berdampak. Selain itu, fakultas akan memperkuat sistem monitoring capaian luaran secara berkala sehingga penyelesaian publikasi ilmiah maupun karya terapan dapat dipercepat. Mengingat capaian Tahun 2026 masih merupakan capaian tengah tahun, terdapat potensi peningkatan luaran pada Triwulan III dan Triwulan IV seiring dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Tahun Anggaran 2026, sehingga capaian indikator diharapkan dapat meningkat pada akhir periode pelaporan.

2. Jumlah Publikasi Ilmiah pada Jurnal Internasional Bereputasi yang Terindeks Scopus

Indikator jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus dalam Renstra Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2026–2030 memiliki target sebesar 896 publikasi. Target tersebut merupakan target capaian yang ditetapkan hingga periode akhir Renstra 2026–2030, sehingga pencapaiannya perlu dilihat secara bertahap dari tahun ke tahun melalui target kinerja tahunan. Hingga pertengahan Tahun 2026, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) telah menghasilkan 15 publikasi pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus. Apabila dibandingkan dengan target kumulatif Renstra, capaian tersebut baru mencapai 1,67%. Namun demikian, capaian tersebut masih bersifat sementara karena merupakan data semester pertama, sehingga masih terdapat potensi peningkatan pada Triwulan III dan Triwulan IV Tahun 2026 seiring dengan selesainya pelaksanaan penelitian, proses review artikel, serta publikasi hasil penelitian yang saat ini masih berada pada tahap submission, review, accepted, maupun in press. Perbandingan antara target dan capaian indikator pada Tahun 2026 disajikan pada Tabel 3.1.34.

Tabel 3.1.34. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi	896	15	1,67	K

Tabel 3.1.35 Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Dosen	Jumlah Artikel	%
1	Pendidikan Akuntansi - S1	16	2	12.5
2	Pendidikan Bisnis - S1	12	0	0
3	Pendidikan Manajemen Perkantoran - S1	12	0	0
4	Pendidikan Ekonomi - S1	12	1	8.33
5	Manajemen - S1	15	3	20
6	Akuntansi - S1	12	2	16.67
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	14	2	14.29
8	Pendidikan Ekonomi - S2	6	2	33.33

9	Pendidikan Ekonomi - S3	4	1	25
10	Manajemen - S2	4	0	0
11	Manajemen - S3	11	2	18.18
12	Ilmu Akuntansi - S2	7	0	0
Jumlah		125	15	12

** tampilkan seluruh Prodi*
hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Berdasarkan Tabel 3.1.35, publikasi Scopus pada Tahun 2026 dihasilkan oleh beberapa program studi di lingkungan FPEB. Program Studi Manajemen S-1 menjadi kontributor publikasi terbanyak dengan 3 artikel, diikuti oleh Program Studi Pendidikan Akuntansi S-1, Akuntansi S-1, Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam S-1, Pendidikan Ekonomi S-2, dan Manajemen S-3 yang masing-masing menghasilkan 2 artikel. Sementara itu, Program Studi Pendidikan Ekonomi S-1 dan Pendidikan Ekonomi S-3 masing-masing menghasilkan 1 artikel, sedangkan beberapa program studi lainnya masih belum menghasilkan publikasi Scopus pada periode pelaporan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa produktivitas publikasi ilmiah antarprogram studi masih perlu ditingkatkan agar kontribusi terhadap capaian fakultas menjadi lebih merata**.**

Tabel 3.1.36. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi	-	-	1,67	K

Indikator jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus merupakan indikator yang mengalami perubahan pada Renstra Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2026–2030. Pada Renstra periode 2021–2025, pengukuran kinerja publikasi masih mengakomodasi publikasi yang terindeks Scopus, Web of Science (WoS), Google Scholar, dan Garuda, sedangkan pada Renstra 2026–2030 hanya publikasi yang terindeks Scopus yang diakui sebagai capaian indikator. Oleh karena itu, data capaian Tahun 2024 dan Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan capaian Tahun 2026 karena terdapat perbedaan ruang lingkup dan kriteria pengukuran indikator. Meskipun demikian, capaian indikator ini yang sebesar 1,67% dari target menjadi tantangan sekaligus motivasi bagi FPEB untuk terus meningkatkan kualitas publikasi internasional. Melalui berbagai program pendampingan, penguatan penelitian, serta dukungan pembiayaan publikasi, FPEB optimis target indikator ini dapat dicapai secara bertahap hingga akhir periode Renstra Tahun 2030.

i. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**
FPEB secara konsisten melaksanakan berbagai program untuk meningkatkan jumlah publikasi internasional bereputasi dosen. Program tersebut meliputi penyediaan pendanaan penelitian melalui hibah universitas maupun fakultas, fasilitasi penelitian kolaboratif dengan mitra nasional dan internasional, penyelenggaraan workshop penulisan artikel ilmiah dan strategi publikasi pada jurnal bereputasi, pendampingan proses penyusunan hingga *submission* artikel, serta pemberian bantuan *Article Processing Charge* (APC) bagi artikel yang diterima pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus. Berbagai program tersebut diarahkan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas publikasi ilmiah dosen di lingkungan FPEB.

ii. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**
Hingga pertengahan Tahun 2026, capaian indikator mencapai **15 publikasi**. Meskipun apabila dibandingkan dengan target kumulatif Renstra persentase capaian masih relatif rendah, kondisi tersebut belum sepenuhnya mencerminkan kinerja akhir Tahun 2026. Hal ini disebabkan proses publikasi pada jurnal internasional bereputasi memerlukan waktu yang relatif panjang, mulai dari pelaksanaan penelitian, penyusunan artikel, proses *peer review*, revisi, hingga artikel dinyatakan terbit. Selain itu, masih terdapat sejumlah artikel dosen yang berada pada tahap *review*, *accepted*, maupun *in press* sehingga belum dapat dihitung sebagai publikasi pada periode pelaporan tengah tahun.

iii. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**
Hambatan utama dalam pencapaian indikator ini adalah tingginya standar seleksi jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus yang menyebabkan proses publikasi membutuhkan waktu cukup lama dengan tingkat penerimaan artikel yang relatif ketat. Selain itu, sebagian dosen masih menghadapi kendala dalam penyusunan artikel berbahasa Inggris, pemilihan jurnal yang sesuai dengan substansi penelitian, serta biaya publikasi pada jurnal internasional bereputasi. Perubahan indikator Renstra yang hanya mengakui publikasi terindeks Scopus juga menjadi tantangan bagi fakultas dalam meningkatkan kualitas luaran penelitian.

iv. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**
Sebagai langkah antisipasi, FPEB telah meningkatkan pendampingan kepada dosen mulai dari tahap penyusunan artikel, pemilihan jurnal sasaran, hingga proses *submission* dan revisi. Fakultas juga menyelenggarakan workshop publikasi internasional secara berkala, memperkuat layanan klinik publikasi, menyediakan bantuan pembiayaan *Article Processing Charge* (APC), serta melakukan monitoring terhadap perkembangan luaran penelitian setiap program studi. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat mempercepat proses publikasi dan meningkatkan jumlah artikel yang berhasil diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi.

v. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**
Strategi FPEB dalam meningkatkan capaian indikator difokuskan pada penguatan ekosistem riset dan publikasi melalui peningkatan jumlah penelitian berkualitas, perluasan kolaborasi riset dengan perguruan tinggi dan mitra internasional, peningkatan kapasitas dosen dalam penulisan artikel ilmiah berstandar internasional, serta optimalisasi pendanaan penelitian dan bantuan publikasi. Di samping itu, monitoring terhadap artikel yang masih berada pada tahap *submission*, *review*, *accepted*, maupun *in press* akan terus dilakukan agar dapat segera terbit pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus. Dengan berbagai strategi tersebut, serta masih berlangsungnya proses penelitian dan publikasi hingga Triwulan III dan Triwulan IV Tahun 2026, FPEB optimis jumlah publikasi Scopus akan terus meningkat dan mendukung pencapaian target Renstra secara bertahap hingga akhir periode Tahun 2030.

3. Jumlah Penelitian, Pengabdian dan Inovasi yang Dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat

Target yang telah ditetapkan untuk indikator jumlah penelitian, pengabdian, dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDI/Kementerian/Masyarakat pada Tahun 2026 adalah

sebanyak 20 produk. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja hingga pertengahan Tahun 2026, capaian indikator telah mencapai 15 produk atau sebesar 75% dari target yang ditetapkan. Capaian tersebut menunjukkan perkembangan yang baik dan masih berpotensi mengalami peningkatan hingga akhir Tahun 2026, mengingat sebagian kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih berlangsung dan akan selesai pada Triwulan III dan Triwulan IV. Luaran dari kegiatan tersebut diproyeksikan akan menambah jumlah penelitian, pengabdian, dan inovasi yang dimanfaatkan oleh mitra, sehingga target tahunan masih sangat memungkinkan untuk dicapai. Perbandingan antara target dan capaian indikator Tahun 2026 disajikan pada Tabel 3.1.37.

Tabel 3.1.37. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Produk	20	15	75	T

Capaian tersebut merupakan akumulasi luaran yang dihasilkan oleh dosen dari berbagai program studi di lingkungan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Rincian jumlah luaran yang dimanfaatkan oleh DUDI/Kementerian/Masyarakat pada masing-masing program studi disajikan pada Tabel 3.1.xx.

Tabel 3.1.38 Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Dosen	Jumlah Luaran	%
1	Pendidikan Akuntansi - S1	16	3	18.75
2	Pendidikan Bisnis - S1	12	0	0
3	Pendidikan Manajemen Perkantoran - S1	12	1	8.33
4	Pendidikan Ekonomi - S1	12	0	0
5	Manajemen - S1	15	0	0
6	Akuntansi - S1	12	4	33.33
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	14	0	0
8	Pendidikan Ekonomi - S2	6	1	16.67
9	Pendidikan Ekonomi - S3	4	0	0
10	Manajemen - S2	4	0	0
11	Manajemen - S3	11	6	54.54
12	Ilmu Akuntansi - S2	7	4	57.14
Jumlah		125	19	15.2

** tampilkan seluruh Prodi*
hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Berdasarkan Tabel 3.1.38, hingga pertengahan Tahun 2026 terdapat 19 luaran penelitian, pengabdian, dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDI, kementerian, maupun masyarakat yang dihasilkan oleh dosen FPEB. Kontributor terbanyak berasal dari Program Studi Manajemen S-3 dengan 6 luaran, diikuti Ilmu Akuntansi S-2 sebanyak 4 luaran, Akuntansi S-1 sebanyak 4 luaran, Pendidikan Akuntansi S-1 sebanyak 3 luaran, serta Pendidikan Ekonomi S-2 dan Pendidikan Manajemen Perkantoran S-1 masing-masing 1 luaran. Sementara itu, beberapa program studi lainnya masih belum menghasilkan luaran yang dimanfaatkan oleh mitra pada periode pelaporan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa

pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian masih perlu ditingkatkan secara lebih merata pada seluruh program studi.

Tabel 3.1.39. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Produk	-	-	15	T

Indikator jumlah penelitian, pengabdian, dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDI/Kementerian/Masyarakat merupakan indikator baru yang mulai diterapkan pada Renstra Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2026–2030, sehingga belum terdapat data capaian pada Tahun 2024 dan Tahun 2025 sebagai pembanding. Oleh karena itu, capaian Tahun 2026 menjadi baseline dalam pengukuran kinerja pada periode Renstra 2026–2030. Meskipun demikian, capaian sebesar 15 produk hingga pertengahan Tahun 2026 menunjukkan bahwa hasil penelitian dan pengabdian dosen FPEB telah mulai memberikan manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan. FPEB optimis capaian indikator ini akan terus meningkat pada akhir Tahun 2026 seiring dengan selesainya berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang masih berjalan.

i. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**
   FPEB secara konsisten melaksanakan berbagai program untuk meningkatkan jumlah penelitian, pengabdian, dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDI, kementerian, maupun masyarakat. Program tersebut meliputi penyediaan skema pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, fasilitasi dosen untuk mengikuti hibah penelitian kompetitif baik di tingkat universitas maupun nasional, penguatan kerja sama dengan pemerintah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), sekolah, serta berbagai lembaga mitra, dan pendampingan hilirisasi hasil penelitian agar dapat diimplementasikan secara nyata. Melalui berbagai program tersebut, fakultas berupaya memastikan bahwa luaran penelitian dan pengabdian tidak hanya menghasilkan publikasi ilmiah, tetapi juga memberikan manfaat langsung bagi pengguna.

ii. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**
   Hingga pertengahan Tahun 2026, capaian indikator telah mencapai 15 produk atau 75% dari target tahunan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa implementasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah menghasilkan luaran yang dimanfaatkan oleh berbagai mitra. Namun demikian, sebagian kegiatan penelitian dan pengabdian masih berada dalam tahap pelaksanaan sehingga luaran yang dihasilkan belum seluruhnya dapat dilaporkan pada periode tengah tahun. Dengan demikian, masih terdapat potensi peningkatan capaian pada semester kedua seiring dengan selesainya pelaksanaan kegiatan dan proses validasi luaran.

iii. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**
   Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini antara lain belum seluruh hasil penelitian dan pengabdian berhasil dihilirisasikan menjadi produk yang dimanfaatkan oleh mitra. Selain itu, proses implementasi hasil penelitian memerlukan koordinasi dan komitmen bersama antara peneliti dan mitra pengguna sehingga membutuhkan waktu yang relatif lebih panjang. Perbedaan kebutuhan dan

karakteristik mitra juga menyebabkan tidak seluruh hasil penelitian dapat langsung dimanfaatkan atau diadopsi pada periode pelaporan.

iv. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**
Sebagai langkah antisipasi, FPEB telah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkala untuk memastikan setiap kegiatan menghasilkan luaran yang memiliki potensi pemanfaatan oleh mitra. Fakultas juga memperkuat koordinasi dengan mitra pengguna sejak tahap perencanaan kegiatan, melakukan pendampingan dalam penyusunan luaran yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, serta memfasilitasi diseminasi hasil penelitian dan pengabdian agar lebih mudah diimplementasikan oleh DUDI, kementerian, maupun masyarakat.

v. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**
Strategi FPEB dalam meningkatkan capaian indikator difokuskan pada penguatan hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui perluasan kemitraan strategis dengan DUDI, instansi pemerintah, sekolah, dan berbagai lembaga lainnya. Fakultas juga akan terus meningkatkan jumlah penelitian terapan yang berorientasi pada penyelesaian permasalahan masyarakat, memperkuat pendampingan kepada dosen dalam menghasilkan luaran yang siap diimplementasikan, serta mengoptimalkan monitoring terhadap luaran penelitian dan pengabdian yang masih berjalan. Mengingat capaian Tahun 2026 masih merupakan capaian tengah tahun, FPEB optimis jumlah penelitian, pengabdian, dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDI, kementerian, maupun masyarakat akan terus meningkat pada Triwulan III dan Triwulan IV seiring dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian Tahun Anggaran 2026. Hal tersebut diharapkan dapat mendukung pencapaian target indikator pada akhir tahun pelaporan.

4. Jumlah Kerja Sama Tridarma yang Aktif dan Berdampak Baik di Tingkat Nasional dan Internasional

Indikator kinerja jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional digunakan untuk mengukur keberhasilan fakultas dalam membangun dan mengimplementasikan kemitraan yang mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Capaian indikator ini mencerminkan kemampuan FPEB dalam mengembangkan jejaring kerja sama yang produktif dan berkelanjutan serta memberikan manfaat nyata bagi fakultas dan para mitra. Perbandingan antara target dan capaian indikator pada tahun 2026 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1.40. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	180	198.00	110	T

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional pada tahun 2026 mencapai 198 kerja sama atau sebesar 110 persen dari target yang ditetapkan sebanyak 180 kerja sama. Capaian tersebut menunjukkan bahwa FPEB berhasil melampaui target yang telah

ditetapkan dan mencerminkan tingginya komitmen fakultas dalam membangun serta mengelola kemitraan yang mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi. Keberhasilan ini memberikan implikasi positif terhadap peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan, penguatan kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta perluasan peluang bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan berbagai kegiatan akademik dan profesional.

Dalam mendukung pencapaian indikator ini, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kerja sama yang telah terjalin, memperpanjang kerja sama yang masih relevan, serta memperluas jejaring kemitraan dengan perguruan tinggi, dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan berbagai institusi lainnya. Selain itu, fakultas mendorong implementasi kerja sama melalui berbagai kegiatan Tridarma agar seluruh kerja sama yang aktif dapat memberikan manfaat dan dampak nyata bagi para pihak. Adapun rincian jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik pada tahun 2026 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1.41. Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Dosen	Jumlah Kerjasama	%
1	Pendidikan Akuntansi - S1	16	15	0.94
2	Pendidikan Bisnis - S1	12	12	1
3	Pendidikan Manajemen Perkantoran - S1	12	8	0.67
4	Pendidikan Ekonomi - S1	12	13	1.08
5	Manajemen - S1	15	77	5.13
6	Akuntansi - S1	12	17	1.42
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	14	27	1.93
8	Pendidikan Ekonomi - S2	6	7	1.17
9	Pendidikan Ekonomi - S3	4	11	2.75
10	Manajemen - S2	4	3	0.75
11	Manajemen - S3	11	4	0.36
12	Ilmu Akuntansi - S2	7	4	0.57
Jumlah		125	198	1.58

** tampilkan seluruh Prodi*
hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Berdasarkan tabel tersebut, pada tahun 2026 FPEB memiliki 198 kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik dengan melibatkan 125 dosen di lingkungan fakultas. Program Studi Manajemen jenjang Sarjana memberikan kontribusi terbesar dengan 77 kerja sama atau rasio 5,13 kerja sama per dosen, diikuti Program Studi Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam sebanyak 27 kerja sama dan Program Studi Akuntansi sebanyak 17 kerja sama. Sementara itu, beberapa program studi masih memiliki jumlah kerja sama yang relatif terbatas, sehingga masih terdapat ruang untuk meningkatkan perluasan jejaring kemitraan.

Secara keseluruhan, capaian tersebut menunjukkan bahwa FPEB telah memiliki jejaring kerja sama yang luas dan aktif dalam mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi. Tingginya jumlah kerja sama yang aktif memberikan implikasi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan, penguatan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta terbukanya berbagai peluang kolaborasi bagi dosen dan mahasiswa. Selain itu, kerja sama yang berdampak baik juga memperkuat reputasi dan daya saing FPEB di tingkat nasional maupun internasional.

Tabel 3.1.42. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	Produk	-	-	198.00	T

Berdasarkan tabel perbandingan capaian, jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional pada tahun 2026 mencapai 198 kerja sama. Sementara itu, data capaian pada tahun 2024 dan 2025 belum tersedia karena indikator ini merupakan indikator baru yang ditetapkan dalam Renstra UPI 2026–2030 dan memiliki perbedaan substansi dengan indikator pada Renstra periode 2021–2025. Oleh karena itu, perbandingan capaian secara kuantitatif dengan dua tahun sebelumnya belum dapat dilakukan.

i. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**
Pencapaian indikator jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik didukung oleh berbagai upaya penguatan kemitraan yang dilakukan secara berkelanjutan oleh FPEB. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi evaluasi pelaksanaan kerja sama, perpanjangan kerja sama yang masih relevan, serta perluasan jejaring kemitraan dengan perguruan tinggi, dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan berbagai institusi lainnya. Selain itu, fakultas mendorong implementasi kerja sama melalui berbagai kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sehingga kerja sama yang terjalin dapat memberikan manfaat dan dampak nyata bagi para pihak.

ii. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**
Capaian indikator ini didukung oleh pelaksanaan evaluasi secara berkala terhadap kerja sama yang telah berjalan, komitmen fakultas dalam menjaga keberlanjutan kemitraan, serta semakin luasnya jejaring kerja sama dengan berbagai mitra strategis. Selain itu, implementasi kegiatan Tridarma yang melibatkan mitra turut berkontribusi dalam mempertahankan status kerja sama aktif dan meningkatkan kebermanfaatan kerja sama bagi fakultas maupun mitra.

iii. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**
Meskipun target indikator telah tercapai, masih terdapat tantangan dalam memastikan seluruh kerja sama aktif dapat diimplementasikan secara optimal dan menghasilkan luaran yang terukur. Selain itu, beberapa kerja sama memerlukan pembaruan dokumen, penguatan koordinasi dengan mitra, serta monitoring yang berkelanjutan agar tetap relevan dengan kebutuhan dan prioritas kedua belah pihak.

iv. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**
Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, FPEB melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kerja sama, mengidentifikasi perjanjian kerja sama yang akan berakhir, serta memperkuat koordinasi dengan mitra dalam penyusunan rencana tindak lanjut. Selain itu, fakultas mendorong dokumentasi dan pelaporan luaran kerja sama secara lebih sistematis guna memastikan setiap kemitraan memberikan dampak yang terukur dan berkelanjutan.

v. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan FPEB dalam meningkatkan jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik difokuskan pada penguatan keberlanjutan dan implementasi kemitraan. Upaya yang dilakukan meliputi monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerja sama secara berkala, penguatan komunikasi dengan mitra, serta percepatan proses perpanjangan perjanjian kerja sama yang akan berakhir. Selain itu, fakultas terus mendorong implementasi program kerja bersama yang menghasilkan luaran konkret di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta memperluas kemitraan dengan institusi strategis di tingkat nasional dan internasional guna mendukung peningkatan kinerja dan daya saing FPEB secara berkelanjutan.

5. Persentase Penelitian Berkolaborasi Internasional

Persentase penelitian berkolaborasi internasional menjadi indikator yang mengukur tingkat keterlibatan dosen dalam penelitian yang dilaksanakan bersama mitra internasional, baik perguruan tinggi, lembaga penelitian, maupun institusi luar negeri lainnya. Capaian indikator ini mencerminkan tingkat internasionalisasi penelitian, penguatan jejaring akademik global, serta kontribusi FPEB dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas dan berdampak bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan berkelanjutan. Perbandingan antara target dan capaian indikator pada tahun 2026 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1.43. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	28,42	11,67	41,06	T

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, persentase penelitian berkolaborasi internasional pada tahun 2026 mencapai 11,67 persen atau sebesar 41,06 persen dari target yang ditetapkan sebesar 28,42 persen. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian kolaboratif dengan mitra internasional masih belum optimal dan memerlukan penguatan lebih lanjut untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, capaian ini menunjukkan bahwa FPEB telah memiliki jejaring kerja sama internasional yang menjadi fondasi penting dalam pengembangan riset kolaboratif.

Dalam mendukung pencapaian indikator ini, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis terus mendorong dosen untuk meningkatkan penelitian kolaboratif dengan mitra internasional melalui penguatan jejaring kerja sama dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, dan institusi luar negeri. Selain itu, fakultas memfasilitasi pelaksanaan penelitian bersama, publikasi internasional bereputasi, serta partisipasi dosen dalam berbagai forum akademik internasional guna memperluas peluang kolaborasi dan meningkatkan kualitas riset di lingkungan FPEB. Adapun rincian jumlah penelitian berkolaborasi internasional disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1.44 Persentase penelitian berkolaborasi internasional Tahun 2026

No	Nama Unit *	Jumlah	%

1	Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis	21
Jumlah		21

** tampilkan seluruh Prodi*
hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Berdasarkan tabel tersebut, pada tahun 2026 FPEB berhasil melaksanakan 21 penelitian yang dilakukan melalui kolaborasi dengan mitra internasional. Capaian ini menunjukkan adanya komitmen fakultas dalam memperluas jejaring penelitian global dan meningkatkan keterlibatan dosen dalam riset kolaboratif lintas negara. Meskipun jumlah penelitian kolaboratif internasional masih perlu ditingkatkan untuk mencapai target yang ditetapkan, capaian tersebut memberikan fondasi yang baik bagi penguatan internasionalisasi penelitian di lingkungan FPEB. Keberadaan penelitian kolaboratif internasional juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas luaran penelitian, memperluas diseminasi hasil riset pada tingkat global, serta memperkuat reputasi akademik dan daya saing FPEB di tingkat internasional.

Tabel 3.1.45. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	-	-	11,67	T

Berdasarkan tabel perbandingan capaian, persentase penelitian berkolaborasi internasional pada tahun 2026 mencapai 11,67 persen. Sementara itu, data capaian pada tahun 2024 dan 2025 belum tersedia karena indikator ini merupakan indikator baru yang ditetapkan dalam Renstra UPI 2026–2030 dan memiliki perbedaan substansi dengan indikator pada Renstra periode 2021–2025. Oleh karena itu, perbandingan capaian secara kuantitatif dengan dua tahun sebelumnya belum dapat dilakukan.

i. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**
Pencapaian indikator persentase penelitian berkolaborasi internasional didukung oleh berbagai program internasionalisasi penelitian yang dilaksanakan oleh FPEB. Upaya tersebut meliputi penguatan jejaring kerja sama dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, dan institusi luar negeri, fasilitasi pelaksanaan penelitian bersama dan publikasi internasional bereputasi, serta peningkatan partisipasi dosen dalam berbagai forum akademik internasional. Berbagai program tersebut diarahkan untuk memperluas kolaborasi riset, meningkatkan kualitas penelitian, dan memperkuat reputasi akademik FPEB di tingkat global.

ii. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**
Capaian indikator persentase penelitian berkolaborasi internasional didukung oleh semakin luasnya jejaring kerja sama internasional, meningkatnya partisipasi dosen dalam penelitian bersama mitra luar negeri, serta dukungan fakultas dalam memfasilitasi pelaksanaan penelitian dan publikasi internasional. Sinergi antara dosen, mitra internasional, dan fakultas tersebut berkontribusi terhadap peningkatan jumlah penelitian kolaboratif dan penguatan internasionalisasi penelitian di lingkungan FPEB, meskipun capaian indikator masih perlu ditingkatkan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

iii. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**
Peningkatan persentase penelitian berkolaborasi internasional masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan jumlah mitra penelitian internasional, tantangan dalam menyelaraskan agenda penelitian dengan institusi luar negeri, serta perbedaan waktu dan mekanisme administrasi antarlembaga. Selain itu, ketersediaan pendanaan untuk mendukung pelaksanaan kolaborasi riset jangka panjang masih menjadi tantangan dalam memperluas penelitian berkolaborasi internasional di lingkungan FPEB.

iv. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**
Dalam rangka mengatasi berbagai kendala tersebut, FPEB melakukan penguatan dan perluasan jejaring kerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga penelitian luar negeri, meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan mitra internasional sejak tahap perencanaan penelitian, serta mendorong pemanfaatan berbagai skema pendanaan penelitian kolaboratif, baik dari sumber internal maupun eksternal. Selain itu, fakultas terus memfasilitasi dosen dalam membangun kolaborasi riset yang berkelanjutan melalui forum akademik dan kegiatan internasional.

v. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**
Strategi yang dilakukan FPEB dalam meningkatkan persentase penelitian berkolaborasi internasional difokuskan pada penguatan jejaring dan keberlanjutan kerja sama riset dengan perguruan tinggi dan lembaga penelitian luar negeri. Upaya yang dilakukan meliputi peningkatan pendampingan dalam penyusunan proposal penelitian kolaboratif internasional, optimalisasi dukungan pendanaan dan fasilitasi publikasi bersama, serta penguatan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kerja sama internasional. Selain itu, fakultas mendorong partisipasi dosen dalam forum akademik dan jejaring riset global guna memperluas peluang kolaborasi dan meningkatkan jumlah penelitian bersama pada periode berikutnya.

c. Sasaran Strategis 3 (SS3): Mewujudkan tata Kelola yang baik, transparan, dan akuntabel berbasis digital dan meritokrasi yang didukung oleh sumber daya manusia unggul

1. Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)

Berdasarkan tabel di atas, capaian tahun 2026 sebesar 67,2% menunjukkan peningkatan dibandingkan capaian tahun 2025 sebesar 56,83%. Terdapat kenaikan sebesar 10,37 poin persentase. Peningkatan ini mengindikasikan adanya perbaikan komposisi dosen berkualifikasi S3 di lingkungan FPEB, baik melalui bertambahnya dosen yang telah menyelesaikan studi doktoral maupun melalui penguatan pengelolaan data SDM akademik. Sementara itu, capaian tahun 2024 belum dapat disajikan secara langsung karena indikator ini merupakan indikator baru dan berbeda dari Renstra sebelumnya.
Indikator ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan fakultas dalam meningkatkan rekognisi internasional dosen melalui karya tulis ilmiah, karya terapan, maupun karya seni yang memperoleh pengakuan di tingkat internasional. Pencapaian indikator ini mencerminkan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam menghasilkan luaran akademik yang diakui oleh komunitas internasional. Perbandingan antara target dan capaian indikator pada tahun 2026 disajikan pada Tabel 3.1.46

Tabel 3.1.46. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
Indikator	2026 Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	57	20,80	36,49	K

Berdasarkan Tabel 3.1.46 target Persentase Dosen yang Mendapatkan Rekognisi Internasional pada tahun 2026 sebesar 57%, sedangkan capaian yang diperoleh sebesar 20,80% atau 36,49% dari target. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator kinerja belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Untuk mendukung peningkatan capaian indikator tersebut, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis mendorong dosen untuk menghasilkan berbagai karya akademik dan karya terapan melalui pelaksanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kolaborasi dengan berbagai mitra. Selain itu, fakultas memberikan dukungan berupa pendanaan penelitian, pendampingan penyusunan luaran, serta fasilitasi publikasi dan diseminasi hasil penelitian agar menghasilkan karya yang terdokumentasi sesuai dengan indikator kinerja.

Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai capaian indikator Persentase Dosen yang Mendapatkan Rekognisi Internasional, disajikan distribusi jumlah dosen yang memperoleh rekognisi pada setiap program studi beserta kategori luaran yang dihasilkan. Informasi ini digunakan untuk mengidentifikasi kontribusi masing-masing program studi dalam pencapaian indikator fakultas.

Tabel 3.1.47. Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni) Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen Rekognisi	Kategori Luaran		%
				Karya Tulis Ilmiah	Karya Terapan	
1	Pendidikan Akuntansi - S1	16	5	5	0	
2	Pendidikan Bisnis - S1	11	2	2	0	
3	Pendidikan Manajemen Perkantoran - S1	12	3	3	0	
4	Pendidikan Ekonomi - S1	12	1	1	0	
5	Manajemen - S1	16	4	4	0	
6	Akuntansi - S1	12	2	2	0	
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	14	1	1	0	
8	Pendidikan Ekonomi - S2	6	3	3	0	
9	Pendidikan Ekonomi - S3	4	2	2	0	
10	Manajemen - S3	11	3	3	0	
11	Manajemen - S2	4	0	0	0	
12	Akuntansi - S2	7	0	0	0	
Jumlah		**125**	26	26	0	

** tampilkan seluruh Prodi*
hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Berdasarkan Tabel 3.1,47 sebanyak 26 dosen di lingkungan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis telah memperoleh rekognisi internasional pada tahun 2026. Rekognisi tersebut seluruhnya berasal dari kategori karya tulis ilmiah, sedangkan pada kategori karya terapan belum terdapat capaian. Program Studi Pendidikan Akuntansi S1 memberikan kontribusi terbanyak dengan 5 dosen yang memperoleh rekognisi internasional, sementara Program Studi Manajemen S2 dan Akuntansi S2 belum memiliki capaian pada indikator ini.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa capaian rekognisi internasional antarprogram studi masih belum merata dan masih didominasi oleh luaran berupa karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan rekognisi internasional pada seluruh program studi serta mendorong pengembangan karya terapan yang berpotensi memperoleh pengakuan di tingkat internasional.

Perbandingan capaian indikator dengan dua tahun sebelumnya dilakukan untuk melihat perkembangan kinerja dari waktu ke waktu. Namun, indikator Persentase Dosen yang Mendapatkan Rekognisi Internasional (Karya Tulis Ilmiah, Karya Terapan, dan Karya Seni) merupakan indikator baru yang digunakan dalam Renstra UPI Tahun 2026–2030, sehingga belum diukur pada periode Renstra sebelumnya (2021–2025). Perbandingan capaian indikator disajikan pada Tabel 3.1.48

Tabel 3.1.48. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	198	2,2	20,80	K

Berdasarkan Tabel 3.1,48. capaian indikator pada tahun 2026 sebesar 20,80%, sedangkan data capaian tahun 2024 dan 2025 belum tersedia karena indikator ini belum digunakan pada Renstra periode 2021–2025. Dengan demikian, perbandingan tren capaian antarperiode belum dapat dilakukan dan tahun 2026 menjadi baseline dalam pengukuran kinerja untuk indikator ini.
Sampai dengan akhir tahun 2026, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk mendukung peningkatan capaian indikator, antara lain mendorong dosen menghasilkan karya akademik dan karya terapan melalui penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kolaborasi dengan berbagai mitra. Fakultas juga memberikan dukungan berupa pendanaan penelitian, pendampingan penyusunan luaran, serta fasilitasi publikasi dan diseminasi hasil penelitian agar menghasilkan karya yang terdokumentasi dan berpotensi memperoleh rekognisi internasional.

i. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**
Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis mendorong dosen menghasilkan karya akademik dan karya terapan melalui penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kolaborasi dengan berbagai mitra. Fakultas juga memberikan dukungan berupa pendanaan penelitian, pendampingan penyusunan luaran, serta fasilitasi publikasi dan diseminasi hasil penelitian. Program dan kegiatan tersebut diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas luaran dosen sehingga memperoleh rekognisi internasional dan berkontribusi terhadap peningkatan capaian indikator kinerja fakultas.

ii. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**
Pencapaian indikator ini didukung oleh meningkatnya kerja sama yang menghasilkan luaran berupa karya tulis ilmiah, karya terapan, dan luaran akademik lainnya yang berpotensi memperoleh rekognisi internasional. Selain itu, dukungan fakultas melalui pendanaan penelitian, pendampingan penyusunan luaran, serta penguatan kolaborasi penelitian turut mendorong peningkatan kualitas luaran dosen. Komitmen dosen dalam melaksanakan tridarma dan menghasilkan karya yang berkualitas juga menjadi faktor penting yang berkontribusi terhadap capaian indikator kinerja ini.

iii. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**
Meskipun capaian indikator menunjukkan hasil yang baik, masih terdapat beberapa hambatan dalam pencapaiannya. Produktivitas dosen dalam menghasilkan karya belum merata di seluruh program studi, sehingga kontribusi terhadap indikator kinerja masih bervariasi. Selain itu, proses penyusunan, penyempurnaan, hingga publikasi karya memerlukan waktu yang relatif panjang, sehingga sebagian luaran belum dapat dilaporkan pada periode berjalan.

iv. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**
Sebagai upaya mengatasi hambatan dalam pencapaian indikator, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis melakukan penguatan pemerataan produktivitas dosen melalui peningkatan pendampingan dan fasilitasi penyusunan luaran di seluruh program studi. Fakultas juga memperkuat program kolaborasi penelitian dengan mitra dalam dan luar negeri untuk mempercepat lahirnya karya yang berpotensi memperoleh rekognisi internasional. Selain itu, fakultas mendorong percepatan proses publikasi melalui klinik penulisan, peningkatan akses pendanaan penelitian, serta penguatan monitoring dan evaluasi terhadap progres luaran dosen. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mengurangi keterlambatan publikasi dan meningkatkan jumlah karya yang dapat direalisasikan sesuai periode pelaporan.

v. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis akan terus meningkatkan pendampingan penyusunan karya dosen melalui penguatan klinik penulisan dan pembimbingan luaran penelitian. Selain itu, penguatan program pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga terus dilakukan untuk mendukung peningkatan jumlah dan kualitas karya dosen. Fakultas juga memperkuat kolaborasi dengan mitra serta meningkatkan fasilitasi publikasi dan diseminasi hasil penelitian. Di samping itu, monitoring terhadap progres luaran dosen dilakukan secara berkala untuk memastikan pencapaian indikator kinerja dapat terus meningkat pada periode berikutnya.

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tengah/Akhir Tahun berjalan
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.
3. Kegiatan yang telah dilakukan s.d. tengah/akhir tahun berjalan
4. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja
5. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja
6. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja
7. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja
8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

2. Presentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional

Persentase program studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional menjadi indikator untuk mengukur kualitas penyelenggaraan pendidikan dan tingkat pemenuhan standar mutu pada setiap program studi berdasarkan penilaian lembaga akreditasi nasional. Capaian indikator ini mencerminkan keberhasilan fakultas dalam menjaga dan meningkatkan mutu akademik serta memperkuat daya saing program studi di tingkat nasional. Perbandingan antara target dan capaian indikator pada tahun 2026 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1.49. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Presentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	92	91,67	99,64	K

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, persentase program studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional pada tahun 2026 mencapai 91,67 persen atau sebesar 99,64 persen dari target yang ditetapkan sebesar 92 persen. Capaian tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh program studi di lingkungan FPEB telah memperoleh akreditasi unggul atau setara unggul, sehingga target kinerja fakultas pada indikator ini hampir sepenuhnya tercapai. Dalam mendukung pencapaian indikator ini, FPEB telah melaksanakan pendampingan penyusunan dan pengisian Dokumen Evaluasi Diri (DED) serta dokumen akreditasi program studi. Selain itu, fakultas menunjuk asesor internal untuk melakukan telaah dan simulasi akreditasi, memfasilitasi penyusunan dokumen melalui dukungan pendanaan, serta memperkuat koordinasi dengan Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Universitas guna memastikan pemenuhan standar akreditasi dan keberhasilan proses reakreditasi program studi. Adapun rincian program studi yang telah memperoleh akreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1.50. Presentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional

No	Prodi *	Jumlah Dosen	Instansi Akreditasi	Kategori Luaran			%
				Peringkat	Tgl Akreditasi	Tgl Akhir Akreditasi	
1	Pendidikan Akuntansi - S1	16	BAN-PT	Unggul	2022-03-01	2027-03-01	
2	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	14	BAN-PT	Unggul	2022-03-01	2027-03-01	
3	Manajemen - S2	4	LAMEMBA	Unggul	2025-09-29	2030-09-29	
4	Pendidikan Ekonomi - S3	4	BAN-PT	Unggul	2024-09-12	2029-09-11	
5	Manajemen - S3	11	LAMEMBA	Unggul	2025-09-30	2030-09-30	
6	Akuntansi - S1	12	BAN-PT	Unggul	2022-03-01	2027-03-01	

7	Pendidikan Manajemen Perkantoran - S1	12	LAMDIK	Unggul	2025-05-06	2030-05-05
8	Pendidikan Ekonomi - S1	12	BAN-PT	Unggul	2022-03-01	2027-03-01
9	Pendidikan Bisnis - S1	12	BAN-PT	Unggul	2022-03-01	2027-03-01
10	Pendidikan Ekonomi - S2	6	BAN-PT	Unggul	2022-03-01	2027-03-01
11	Manajemen - S1	15	LAMEMBA	Unggul	2025-09-22	2030-09-22
Jumlah		118				

Berdasarkan tabel tersebut, sebanyak 11 program studi di lingkungan FPEB telah memperoleh peringkat akreditasi unggul atau setara unggul dari lembaga akreditasi nasional, yaitu BAN-PT, LAMEMBA, dan LAMDIK. Capaian tersebut mencakup program studi pada jenjang Sarjana, Magister, dan Doktor, yang menunjukkan bahwa sistem penjaminan mutu di lingkungan FPEB telah berjalan dengan baik dan mampu memenuhi standar kualitas pendidikan tinggi nasional. Selain itu, beberapa program studi juga berhasil memperoleh perpanjangan status unggul hingga tahun 2029 dan 2030, yang menunjukkan keberlanjutan komitmen terhadap peningkatan mutu akademik.

Capaian ini memberikan implikasi positif terhadap peningkatan reputasi dan daya saing FPEB, memperkuat kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan, serta meningkatkan peluang pengembangan kerja sama, mobilitas mahasiswa dan dosen, serta pengakuan terhadap kualitas lulusan. Kondisi tersebut juga menjadi modal penting bagi FPEB dalam mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi yang berkualitas, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

Secara umum, capaian indikator persentase program studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional menunjukkan keberhasilan FPEB dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas program studi melalui penguatan sistem penjaminan mutu. Rekapitulasi capaian indikator pada tahun 2024–2026 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1.51. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Presentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	**91,67**	**91,57**	91,67	K

Berdasarkan tabel perbandingan capaian, persentase program studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional pada tahun 2026 mencapai 91,67 persen. Capaian tersebut sama dengan capaian pada 2 tahun sebelumnya yaitu sebanyak 91,67% atau sebanyak 11 dari 12 Program Studi yang ada di FPEB. Namun demikian status akreditasi tersebut akan berakhir pada Maret Tahun 2027 sehingga saat ini FPEB sedang melakukan proses penyusunan Dokumen Evaluasi Diri serta Data Kuantitatif Program Studi untuk keperluan reakreditasi.

i. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**
   Pencapaian indikator persentase program studi terakreditasi unggul atau setara unggul didukung oleh berbagai program penguatan penjaminan mutu yang dilaksanakan oleh FPEB. Kegiatan tersebut meliputi pendampingan penyusunan dan pengisian Dokumen Evaluasi Diri (DED) serta dokumen akreditasi program studi,

pelaksanaan telaah dan simulasi asesmen oleh asesor internal, fasilitasi pendanaan penyusunan dokumen, serta penguatan koordinasi dengan Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Universitas. Berbagai upaya tersebut dilakukan untuk memastikan pemenuhan standar akreditasi dan peningkatan mutu program studi secara berkelanjutan.

ii. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**
Capaian indikator ini didukung oleh pendampingan yang intensif dalam penyusunan dokumen akreditasi, pelaksanaan simulasi asesmen oleh asesor internal, dukungan pendanaan, serta koordinasi yang baik antara fakultas, program studi, dan Satuan Penjaminan Mutu Universitas. Selain itu, komitmen seluruh pemangku kepentingan dalam memenuhi standar akreditasi dan menjaga kualitas penyelenggaraan tridarma turut berkontribusi terhadap tingginya capaian indikator pada tahun 2026.

iii. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**
Meskipun sebagian besar program studi telah memperoleh peringkat akreditasi unggul, masih terdapat program studi yang belum mencapai peringkat tersebut. Selain itu, pemenuhan beberapa komponen penilaian akreditasi masih memerlukan peningkatan secara berkelanjutan, terutama pada aspek luaran tridarma, kerja sama, internasionalisasi, serta pengelolaan data dan dokumen pendukung. Kondisi tersebut menjadi tantangan dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan mutu program studi secara berkelanjutan.

iv. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**
Dalam rangka mengatasi berbagai kendala tersebut, FPEB melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap capaian indikator akreditasi pada setiap program studi, memberikan pendampingan intensif dalam penyempurnaan dokumen akreditasi, serta memperkuat koordinasi dengan program studi dan Satuan Penjaminan Mutu Universitas. Selain itu, fakultas melakukan identifikasi terhadap komponen penilaian yang masih perlu ditingkatkan dan menyusun rencana tindak lanjut untuk memastikan kesiapan program studi dalam menghadapi proses akreditasi dan reakreditasi.

v. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**
Strategi yang dilakukan FPEB dalam meningkatkan persentase program studi terakreditasi unggul atau setara unggul difokuskan pada penguatan pendampingan dan implementasi sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan. Upaya yang dilakukan meliputi peningkatan intensitas monitoring dan evaluasi terhadap capaian akreditasi, penyempurnaan dokumen pendukung, serta penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Selain itu, fakultas terus mendorong peningkatan kualitas tridarma, luaran akademik, kerja sama, dan internasionalisasi sebagai upaya mempertahankan serta meningkatkan mutu program studi dan daya saing institusi secara berkelanjutan.

3. Presentase Program Studi terakreditasi internasional

Persentase Program Studi Terakreditasi Internasional menjadi indikator yang merepresentasikan komitmen Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) dalam memperkuat mutu akademik, tata kelola program studi, serta pengakuan eksternal pada tingkat internasional. Dari target sebesar 85%, FPEB telah mencapai 83,33%, atau setara dengan tingkat ketercapaian sebesar 98,01%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar program studi di lingkungan FPEB telah memperoleh akreditasi

internasional dan telah memenuhi standar mutu yang diakui oleh lembaga akreditasi internasional. Perbandingan antara target dan capaian indikator pada tahun 2026 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1.52. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Presentase Program Studi terakreditasi internasional	%	85	83,33	98,01	K

Berdasarkan tabel di atas, capaian FPEB terhadap indikator persentase program studi terakreditasi internasional berada pada kategori sangat mendekati target. Selisih antara target dan capaian hanya sebesar 1,67%. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan tata kelola akademik dan penjaminan mutu di tingkat fakultas telah berjalan secara sistematis dan berorientasi pada standar internasional.

Kegiatan pendukung yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan meliputi penguatan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan melalui implementasi standar ISO, pendampingan pemenuhan persyaratan akreditasi internasional, serta penyusunan dokumen akreditasi. Sehubungan dengan berakhirnya masa berlaku akreditasi AQAS pada tahun 2026 untuk beberapa program studi, FPEB saat ini sedang menyusun dokumen akreditasi ZEvA sebagai tindak lanjut proses reakreditasi. Selain itu, fakultas juga melakukan koordinasi dengan program studi, Satuan Penjaminan Mutu, dan unit terkait dalam pelaksanaan evaluasi diri, simulasi asesmen, serta persiapan *assessment* lapangan. Adapun perbandingan target dan capaian secara rinci disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1.53. Perbandingan Target dan Capaian

No	Prodi *	Instansi Akreditasi	Kategori Luaran		
			Tgl Akreditasi	Tgl Akhir Akreditasi	Stat Akreditasi
1	Pendidikan Akuntansi - S1	ATQA-ASTEN	2028-12-20	2033-09-30	Unconditional
2	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	AQAS	2021-12-20	2027-09-30	Unconditional
3	Manajemen - S2	AQAS	2020-05-29	2026-09-30	Unconditional
4	Pendidikan Ekonomi - S3	-	-	-	-
5	Manajemen - S3	AQAS	2020-05-29	2026-09-30	Unconditional
6	Akuntansi - S1	AQAS	2021-12-20	2027-09-30	Unconditional
7	Ilmu Akuntansi – S2	-	-	-	-
8	Pendidikan Manajemen Perkantoran - S1	AQAS	2020-05-29	2026-09-30	Unconditional
9	Pendidikan Ekonomi - S1	AQAS	2021-12-20	2027-09-30	Unconditional
10	Pendidikan Bisnis - S1	AQAS	20-12-2021	2027-09-30	Unconditional
11	Pendidikan Ekonomi - S2	AQAS	2021-12-20	2027-09-30	Unconditional
12	Manajemen - S1	AQAS	2020-05-29	2026-09-30	Unconditional
Jumlah			10		

Berdasarkan tabel tersebut, dari 12 program studi di lingkungan FPEB, sebanyak 10 program studi telah terakreditasi internasional. Dengan demikian, capaian persentase program studi terakreditasi internasional adalah sebesar 83,33%. Sebagian besar program studi memperoleh akreditasi internasional dari AQAS, sedangkan satu program studi tercatat melalui ATQA-ASTEN. Status akreditasi yang diperoleh adalah *unconditional*, yang

menunjukkan bahwa program studi telah memenuhi standar mutu lembaga akreditasi internasional tanpa persyaratan khusus yang bersifat mengikat.

Namun demikian, terdapat dua program studi yang belum tercatat memiliki akreditasi internasional, yaitu Pendidikan Ekonomi - S3 dan Ilmu Akuntansi - S2. Kondisi ini menjadi faktor utama yang menyebabkan capaian indikator belum mencapai target 85%. Selain itu, beberapa program studi memiliki masa akhir akreditasi pada tahun 2026, sehingga memerlukan perhatian khusus dalam proses reakreditasi agar kesinambungan status akreditasi internasional tetap terjaga.

Implikasi dari capaian ini adalah bahwa FPEB telah memiliki fondasi mutu akademik yang kuat dan diakui secara internasional. Capaian ini mendukung peningkatan reputasi fakultas, daya saing program studi, kepercayaan publik, serta relevansi kurikulum dengan standar pendidikan tinggi global. Di sisi lain, fakultas perlu memperkuat strategi percepatan akreditasi internasional bagi program studi yang belum terakreditasi serta memastikan proses reakreditasi berjalan tepat waktu, khususnya bagi program studi yang masa berlaku akreditasinya berakhir pada tahun 2026.

Selanjutnya, untuk melihat posisi capaian tahun berjalan terhadap capaian tahun sebelumnya, berikut disajikan perbandingan capaian kinerja tahun 2024 sampai dengan 2026. Namun, perlu dijelaskan bahwa indikator “Persentase Program Studi Terakreditasi Internasional” merupakan indikator baru dalam Renstra UPI 2026–2030 dan berbeda dari indikator pada Renstra sebelumnya tahun 2021–2025. Oleh karena itu, data capaian tahun 2024 dan 2025 tidak disajikan sebagai perbandingan kuantitatif langsung, melainkan ditempatkan sebagai catatan bahwa indikator ini mulai digunakan dalam periode Renstra 2026–2030.

Tabel 3.1.54.Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Presentase Program Studi terakreditasi internasional	%	83,3	83,3	83,33	K

Berdasarkan tabel di atas, capaian tahun 2026 sebesar 83,33% atau sebanyak 10 dari 12 Program Studi yang terkareditasi Internasional. Capaian ini sama dengan capaian pada Tahun 2025 dan Tahun 2024 dikarenakan masa berlaku akreditasi Internasional selama 5 tahun yang diperolah di tahun 2021. Meskipun demikian, masih terdapat dua program studi yang belum memiliki akreditasi internasional. Kondisi ini dipengaruhi oleh adanya perubahan kebijakan pemerintah terkait pengakuan lembaga akreditasi internasional, sehingga beberapa lembaga akreditasi yang sebelumnya diakui tidak lagi termasuk dalam daftar lembaga yang diakui. Perubahan tersebut menyebabkan proses perolehan maupun perpanjangan akreditasi internasional perlu disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.
Secara keseluruhan, capaian indikator persentase program studi terakreditasi internasional menunjukkan kinerja yang positif dan menggambarkan komitmen FPEB dalam mewujudkan tata kelola fakultas yang bermutu, transparan, akuntabel, dan berbasis standar internasional. Capaian ini akan ditingkatkan melalui akreditasi Kembali 12 program studi pada Lembaga ZEvA.

i. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**
Pencapaian indikator ini didukung oleh penguatan sistem penjaminan mutu yang dilakukan secara berkelanjutan melalui implementasi standar ISO, pendampingan pemenuhan persyaratan akreditasi internasional, dan penyusunan dokumen akreditasi. Seiring berakhirnya masa berlaku akreditasi AQAS pada tahun 2026,

FPEB sedang mempersiapkan proses reakreditasi melalui penyusunan dokumen ZEvA. Selain itu, fakultas memperkuat koordinasi dengan program studi, Satuan Penjaminan Mutu, dan unit terkait dalam pelaksanaan evaluasi diri, simulasi asesmen, dan persiapan assessment lapangan.

ii. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**
Capaian indikator ini didukung oleh penerapan sistem manajemen mutu berbasis ISO, pengalaman program studi dalam memenuhi standar akreditasi internasional, serta pendampingan intensif dalam penyusunan dokumen dan pemenuhan indikator mutu. Selain itu, kesiapan fakultas dalam mempersiapkan proses reakreditasi melalui penyusunan dokumen ZEvA bagi 12 program studi menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan pengakuan internasional program studi di lingkungan FPEB.

iii. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**
Proses transisi dari akreditasi AQAS menuju ZEvA memerlukan penyesuaian terhadap standar dan persyaratan akreditasi yang baru. Selain itu, penyusunan dokumen, pengumpulan data pendukung, pemenuhan indikator, serta koordinasi lintas program studi membutuhkan waktu, sumber daya, dan komitmen yang tinggi agar seluruh persyaratan dapat dipenuhi sebelum pelaksanaan assessment lapangan pada September 2026.

iv. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**
Dalam rangka mengantisipasi berbagai kendala tersebut, FPEB melakukan pendampingan secara intensif kepada program studi dalam penyusunan dokumen akreditasi ZEvA, memperkuat koordinasi dengan Satuan Penjaminan Mutu dan unit terkait, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap progres pemenuhan indikator. Selain itu, fakultas melaksanakan verifikasi dokumen dan simulasi asesmen secara bertahap guna memastikan kesiapan seluruh program studi dalam menghadapi assessment lapangan.

v. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**
Strategi yang dilakukan FPEB difokuskan pada penguatan tata kelola penjaminan mutu dan percepatan pemenuhan persyaratan akreditasi internasional. Upaya yang dilakukan meliputi optimalisasi pendampingan penyusunan dokumen ZEvA, penguatan koordinasi dengan program studi, Satuan Penjaminan Mutu, dan unit terkait, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap capaian setiap indikator. Selain itu, fakultas terus melaksanakan simulasi asesmen dan verifikasi dokumen sebagai bagian dari persiapan assessment lapangan pada September 2026, sehingga keberlanjutan status akreditasi internasional program studi dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

4. Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject

Indikator Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject digunakan untuk mengukur keberhasilan fakultas dalam mendorong internasionalisasi program studi menuju pengakuan pada pemeringkatan QS World University Rankings (QS WUR) by Subject. Indikator ini menjadi salah satu ukuran penting dalam peningkatan reputasi akademik di tingkat global. Perbandingan target dan capaian indikator tahun 2026 disajikan pada Tabel 3.1.55

Tabel 3.1.55 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Jumlah Bidang Ilmu	1	0	0	K

Berdasarkan Tabel 3.1.55. target capaian indikator tahun 2026 adalah 1 bidang ilmu, namun realisasi masih 0 sehingga capaian belum terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa upaya menuju pemeringkatan QS WUR by Subject masih perlu ditingkatkan. Sebagai tindak lanjut, fakultas telah melaksanakan berbagai program internasionalisasi seperti kerja sama dengan perguruan tinggi mitra, *visiting professor*, *guest lecture*, seminar internasional, dan *student mobility*. Selain itu, dilakukan pendataan alumni di perusahaan multinasional untuk mendukung peningkatan respons survei QS Rankings.

Untuk mengetahui perkembangan capaian akreditasi internasional program studi dalam kurun waktu 2024–2026, disajikan perbandingan capaian indikator *Persentase Program Studi Terakreditasi Internasional*. Data ini menggambarkan konsistensi pencapaian mutu program studi di lingkungan fakultas. Perbandingan capaian disajikan pada Tabel 3.1.56.

Tabel 3.1.56. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Jumlah Bidang Ilmu	-	-	0	K

Berdasarkan Tabel 3.1.56. capaian indikator pada tahun 2026 mencapai 99,64%, yang menunjukkan bahwa hampir seluruh program studi telah terakreditasi internasional. Capaian ini mencerminkan tingkat keberhasilan yang sangat tinggi dalam pemenuhan standar mutu internasional di lingkungan fakultas.Jika dibandingkan dengan tahun 2024 dan 2025, capaian menun jukkan kondisi yang relatif stabil karena sebagian besar program studi telah lebih dahulu memperoleh akreditasi internasional dan masih berada dalam masa berlaku. Dengan demikian, perubahan capaian dari tahun ke tahun tidak menunjukkan fluktuasi signifikan, melainkan lebih pada pemeliharaan status akreditasi yang telah dicapai.

Implikasinya, fokus pengembangan ke depan tidak hanya pada peningkatan jumlah program studi terakreditasi, tetapi juga pada menjaga keberlanjutan mutu, serta persiapan reakreditasi bagi program studi yang masa akreditasinya akan berakhir.

Hingga akhir tahun 2026, fakultas telah melaksanakan penguatan sistem penjaminan mutu melalui implementasi standar ISO, pendampingan akreditasi internasional, penyusunan dokumen akreditasi, serta koordinasi dengan program studi, Satuan Penjaminan Mutu, dan unit terkait dalam evaluasi diri, simulasi asesmen, dan persiapan asesmen lapangan.

i. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis mendorong internasionalisasi program studi sebagai dasar pencapaian QS WUR by Subject melalui penguatan kerja sama dengan perguruan tinggi mitra, *visiting professor*, *guest lecture*, seminar internasional, dan *student mobility*. Selain itu, dilakukan pendataan alumni di

perusahaan multinasional untuk mendukung peningkatan respons survei QS Rankings. Kegiatan tersebut diarahkan untuk memperkuat posisi program studi dalam pemeringkatan internasional.

ii. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**
Belum tercapainya indikator pada periode pelaporan disebabkan belum adanya bidang ilmu yang masuk dalam pemeringkatan QS WUR by Subject, sehingga realisasi masih sebesar 0%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pencapaian indikator sangat bergantung pada peningkatan reputasi akademik, kualitas publikasi dan sitasi, reputasi lulusan, serta penguatan internasionalisasi secara berkelanjutan. Meskipun demikian, berbagai kegiatan internasionalisasi telah dilaksanakan sebagai fondasi untuk meningkatkan peluang masuk dalam QS WUR by Subject pada periode mendatang.

iii. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**
Meskipun capaian indikator menunjukkan hasil yang baik, masih terdapat beberapa hambatan dalam pencapaiannya. Produktivitas dosen dalam menghasilkan karya belum merata di seluruh program studi, sehingga kontribusi terhadap indikator kinerja masih bervariasi. Selain itu, proses penyusunan, penyempurnaan, hingga publikasi karya memerlukan waktu yang relatif panjang, sehingga sebagian luaran belum dapat dilaporkan pada periode berjalan.

iv. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**
Hambatan utama dalam pencapaian indikator QS WUR by Subject adalah sifat penilaian yang bersifat kumulatif dan membutuhkan waktu panjang. Peringkat ini dipengaruhi oleh berbagai komponen seperti reputasi akademik, reputasi pemberi kerja, jumlah sitasi, serta tingkat internasionalisasi, sehingga tidak dapat dicapai secara instan dalam satu periode pelaporan.

v. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**
Strategi pencapaian indikator QS WUR by Subject difokuskan pada penguatan kolaborasi internasional dengan berbagai perguruan tinggi mitra untuk meningkatkan eksposur dan reputasi akademik. Selain itu, fakultas terus mendorong peningkatan kualitas publikasi ilmiah dan sitasi sebagai salah satu komponen utama dalam pemeringkatan. Fakultas juga memperluas pelaksanaan program visiting professor, guest lecture, dan student mobility untuk memperkuat internasionalisasi program studi. Di samping itu, optimalisasi pendataan alumni yang bekerja di perusahaan multinasional dilakukan untuk meningkatkan partisipasi responden dalam survei QS Rankings sebagai bagian dari strategi peningkatan peringkat.

5. Persentase dosen yang berkualifikasi S3

Persentase Dosen yang Berkualifikasi S3, dengan indikator ini menggambarkan kapasitas sumber daya manusia akademik fakultas dalam mendukung mutu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta daya saing kelembagaan. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada sistem e-Kinerja, capaian indikator Persentase Dosen yang Berkualifikasi S3 pada tahun 2026 menunjukkan hasil yang sangat baik. Dari target sebesar 65%, FPEB berhasil mencapai 67,2%, dengan persentase capaian sebesar 103,38%. Capaian ini menunjukkan bahwa realisasi kinerja telah melampaui target yang ditetapkan dalam Renstra UPI 2026–2030. Perbandingan antara target dan capaian indikator pada tahun 2026-2030 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1.57 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	65	67,2	103,38	K

Berdasarkan tabel di atas, capaian indikator Persentase Dosen yang Berkualifikasi S3 telah melebihi target sebesar 2,2 poin persentase. Kondisi ini menunjukkan bahwa FPEB memiliki komposisi sumber daya dosen yang relatif kuat dari aspek kualifikasi akademik. Capaian sebesar 103,38% juga merupakan hasil beberapa kegiatan pendukung yang dilakukan oleh fakultas, seperti pemantauan terhadap dosen yang sedang menempuh studi lanjut untuk mengidentifikasi berbagai kendala dalam penyelesaian studi. Fakultas juga memfasilitasi percepatan penyelesaian disertasi, memberikan dukungan dalam memperoleh beasiswa, serta mendorong dosen yang belum berkualifikasi doktor untuk melanjutkan studi ke jenjang S3. Selain itu, fakultas menerapkan kebijakan pembinaan bagi dosen yang belum melanjutkan studi sesuai dengan rencana pengembangan sumber daya manusia. Untuk melihat distribusi capaian indikator pada tingkat program studi, berikut disajikan data jumlah dosen dan jumlah dosen berkualifikasi S3 di lingkungan FPEB.

Tabel 3.1.58. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

No	Prodi *	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen S3	Presentase
1	Pendidikan Akuntansi	16	8	50.00
2	Pendidikan Bisnis	13	8	61.54
3	Pendidikan Manajemen Perkantoran	13	12	92.31
4	Pendidikan Ekonomi	11	5	36.36
5	Manajemen	17	8	47.06
6	Akuntansi	12	7	58.33
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	14	3	21.43
8	Pendidikan Ekonomi (S2)	6	6	100.00
9	Pendidikan Ekonomi (S3)	5	5	80.00
10	Manajemen (S2)	5	5	100.00
11	Manajemen (S3)	11	11	109.09
12	Magister Ilmu Akuntansi (S2)	6	6	100.00
Jumlah		125	84	67,2

Berdasarkan tabel tersebut, FPEB memiliki 84 dosen berkualifikasi doktor dari total 125 dosen atau sebesar 67,2 persen. Beberapa program studi pascasarjana, seperti Pendidikan Ekonomi (S2), Manajemen (S2), dan Magister Ilmu Akuntansi (S2), telah memiliki seluruh dosennya berkualifikasi doktor atau mencapai 100 persen. Sementara itu, Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran juga menunjukkan capaian yang sangat baik dengan proporsi dosen S3 sebesar 92,31 persen.
Di sisi lain, beberapa program studi masih memiliki proporsi dosen berkualifikasi doktor yang relatif rendah, seperti Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam sebesar 21,43 persen dan Pendidikan Ekonomi sebesar 36,36 persen. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemerataan kualifikasi akademik dosen antarprogram studi masih perlu terus ditingkatkan.

Secara umum, persentase dosen berkualifikasi S3 menunjukkan perkembangan kualitas sumber daya manusia akademik di lingkungan FPEB. Peningkatan proporsi dosen berkualifikasi doktor menjadi salah satu indikator penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perkembangan capaian indikator selama tiga tahun terakhir disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1.59. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	56,83	59,5	67,2	K

Berdasarkan tabel perbandingan capaian, persentase dosen berkualifikasi S3 menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2024, capaian indikator tercatat sebesar 56,83 persen dan meningkat menjadi 59,5 persen pada tahun 2025. Selanjutnya, pada tahun 2026 capaian meningkat secara signifikan menjadi 67,2 persen atau naik sebesar 7,7 poin persentase dibandingkan tahun sebelumnya dan meningkat sebesar 10,37 poin persentase dibandingkan tahun 2024.

i. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**
Pencapaian indikator ini didukung oleh berbagai program pengembangan sumber daya manusia yang berfokus pada peningkatan kualifikasi akademik dosen. Fakultas melakukan pendataan dan pemantauan terhadap dosen dan mahasiswa yang sedang menempuh studi lanjut, memfasilitasi percepatan penyelesaian disertasi bagi dosen yang sedang menempuh studi doktor, memberikan dukungan dalam memperoleh beasiswa, serta mendorong dosen yang belum berkualifikasi doktor untuk melanjutkan studi ke jenjang S3. Selain itu, fakultas menerapkan kebijakan pembinaan bagi dosen yang belum melanjutkan studi sesuai dengan rencana pengembangan SDM.

ii. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**
Capaian indikator ini didukung oleh pelaksanaan pendataan dan pemantauan studi lanjut secara berkala, fasilitasi percepatan penyelesaian studi dan disertasi, dukungan terhadap akses beasiswa, serta komitmen fakultas dalam mendorong peningkatan kualifikasi akademik dosen ke jenjang doktor. Selain itu, penerapan kebijakan pembinaan bagi dosen yang belum melanjutkan studi turut berkontribusi dalam mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan FPEB.

iii. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**
Peningkatan kualifikasi akademik dosen masih menghadapi beberapa kendala, di antaranya keterbatasan akses beasiswa, tingginya beban pelaksanaan tridarma, serta kendala perizinan dan penyesuaian waktu studi. Di samping itu, sebagian dosen yang sedang menempuh studi doktor masih menghadapi tantangan dalam proses penelitian dan penyelesaian disertasi, sehingga berdampak pada lamanya masa studi dan pencapaian target indikator.

iv. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**
Dalam rangka mengatasi berbagai kendala tersebut, FPEB melakukan monitoring dan pendampingan secara berkala terhadap dosen yang sedang menempuh studi

lanjut, memberikan fasilitasi akses informasi mengenai program beasiswa, serta mendukung percepatan penyelesaian disertasi melalui pembinaan dan konsultasi akademik. Selain itu, fakultas melakukan penyesuaian penugasan dan beban kerja bagi dosen yang sedang menempuh studi agar proses penyelesaian studi dapat berjalan lebih optimal.

v. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**
Strategi yang dilakukan FPEB difokuskan pada penguatan pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan kualifikasi akademik dosen. Upaya yang dilakukan meliputi penguatan pendampingan dan monitoring studi lanjut secara berkala, perluasan akses informasi dan fasilitasi beasiswa, dukungan terhadap percepatan penyelesaian disertasi, serta optimalisasi kebijakan penugasan dan pengaturan beban kerja bagi dosen yang sedang menempuh studi. Selain itu, fakultas terus mendorong dosen yang belum berkualifikasi doktor untuk melanjutkan studi sesuai dengan rencana pengembangan SDM, sehingga proporsi dosen berkualifikasi doktor dapat meningkat secara berkelanjutan.

6. Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)

Persentase SDM perguruan tinggi, khususnya dosen dan peneliti, yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan di tingkat nasional, daerah, maupun industry menjadi indikator untuk mengukur kontribusi keilmuan dan kepakaran dosen dalam mendukung perumusan kebijakan berbasis bukti (evidence-based policy), sekaligus menunjukkan relevansi dan kebermanfaatan hasil pendidikan dan penelitian bagi pemerintah, dunia usaha, dan dunia industri. Perbandingan antara target dan capaian indikator pada tahun 2026 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1.60. Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	25	12,80	51.2	T

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, persentase SDM perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan pada tahun 2026 mencapai 12,80 persen atau sebesar 51,2 persen dari target yang ditetapkan sebesar 25 persen. Capaian tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan dosen dan peneliti FPEB dalam penyusunan kebijakan telah berjalan dengan baik, namun masih perlu ditingkatkan untuk mencapai target yang ditetapkan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan kepakaran dosen dalam mendukung penyusunan kebijakan publik dan kebijakan industri masih memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan.

Dalam mendukung pencapaian indikator ini, FPEB mendorong dan memfasilitasi dosen untuk berpartisipasi dalam penyusunan kebijakan di tingkat pemerintah daerah, kementerian/lembaga, dunia usaha, dan dunia industri melalui penugasan sebagai tenaga ahli, anggota tim penyusun, maupun penyedia kajian akademik. Selain itu, fakultas terus memperkuat *Center of Excellence* sebagai pusat pengembangan keilmuan yang mendukung penyusunan kebijakan berbasis bukti serta memperluas jejaring kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan guna menghasilkan kajian akademik dan

rekomendasi kebijakan yang sesuai dengan bidang kepakaran dosen. Adapun rincian keterlibatan dosen dalam penyusunan kebijakan pada tahun 2026 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1.61. Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)

No	Prodi *	Jumlah Dosen Menyusun Kebijakan	Kategori Luaran			%
			Jumlah Nasional	Jumlah Daerah	Jumlah Industri	
1	Pendidikan Akuntansi - S1	4	0	3	1	
2	Pendidikan Bisnis - S1	2	2	0	0	
3	Pendidikan Manajemen Perkantoran - S1	3	1	2	0	
4	Pendidikan Ekonomi - S1	3	0	3	0	
5	Manajemen - S1	1	0	0	1	
6	Akuntansi - S1	1	0	0	1	
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	2	2	0	0	
Jumlah		16	5	8	3	

Berdasarkan tabel tersebut, pada tahun 2026 terdapat 16 dosen FPEB yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan, yang terdiri atas 5 keterlibatan pada tingkat nasional, 8 pada tingkat daerah, dan 3 pada tingkat industri. Program Studi Pendidikan Akuntansi mencatat keterlibatan tertinggi dengan empat dosen yang berkontribusi dalam penyusunan kebijakan, diikuti oleh Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran dan Pendidikan Ekonomi masing-masing sebanyak tiga dosen. Sementara itu, keterlibatan dosen pada tingkat daerah menjadi kategori yang paling dominan dibandingkan tingkat nasional dan industri. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kepakaran dosen FPEB telah dimanfaatkan dalam mendukung proses penyusunan kebijakan pada berbagai tingkat pemerintahan dan sektor industri.

Secara umum, capaian indikator persentase SDM perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan menunjukkan kontribusi FPEB dalam mendukung perumusan kebijakan publik dan kebijakan industri melalui pemanfaatan kepakaran dosen dan peneliti. Rekapitulasi capaian indikator pada tahun 2024–2026 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1.62. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	-	-	12,80	T

Berdasarkan tabel perbandingan capaian, persentase SDM perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan pada tahun 2026 mencapai 12,80 persen. Sementara itu, data capaian pada tahun 2024 dan 2025 belum tersedia karena indikator ini merupakan indikator baru yang ditetapkan dalam Renstra UPI 2026–2030 dan memiliki perbedaan substansi dengan indikator pada Renstra periode 2021–2025. Oleh karena itu, perbandingan capaian secara kuantitatif dengan dua tahun sebelumnya belum dapat dilakukan.

i. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**
Pencapaian indikator ini didukung oleh berbagai program yang mendorong keterlibatan dosen dalam penyusunan kebijakan di tingkat pemerintah daerah, kementerian/lembaga, dunia usaha, dan dunia industri. FPEB memfasilitasi dosen untuk berperan sebagai tenaga ahli, anggota tim penyusun, maupun penyedia kajian akademik. Selain itu, fakultas memperkuat Center of Excellence sebagai pusat pengembangan keilmuan dan memperluas jejaring kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan guna menghasilkan kajian dan rekomendasi kebijakan yang berbasis bukti sesuai dengan bidang kepakaran dosen.

ii. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**
Capaian indikator ini didukung oleh komitmen fakultas dalam mendorong dosen untuk berkontribusi sebagai tenaga ahli, narasumber, dan anggota tim penyusun kebijakan pada berbagai sektor. Selain itu, penguatan Center of Excellence serta terjalinnya kerja sama dengan pemerintah, kementerian/lembaga, dunia usaha, dan dunia industri telah membuka lebih banyak peluang bagi dosen untuk terlibat dalam penyusunan kajian dan rekomendasi kebijakan yang bersifat akademik dan teknokratis.

iii. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**
Peningkatan keterlibatan dosen dalam penyusunan kebijakan masih menghadapi beberapa kendala, di antaranya belum meratanya kesempatan dosen untuk berpartisipasi akibat keterbatasan permintaan dari mitra dan perbedaan bidang kepakaran yang dibutuhkan. Selain itu, tingginya beban pelaksanaan tridarma menyebabkan sebagian dosen memiliki keterbatasan waktu untuk terlibat secara optimal. Proses koordinasi dengan mitra eksternal yang memerlukan penyesuaian jadwal dan tahapan administrasi juga menjadi tantangan dalam pelaksanaan indikator ini.

iv. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**
Dalam rangka mengatasi berbagai kendala tersebut, FPEB melakukan pemetaan bidang kepakaran dosen dan memperkuat basis data keahlian yang dapat ditawarkan kepada mitra eksternal. Fakultas juga meningkatkan koordinasi dengan pemerintah, kementerian/lembaga, dunia usaha, dan dunia industri untuk mengidentifikasi peluang kerja sama yang relevan serta memberikan pendampingan kepada dosen dalam penyusunan kajian kebijakan, policy brief, dan naskah akademik. Upaya tersebut diharapkan dapat memperluas partisipasi dosen dalam kegiatan penyusunan kebijakan secara lebih merata.

v. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**
Strategi yang dilakukan FPEB difokuskan pada penguatan jejaring kemitraan dan pengembangan kepakaran dosen dalam mendukung penyusunan kebijakan berbasis bukti. Upaya yang dilakukan meliputi perluasan kerja sama dengan pemerintah daerah, kementerian/lembaga, dunia usaha, dan dunia industri, optimalisasi peran Center of Excellence sebagai pusat pengembangan keilmuan, serta pemetaan kepakaran dosen dan pembentukan tim ahli sesuai bidang keilmuan. Selain itu, fakultas memberikan pendampingan dalam penyusunan policy brief dan naskah akademik serta mendorong diseminasi hasil kajian kepada para pemangku kepentingan guna meningkatkan keterlibatan dosen dalam penyusunan kebijakan secara berkelanjutan.

B. CAPAIAN KINERJA INDIKATOR KINERJA KHUSUS

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2026 antara Rektor Universitas Pendidikan Indonesia dengan Dekan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis memiliki sejumlah Indikator Kinerja Khusus (IKK) yang menjadi tolok ukur keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan karakteristik, fungsi, serta prioritas pengembangan fakultas. Indikator Kinerja Khusus tersebut melengkapi Indikator Kinerja Utama dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Universitas Pendidikan Indonesia dan Rencana Strategis Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Tahun 2026–2030. Tingkat ketercapaian masing-masing Indikator Kinerja Khusus Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Tahun 2026 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1.63. Target dan Capaian Indikator Kinerja Khusus Perjanjian Kinerja FPEB Tahun 2026

Sasaran Strategis		Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Kategori Kinerja**	Status Ketercapaian**	Periode
SS1 : Meningkatkan kualitas Pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, adaptif, siap kerja, dan berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan	1	Jumlah Alumni Bekerja di perusahaan multinasional/global	%	30,00	29,62	98.70	TINGGI	DI BAWAH CAPAIAN	T
	2	Jumlah Minimal Pengguna Lulusan tingkat Internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas Berkelas Dunia (Top University)	Orang	20	0	0	RENDAH	DI BAWAH CAPAIAN	T
SS2: Meningkatkan kualitas Penelitian dan Pengabdian yang berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan	1	Jumlah minimal Akademisi Internasional yang memberikan rekognisi kepada UPI	Orang	20	10	50	SEDANG	DI BAWAH CAPAIAN	T
	2	Jumlah Seminar Internasional Bidang Ilmu Unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Seminar	24	0	0	RENDAH	DI BAWAH CAPAIAN	T
SS3: Mewujudkan tata kelola yang baik, transparan, dan akuntabel berbasis digital dan meritokrasi yang didukung oleh sumber daya manusia unggul	1	Predikat Sakip Unit Kerja	Predikat	AA	-	-	RENDAH	DIBAWAH CAPAIAN	T
	2	Skor Minimal Penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/WBBM	Nilai	76	82,39	108,4	TINGGI	MELAMPAUI	T
	3	Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	%	2	-	-	RENDAH	DIBAWAH CAPAIAN	T
SS4: Menguatkan kemandirian keuangan melalui diversifikasi sumber pendanaan, optimalisasi aset, dan kolaborasi strategis	1	Jumlah pendapatan di luar jasa pendidikan/IGU/RGA Unit Kerja	Rp (M)	4	0,946	2,37%	RENDAH	DIBAWAH CAPAIAN	T
	2	Jumlah Donasi Alumni dan Mitra Untuk Dana Abadi	Rp (Jt)	50	11,26	22,5	RENDAH	DIBAWAH CAPAIAN	T
SS5: Menyediakan sarana prasarana modern, inklusif dan ramah lingkungan	1	Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya)	%	100	100	100	TINGGI	TERCAPAI	T

Sasaran Strategis		Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Kategori Kinerja**	Status Ketercapaian**	Periode
guna menciptakan atmosfer kelas dunia dan mengakselerasi reputasi global		di unit kerja							
	2	Persentase gedung ramah disabilitas dan inklusif	Gedung	1	2.00	200.00	TINGGI	MELAMPAUI	K

a. Sasaran Strategis 1 (SS1): Meningkatkan kualitas Pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, adaptif, siap kerja, dan berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.

1. Jumlah Alumni Bekerja di Perusahaan Multinasional/Global

Target yang telah ditetapkan untuk indikator jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global pada Tahun 2026 adalah sebanyak 4 orang. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja hingga pertengahan Tahun 2026, capaian indikator pada sistem pelaporan masih tercatat 0 orang atau 0% dari target yang telah ditetapkan. Capaian tersebut merupakan data tengah tahun (semester I) sehingga masih terdapat peluang peningkatan pada semester berikutnya.
Meskipun demikian, berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan oleh Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, telah teridentifikasi 12 alumni yang bekerja pada perusahaan multinasional/global. Namun, data tersebut belum dapat diakui sebagai capaian pada periode pelaporan karena pengisian tracer study oleh alumni dilakukan setelah proses sinkronisasi data pada sistem pelaporan kinerja, sehingga belum masuk dalam basis data yang digunakan untuk pengukuran indikator Tahun 2026. Dengan demikian, data tersebut diproyeksikan akan menjadi bagian dari pembaruan capaian pada periode pelaporan berikutnya. Perbandingan antara target dan capaian indikator Tahun 2026 disajikan pada Tabel 3.2.1.

Tabel 3.2.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030	2026				
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Alumni Bekerja di perusahaan multinasional/global	Orang	4	0	0	T

Untuk mendukung pencapaian indikator tersebut, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis telah melaksanakan berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja global. Upaya yang dilakukan antara lain melalui penyelenggaraan career development, job fair, kuliah tamu dan berbagi pengalaman bersama praktisi dari perusahaan nasional maupun multinasional, penguatan kompetensi bahasa asing dan keterampilan profesional, serta perluasan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Selain itu, fakultas secara aktif melakukan pendataan dan tracer study alumni secara berkala untuk memperoleh informasi mengenai profil pekerjaan lulusan, termasuk alumni yang bekerja pada perusahaan multinasional maupun perusahaan berskala global.

Tabel 3.2.2. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah Alumni Bekerja di perusahaan multinasional/global	Orang	-	-	0	T

Indikator jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global merupakan indikator baru yang mulai diterapkan pada Renstra Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2026 – 2030, sehingga belum tersedia data capaian pada Tahun 2024 dan Tahun 2025 sebagai pembanding. Oleh karena itu, capaian Tahun 2026 menjadi baseline dalam pengukuran indikator ini. Meskipun pada sistem pelaporan capaian masih tercatat 0 orang, hasil pendataan internal menunjukkan bahwa terdapat 12 alumni yang telah bekerja pada perusahaan multinasional/global. Hal ini menunjukkan bahwa secara substantif potensi pencapaian indikator telah ada, namun belum seluruhnya dapat terekam dalam sistem pelaporan akibat perbedaan waktu pengumpulan data dan proses sinkronisasi. FPEB optimis bahwa melalui pemutakhiran data alumni dan pelaksanaan tracer study secara berkala, capaian indikator ini akan meningkat pada periode pelaporan selanjutnya.

i. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**

Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) telah melaksanakan berbagai program untuk meningkatkan daya saing lulusan agar mampu bersaing di perusahaan multinasional maupun perusahaan berskala global. Program tersebut meliputi penyelenggaraan career guidance, job fair, kuliah tamu dan seminar bersama praktisi industri, pembekalan soft skills dan hard skills, penguatan kompetensi bahasa asing, serta pengembangan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Selain itu, FPEB secara aktif melakukan pendataan dan tracer study alumni secara berkala untuk memperoleh informasi mengenai kondisi lulusan, termasuk penempatan kerja pada perusahaan multinasional dan global.

ii. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Berdasarkan sistem pelaporan, capaian indikator hingga pertengahan Tahun 2026 masih tercatat 0 orang atau belum mencapai target yang ditetapkan. Namun demikian, hasil pendataan internal FPEB menunjukkan bahwa telah terdapat 12 alumni yang bekerja di perusahaan multinasional/global. Belum tercatatnya capaian tersebut disebabkan oleh pengisian tracer study oleh alumni dilakukan setelah proses sinkronisasi data pada sistem pelaporan, sehingga data tersebut belum dapat diakomodasi dalam periode pelaporan tengah tahun. Dengan demikian, rendahnya capaian lebih disebabkan oleh aspek administrasi dan waktu pelaporan, bukan karena tidak adanya lulusan yang bekerja di perusahaan multinasional.

iii. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan utama dalam pencapaian indikator ini adalah belum optimalnya ketepatan waktu pengisian tracer study oleh alumni sehingga data lulusan yang telah bekerja belum seluruhnya terekam dalam sistem pelaporan. Selain itu, proses sinkronisasi data memiliki batas waktu tertentu sehingga data yang masuk setelah proses sinkronisasi tidak dapat diperhitungkan pada periode pelaporan yang sedang berjalan. Kendala lainnya adalah proses verifikasi perusahaan yang termasuk kategori perusahaan multinasional/global agar sesuai dengan kriteria indikator yang ditetapkan oleh universitas.

iv. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**
Sebagai langkah antisipasi, FPEB telah melakukan pemutakhiran basis data alumni melalui pendataan secara aktif bekerja sama dengan program studi, dan ikatan alumni. Fakultas juga meningkatkan intensitas pelaksanaan tracer study serta melakukan pengingat (*reminder*) kepada alumni agar mengisi tracer study sesuai dengan jadwal pelaporan. Di samping itu, dilakukan verifikasi data alumni yang bekerja pada perusahaan multinasional/global sebelum proses sinkronisasi sehingga data yang diperoleh dapat masuk ke dalam sistem pelaporan secara tepat waktu dan akurat.

v. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**
Strategi FPEB dalam meningkatkan capaian indikator difokuskan pada dua aspek, yaitu peningkatan daya saing lulusan dan penguatan sistem pendataan alumni. Dari aspek lulusan, fakultas akan terus memperkuat kerja sama dengan perusahaan multinasional melalui program magang, rekrutmen kampus (*campus hiring*), kuliah praktisi, serta peningkatan kompetensi bahasa asing, sertifikasi profesi, dan keterampilan kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri global. Dari aspek tata kelola, FPEB akan mengoptimalkan pelaksanaan tracer study secara berkala, memperkuat koordinasi dengan program studi dan Ikatan Alumni, serta memastikan proses pendataan dan sinkronisasi data dilakukan sebelum batas waktu pelaporan. Dengan strategi tersebut, diharapkan data alumni yang bekerja di perusahaan multinasional dapat terdokumentasi secara lebih lengkap sehingga target indikator pada akhir Tahun 2026 maupun periode Renstra selanjutnya dapat tercapai.

2. Jumlah minimal Pengguna Lulusan Tingkat Internasional yang memberikan rekognisi kepada UPI

Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis telah melaksanakan berbagai program internasionalisasi, antara lain memperluas kerja sama dengan perguruan tinggi dan institusi luar negeri, meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan akademik internasional, memperkuat program *student exchange*, *visiting lecturer*, *guest lecture*, dan *internship* pada perusahaan *multinasional/golbal*, serta melakukan pendataan dan komunikasi dengan pengguna lulusan di tingkat internasional. Selain itu, fakultas terus mendorong peningkatan kualitas lulusan agar mampu bersaing di tingkat global sehingga memperoleh pengakuan dan rekomendasi dari pengguna lulusan internasional. Perbandingan target dan capaian kinerja untuk indikator jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang memberikan rekognisi kepada UPI dapat dilihat pada Tabel.3.1.

Tabel 3.2.3. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
	2026				
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Minimal Pengguna Lulusan tingkat Internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas Berkelas Dunia (Top University)	Orang	20	0	0	T

Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis pada triwulan 1 telah melaksanakan berbagai Upaya untuk meningkatkan capaian pada indikator ini. Upaya-upaya tersebut antaralain meningkatkan program internasionalisasi, antara lain memperluas kerja sama dengan

perguruan tinggi dan institusi luar negeri, meningkatkan exposure mahasiswa pada perusahaan mutlinasiona dalam bentuk magang serta melakukan pendataan dan komunikasi dengan pengguna lulusan di tingkat internasional. Selain itu, fakultas terus mendorong peningkatan kualitas lulusan agar mampu bersaing di tingkat global sehingga memperoleh pengakuan dan rekomendasi dari pengguna lulusan internasional.

Tabel 3.2.4. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah Minimal Pengguna Lulusan tingkat Internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas Berkelas Dunia (Top University)	Orang	-	-	0	T

Indikator jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas Berkelas Dunia (Top University) merupakan indikator baru yang mulai diterapkan pada Renstra Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2026–2030, sehingga belum tersedia data capaian pada Tahun 2024 dan Tahun 2025 sebagai pembanding. Oleh karena itu, capaian Tahun 2026 menjadi baseline dalam pengukuran indikator ini. Meskipun hingga pertengahan Tahun 2026 capaian masih tercatat 0, FPEB optimis indikator ini dapat mengalami peningkatan pada akhir tahun melalui optimalisasi pendataan pengguna lulusan internasional dan pelaksanaan survei rekognisi yang dilakukan kepada mitra pengguna lulusan di luar negeri.

i. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

Pencapaian indikator Jumlah Minimal Pengguna Lulusan Tingkat Internasional yang Merekognisi dan Merekomendasikan UPI sebagai Universitas Berkelas Dunia (Top University) didukung melalui berbagai program internasionalisasi yang dilaksanakan oleh Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Program tersebut meliputi perluasan kerja sama dengan perguruan tinggi, institusi, dan perusahaan multinasional di luar negeri, peningkatan keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan akademik internasional, penyelenggaraan *guest lecture*, *visiting professor*, *student exchange*, dan *internship* pada perusahaan multinasional. Selain itu, fakultas juga melakukan pendataan pengguna lulusan di tingkat internasional serta membangun komunikasi dengan mitra luar negeri sebagai upaya memperoleh rekognisi dan rekomendasi terhadap kualitas lulusan FPEB.

ii. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Hingga Semester I Tahun 2026, capaian indikator masih sebesar **0** karena proses pengumpulan data dan verifikasi rekognisi dari pengguna lulusan internasional masih berlangsung. Selain itu, indikator ini tidak hanya bergantung pada keberadaan lulusan yang bekerja di luar negeri atau perusahaan multinasional, tetapi juga memerlukan adanya pernyataan pengakuan (*recognition*) dan rekomendasi resmi dari pengguna lulusan yang memenuhi kriteria penilaian. Mengingat indikator ini merupakan indikator baru dalam Renstra UPI 2026–2030, mekanisme pendataan dan pengukuran masih dalam tahap penguatan sehingga capaian pada Semester I belum dapat menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.

iii. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Beberapa hambatan yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini antara lain belum tersedianya basis data pengguna lulusan internasional yang terintegrasi, terbatasnya jumlah lulusan yang telah bekerja pada institusi atau perusahaan di luar negeri yang dapat dijadikan responden, serta rendahnya tingkat respons pengguna lulusan internasional dalam memberikan umpan balik melalui instrumen survei. Selain itu, perbedaan waktu, bahasa, dan mekanisme komunikasi dengan mitra internasional menyebabkan proses pengumpulan data memerlukan waktu yang lebih panjang. Sebagai indikator baru, mekanisme pengumpulan eviden dan validasi data juga masih memerlukan penyempurnaan.

iv. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**

Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, FPEB telah melakukan pendataan lulusan yang bekerja pada perusahaan multinasional maupun institusi di luar negeri melalui koordinasi dengan program studi, ikatan alumni, dan mitra kerja sama internasional. Fakultas juga memperkuat komunikasi dengan pengguna lulusan internasional melalui surat permohonan umpan balik, penyebaran kuesioner, dan kegiatan evaluasi bersama mitra. Di samping itu, dilakukan pemutakhiran basis data alumni dan pengguna lulusan secara berkala serta penguatan koordinasi dengan Direktorat yang menangani kerja sama internasional di lingkungan UPI agar proses pengumpulan data rekognisi dapat berjalan lebih efektif.

v. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi yang akan dilakukan untuk mencapai target indikator difokuskan pada penguatan internasionalisasi fakultas secara berkelanjutan. Upaya tersebut meliputi perluasan kerja sama dengan perguruan tinggi, lembaga, dan perusahaan multinasional di luar negeri, peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti program *student exchange*, *internship*, dan kegiatan akademik internasional, serta peningkatan jumlah lulusan yang bekerja pada institusi bertaraf internasional. Selain itu, FPEB akan mengoptimalkan pendataan pengguna lulusan internasional melalui tracer study dan survei kepuasan pengguna secara berkala, memperkuat jejaring alumni di luar negeri, serta meningkatkan komunikasi dengan pengguna lulusan untuk memperoleh rekognisi dan rekomendasi yang dapat mendukung pencapaian target indikator pada akhir Tahun 2026.

b. Sasaran Strategis 2 (SS2): Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian yang berdampak pada masyarakat dan Pembangunan yang berkelanjutan.

1. Jumlah minimal Akademisi Internasional yang memberikan rekognisi kepada UPI

Indikator Jumlah Minimal Akademisi Internasional yang Memberikan Rekognisi kepada UPI digunakan untuk mengukur tingkat pengakuan akademisi internasional terhadap reputasi Universitas Pendidikan Indonesia melalui jejaring dan kerja sama akademik yang telah terjalin. Pencapaian indikator ini mencerminkan keberhasilan upaya internasionalisasi yang

dilakukan oleh fakultas dalam memperluas pengakuan di tingkat global. Perbandingan target dan capaian tahun 2026 disajikan pada Tabel 3.2.5.

Tabel 3.2.5. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
	2026				
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah minimal Akademisi Internasional yang memberikan rekognisi kepada UPI	Orang	20	10	50	T

Berdasarkan Tabel 3.1.68 target jumlah akademisi internasional yang memberikan rekognisi kepada UPI pada tahun 2026 adalah 20 orang, sedangkan capaian yang diperoleh sebanyak 10 orang atau 50% dari target yang ditetapkan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator belum mencapai target kinerja.

Capaian ini didukung oleh pendataan akademisi internasional yang memberikan pengakuan dan rekomendasi kepada Universitas Pendidikan Indonesia berdasarkan hasil QS World University Rankings periode Februari 2025. Untuk meningkatkan capaian pada periode berikutnya, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis terus memperluas kerja sama dengan perguruan tinggi mitra di luar negeri melalui program *visiting professor*, *guest lecture*, seminar internasional, kolaborasi penelitian, publikasi bersama, serta pengembangan jejaring akademik internasional.

Untuk memberikan gambaran perkembangan capaian indikator, disajikan perbandingan realisasi kinerja pada periode 2024–2026. Perbandingan ini bertujuan untuk melihat perkembangan pencapaian indikator dari tahun ke tahun.

Tabel 3.2.6 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah minimal Akademisi Internasional yang memberikan rekognisi kepada UPI	Orang	-	-	10	T

Berdasarkan Tabel 3.2,6 capaian indikator pada tahun 2026 adalah 10 akademisi internasional yang memberikan rekognisi kepada UPI. Sementara itu, data capaian tahun 2024 dan 2025 belum tersedia karena indikator ini merupakan indikator baru yang digunakan dalam Renstra UPI 2026–2030, sehingga belum diukur pada periode Renstra sebelumnya (2021–2025). Dengan demikian, tahun 2026 menjadi baseline dalam pengukuran kinerja indikator ini.

Sampai dengan akhir tahun 2026, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis telah melakukan pendataan akademisi internasional yang memberikan pengakuan dan rekomendasi kepada UPI berdasarkan hasil QS World University Rankings periode Februari 2025. Selain itu, fakultas terus memperluas jejaring akademik internasional melalui program *visiting professor*, *guest lecture*, seminar internasional, kolaborasi penelitian, publikasi bersama, serta penguatan kerja sama dengan perguruan tinggi mitra di luar negeri untuk meningkatkan jumlah akademisi internasional yang memberikan rekognisi pada periode berikutnya.

i. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis melakukan pendataan akademisi internasional yang memberikan pengakuan dan rekomendasi kepada Universitas Pendidikan Indonesia berdasarkan hasil *QS World University Rankings* periode Februari 2025 sebagai dasar pengukuran capaian indikator. Selain itu, fakultas terus memperluas kerja sama dengan perguruan tinggi mitra melalui program *visiting professor*, *guest lecture*, seminar internasional, kolaborasi penelitian, publikasi bersama, serta pengembangan jejaring akademik internasional untuk meningkatkan jumlah akademisi internasional yang memberikan rekognisi kepada UPI.

ii. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**
Belum tercapainya indikator pada periode pelaporan disebabkan belum adanya bidang ilmu yang masuk dalam pemeringkatan QS WUR by Subject, sehingga realisasi masih sebesar 0%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pencapaian indikator sangat bergantung pada peningkatan reputasi akademik, kualitas publikasi dan sitasi, reputasi lulusan, serta penguatan internasionalisasi secara berkelanjutan. Meskipun demikian, berbagai kegiatan internasionalisasi telah dilaksanakan sebagai fondasi untuk meningkatkan peluang masuk dalam QS WUR by Subject pada periode mendatang.

iii. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**
Belum tercapainya target indikator dipengaruhi oleh beberapa kendala. Persaingan antarperguruan tinggi di tingkat global yang semakin tinggi menuntut upaya yang lebih intensif untuk meningkatkan visibilitas akademik. Selain itu, tidak seluruh bentuk kerja sama internasional secara langsung menghasilkan pengakuan atau rekomendasi pada periode survei, karena dipengaruhi oleh waktu pelaksanaan survei, intensitas interaksi akademik, serta persepsi akademisi internasional terhadap reputasi institusi.

iv. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**
Untuk mengatasi hambatan tersebut, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis akan memperkuat kerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga internasional, serta meningkatkan keterlibatan dosen dalam kegiatan akademik berskala internasional. Fakultas juga terus mendorong publikasi bersama, kolaborasi penelitian, dan penyelenggaraan program *visiting professor* serta *guest lecture* untuk memperluas jejaring akademik internasional. Selain itu, fakultas melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kerja sama internasional guna meningkatkan efektivitasnya dalam mendukung bertambahnya akademisi internasional yang memberikan rekognisi kepada UPI.

v. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**
Strategi pencapaian indikator dilakukan melalui penguatan kerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga internasional, peningkatan program *visiting professor*, *guest lecture*, *joint research*, *joint publication*, serta pertukaran dosen dan mahasiswa. Selain itu, fakultas terus mendorong peningkatan publikasi bereputasi internasional dan memperluas jejaring akademik dosen. Di samping itu, FPEB melakukan penguatan hubungan dengan akademisi internasional yang berpotensi memberikan rekognisi kepada UPI. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan reputasi akademik FPEB dan mendukung pencapaian target kinerja pada periode berikutnya.

2. Jumlah Seminar Internasional Bidang Ilmu Unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja

Target Indikator Kinerja Khusus Tahun 2026 untuk Jumlah Seminar Internasional Bidang Ilmu Unggulan yang Diselenggarakan dan Dibiayai RKAT Unit Kerja adalah sebanyak 24 seminar. Hingga Semester I Tahun 2026, capaian indikator masih sebesar 0 seminar atau 0% dari target yang ditetapkan. Kondisi ini disebabkan karena seminar internasional yang direncanakan masih berada pada tahap persiapan dan belum memasuki jadwal pelaksanaan. Meskipun demikian, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis telah melakukan berbagai persiapan untuk mendukung pencapaian indikator tersebut, antara lain melalui penyusunan agenda kegiatan, koordinasi dengan narasumber dan mitra internasional, serta persiapan penyelenggaraan The Global Conference on Business, Management, and Entrepreneurship (GCBME) dan The International Conference on Economics, Business, Education, and Finance (ICEBEF) yang dijadwalkan dilaksanakan pada Semester II Tahun 2026. Dengan kesiapan tersebut, capaian indikator masih memiliki potensi untuk meningkat pada akhir tahun.

Tabel 3.2.7. Perbandingan Capaian dengan Target

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
	2026				
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Seminar Internasional Bidang Ilmu Unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Seminar	24	0	0	T

Tabel 3.2.8. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah Seminar Internasional Bidang Ilmu Unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Nilai	-	-	-	T

Indikator Jumlah Seminar Internasional Bidang Ilmu Unggulan yang Diselenggarakan dan Dibiayai RKAT Unit Kerja merupakan indikator baru yang mulai diterapkan dalam Renstra Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2026–2030, sehingga belum tersedia data capaian pada Tahun 2024 dan Tahun 2025 sebagai pembanding. Oleh karena itu, capaian Tahun 2026 menjadi baseline dalam pengukuran indikator ini. Meskipun hingga Semester I Tahun 2026 belum terdapat seminar internasional yang telah dilaksanakan, capaian indikator diperkirakan akan meningkat pada Semester II seiring dengan pelaksanaan seminar internasional yang telah dijadwalkan dalam RKAT FPEB Tahun 2026.

i. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**
Dalam mendukung pencapaian indikator ini, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis telah menyusun program penyelenggaraan seminar internasional yang mengangkat bidang-bidang ilmu unggulan sesuai fokus pengembangan fakultas. Kegiatan tersebut didukung melalui pengalokasian anggaran dalam RKAT, pembentukan panitia penyelenggara, penyusunan *timeline* kegiatan, koordinasi dengan narasumber dan mitra internasional, serta sinergi dengan program studi dalam penyelenggaraan seminar. Selain itu, FPEB juga memperkuat jejaring kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri, asosiasi profesi, dan lembaga internasional untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan seminar dan memperluas partisipasi peserta dari berbagai negara.

ii. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Belum tercapainya target pada Semester I disebabkan oleh jadwal pelaksanaan seminar internasional yang sebagian besar direncanakan pada Semester II Tahun 2026. Selain itu, proses koordinasi dengan narasumber internasional, penyesuaian jadwal mitra luar negeri, penyusunan agenda kegiatan, serta administrasi penyelenggaraan memerlukan waktu yang relatif panjang. Oleh karena itu, hingga periode pelaporan Semester I belum terdapat seminar yang telah selesai dilaksanakan dan dapat dilaporkan sebagai capaian indikator.

iii. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Beberapa hambatan yang dihadapi antara lain proses penyesuaian jadwal dengan narasumber dan mitra internasional, keterbatasan waktu pelaksanaan akibat perbedaan kalender akademik antarnegara, serta proses administrasi kerja sama dan pengelolaan anggaran yang membutuhkan waktu. Selain itu, penyelenggaraan seminar internasional memerlukan koordinasi yang intensif dengan berbagai pihak untuk memastikan kualitas kegiatan dan partisipasi peserta internasional sesuai target yang telah ditetapkan.

iv. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**

Sebagai langkah antisipatif, FPEB telah menyusun jadwal penyelenggaraan seminar internasional sejak awal tahun, melakukan koordinasi secara intensif dengan narasumber dan mitra internasional, mempercepat proses administrasi penyelenggaraan kegiatan, serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung penyelenggaraan seminar secara **hybrid** maupun **daring** apabila diperlukan. Fakultas juga melakukan monitoring secara berkala terhadap kesiapan setiap kegiatan sehingga kendala yang muncul dapat segera ditindaklanjuti.

v. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi yang akan dilakukan untuk mencapai target indikator difokuskan pada percepatan pelaksanaan seminar internasional sesuai jadwal yang telah ditetapkan dalam RKAT Tahun 2026. FPEB akan memperluas kolaborasi dengan perguruan tinggi, lembaga riset, asosiasi profesi, dan mitra internasional dalam penyelenggaraan seminar bersama, meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa sebagai peserta maupun penyaji, serta mengoptimalkan pemanfaatan platform digital agar partisipasi narasumber dan peserta internasional semakin luas. Melalui strategi tersebut, FPEB optimis target penyelenggaraan 24 seminar internasional dapat direalisasikan secara bertahap hingga akhir Tahun 2026.

c. Sasaran Strategis 3 (SS3): Mewujudkan tata Kelola yang baik, transparan, dan akuntabel berbasis digital dan meritokrasi yang didukung oleh sumber daya manusia unggul

1. Predikat Sakip Unit Kerja

Target Indikator Kinerja Khusus Tahun 2026 untuk Predikat SAKIP Unit Kerja adalah memperoleh predikat AA. Hingga Semester I Tahun 2026, proses penilaian SAKIP oleh Universitas belum ditetapkan sehingga capaian indikator belum dapat disajikan pada periode pelaporan tengah tahun. Oleh karena itu, pencapaian indikator ini akan diketahui setelah seluruh tahapan evaluasi SAKIP tingkat universitas selesai dilaksanakan pada akhir tahun.

Tabel 3.2.9. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
Indikator	2026 Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Predikat Sakip Unit Kerja	Predikat	AA	-	-	T

Tabel 3.2.10. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Predikat Sakip Unit Kerja	Predikat	AA	AA	-	T

Dalam rangka mempertahankan predikat AA sebagaimana capaian Tahun 2024 dan Tahun 2025, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis telah melaksanakan berbagai kegiatan pendukung, antara lain penyusunan dokumen perencanaan dan Perjanjian Kinerja, monitoring dan evaluasi capaian indikator kinerja, penyusunan Laporan Kinerja (LKjIP), penguatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), serta peningkatan kualitas pengelolaan kinerja berbasis hasil (result based management).

i. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian predikat SAKIP Unit Kerja meliputi penyusunan dokumen Renstra, Perjanjian Kinerja, Rencana Kerja Tahunan (RKT), monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala, penyusunan Laporan Kinerja (LKjIP), pelaksanaan reviu kinerja, penguatan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), serta koordinasi dan pendampingan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja di tingkat fakultas dan program studi.

ii. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian predikat SAKIP dipengaruhi oleh kualitas implementasi siklus manajemen kinerja yang meliputi perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi, dan tindak lanjut hasil evaluasi. Sampai dengan Semester I Tahun 2026, hasil penilaian belum tersedia karena proses evaluasi oleh Universitas masih

berlangsung. Oleh karena itu, keberhasilan pencapaian target akan sangat bergantung pada kualitas dokumen akuntabilitas kinerja, konsistensi pelaksanaan program kerja, serta tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi tahun sebelumnya.

iii. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**
Permasalahan yang masih dihadapi antara lain perlunya peningkatan kualitas keterkaitan antara dokumen perencanaan, penganggaran, pelaksanaan program, dan pelaporan kinerja. Selain itu, masih diperlukan peningkatan kualitas penyajian data dukung indikator kinerja, ketepatan waktu penyampaian laporan dari unit pelaksana, serta penguatan budaya kinerja berbasis outcome di seluruh unit kerja.

iv. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**
Untuk mengantisipasi berbagai kendala tersebut, FPEB telah melakukan reviu berkala terhadap dokumen perencanaan dan Perjanjian Kinerja, meningkatkan koordinasi dengan seluruh unit kerja, melaksanakan monitoring dan evaluasi secara periodik, melakukan pendampingan penyusunan dokumen kinerja, serta menindaklanjuti hasil evaluasi dan rekomendasi dari universitas maupun auditor internal sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas implementasi SAKIP.

v. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**
Strategi yang dilakukan difokuskan pada penguatan implementasi manajemen kinerja berbasis hasil melalui penyelarasan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan program, dan evaluasi kinerja. Selain itu, fakultas akan meningkatkan kualitas monitoring dan evaluasi, memperkuat pengendalian internal, mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi kinerja, serta memastikan seluruh rekomendasi hasil evaluasi ditindaklanjuti sehingga target mempertahankan predikat AA dapat dicapai pada akhir Tahun 2026.

2. Skor Minimal Penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/WBBM

Indikator kinerja skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (ZI WBK/WBBM) digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan fakultas dalam mewujudkan tata kelola yang baik, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan melalui implementasi pembangunan Zona Integritas. Perbandingan antara target dan capaian indikator pada tahun 2026 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.2.11. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030	2026				
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Skor Minimal Penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/WBBM	Nilai	76	82,39	108,4	T

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, skor penilaian TPPTN ZI WBK/WBBM pada tahun 2026 mencapai 82,39 atau sebesar 108,4 persen dari target yang ditetapkan sebesar 76. Capaian tersebut menunjukkan bahwa FPEB berhasil melampaui target kinerja yang telah ditetapkan dan menunjukkan kemajuan yang baik dalam implementasi pembangunan Zona

Integritas. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen fakultas dalam menerapkan prinsip tata kelola yang bersih, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik.

Dalam mendukung pencapaian indikator ini, FPEB telah melaksanakan berbagai upaya pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) melalui pemenuhan enam area perubahan, yaitu manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Selain itu, fakultas secara konsisten melaksanakan monitoring dan evaluasi, melengkapi dokumen eviden, serta menindaklanjuti hasil evaluasi sebagai bagian dari persiapan penilaian oleh Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN).

Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai capaian indikator tersebut, diperlukan analisis terhadap hasil penilaian pada setiap area perubahan pembangunan Zona Integritas. Analisis ini menunjukkan tingkat pemenuhan komponen penilaian yang menjadi dasar dalam penetapan skor TPPTN ZI WBK/WBBM sekaligus menggambarkan aspek-aspek tata kelola yang telah diimplementasikan dengan baik di lingkungan FPEB. Adapun rincian hasil penilaian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.2.12. Skor Minimal Penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/WBBM

Kategori Penilaian	Kategori Area Perubahan	Nilai Minimal	Nilai Capaian	Hasil Nilai Survei	Kesimpulan Nilai	Bukti Pendukung
Pengungkit	Penguatan Akuntabilitas	6	7,52	37,36	Memenuhi	Skor ZI - 1
Pengungkit	Manajemen Perubahan	4,8	6,46	37,36	Memenuhi	Skor ZI - 2
Pengungkit	Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	6	6,42	37,36	Memenuhi	Skor ZI - 3
Pengungkit	Penataan Tatalaksana	4,2	4,64	37,36	Memenuhi	Skor ZI - 4
Pengungkit	Penguatan Pengawasan	9	13,77	37,36	Memenuhi	Skor ZI - 5
Pengungkit	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	6	6,22	37,36	Memenuhi	Skor ZI - 6

Berdasarkan tabel tersebut, seluruh area perubahan dalam pembangunan Zona Integritas telah memenuhi nilai minimal yang ditetapkan. Area penguatan pengawasan memperoleh nilai capaian tertinggi sebesar 13,77, diikuti penguatan akuntabilitas sebesar 7,52 dan manajemen perubahan sebesar 6,46. Sementara itu, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM aparatur, dan peningkatan kualitas pelayanan publik juga menunjukkan capaian yang melampaui nilai minimal yang dipersyaratkan.

Secara umum, capaian indikator skor minimal penilaian TPPTN ZI WBK/WBBM menunjukkan tingkat keberhasilan FPEB dalam membangun tata kelola yang bersih, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan. Rekapitulasi capaian indikator pada tahun 2024–2026 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.2.13. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Skor Minimal Penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/WBBM	Nilai	-	-	82,39	T

Berdasarkan tabel perbandingan capaian, skor penilaian TPPTN ZI WBK/WBBM pada tahun 2026 mencapai 82,39. Sementara itu, data capaian pada tahun 2024 dan 2025 belum tersedia karena indikator ini merupakan indikator baru yang ditetapkan dalam Renstra UPI 2026–2030 dan memiliki perbedaan substansi dengan indikator pada Renstra periode 2021–2025. Oleh karena itu, perbandingan capaian secara kuantitatif dengan dua tahun sebelumnya belum dapat dilakukan.

i. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**
Pencapaian indikator ini didukung oleh pelaksanaan pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) melalui pemenuhan enam area perubahan, yaitu manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Selain itu, FPEB secara konsisten melaksanakan monitoring dan evaluasi, melengkapi dokumen eviden, serta menindaklanjuti hasil evaluasi sebagai bagian dari persiapan penilaian oleh Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN).

ii. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**
Berdasarkan hasil evaluasi internal pada Triwulan II, FPEB telah melampaui nilai minimal pada aspek Pengungkit dengan perolehan nilai 45,03 dan pada aspek Hasil dengan perolehan nilai 37,36. Capaian tersebut menunjukkan bahwa implementasi pembangunan Zona Integritas di lingkungan FPEB telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun demikian, nilai akhir dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) belum ditetapkan pada periode pelaporan sehingga capaian indikator pada sistem masih tercatat sebesar 0,00 persen.

iii. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**
Pelaksanaan indikator ini masih menghadapi kendala teknis pada sistem pelaporan yang menyebabkan dokumen bukti dukung belum dapat diunggah ke dalam aplikasi. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi proses verifikasi dan penilaian karena dokumen eviden yang telah disiapkan belum dapat dilampirkan secara optimal pada sistem pelaporan.

iv. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**
Dalam mengantisipasi kendala tersebut, FPEB melakukan koordinasi intensif dengan pengelola aplikasi dan tim teknis untuk memastikan permasalahan sistem dapat segera ditindaklanjuti. Selain itu, seluruh dokumen eviden tetap dipersiapkan, diverifikasi, dan diarsipkan secara sistematis sehingga siap diunggah setelah sistem kembali berfungsi normal. Fakultas juga melakukan pemantauan berkala terhadap perkembangan sistem pelaporan guna memastikan proses pengunggahan dokumen dapat dilakukan tepat waktu.

v. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**
Strategi yang dilakukan FPEB difokuskan pada penguatan implementasi pembangunan Zona Integritas dan optimalisasi sistem pelaporan kinerja. Upaya yang dilakukan meliputi peningkatan koordinasi dengan pengelola aplikasi dan tim teknis, penguatan pengelolaan dan pengarsipan dokumen eviden, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pemenuhan seluruh komponen penilaian. Selain itu, fakultas terus mendorong penguatan budaya integritas, akuntabilitas, dan peningkatan kualitas pelayanan publik sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan capaian Zona Integritas secara berkelanjutan.

3. Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen

Target Indikator Kinerja Khusus Tahun 2026 untuk Persentase dana yang dialokasikan untuk upskilling dan upgrading dosen adalah sebesar Target Indikator Kinerja Khusus Tahun 2026 untuk Persentase dana yang dialokasikan untuk upskilling dan upgrading dosen adalah sebesar **2%** dari total anggaran yang ditetapkan. Hingga Semester I Tahun 2026, capaian indikator masih sebesar **0%** sehingga tingkat ketercapaian terhadap target tahunan belum tercapai. Kondisi ini disebabkan karena sebagian besar kegiatan peningkatan kompetensi dosen, seperti pelatihan, sertifikasi, workshop, kursus profesional, *short course*, serta pengembangan kompetensi akademik lainnya masih berada pada tahap perencanaan dan akan dilaksanakan pada Semester II Tahun 2026 sesuai jadwal kegiatan dan ketersediaan anggaran. Oleh karena itu, capaian indikator ini masih berpotensi meningkat pada akhir Tahun 2026 seiring dengan terealisasinya program-program pengembangan kapasitas dosen. dari total anggaran yang ditetapkan. Hingga Semester I Tahun 2026, capaian indikator masih sebesar **0%** sehingga tingkat ketercapaian terhadap target tahunan belum tercapai. Kondisi ini disebabkan karena sebagian besar kegiatan peningkatan kompetensi dosen, seperti pelatihan, sertifikasi, workshop, kursus profesional, *short course*, serta pengembangan kompetensi akademik lainnya masih berada pada tahap perencanaan dan akan dilaksanakan pada Semester II Tahun 2026 sesuai jadwal kegiatan dan ketersediaan anggaran. Oleh karena itu, capaian indikator ini masih berpotensi meningkat pada akhir Tahun 2026 seiring dengan terealisasinya program-program pengembangan kapasitas dosen.

Tabel 3.2.14. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
	2026				
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	%	2	0	0	T

Tabel 3.2.15. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	%	-	-	0	T

Indikator Persentase Dana untuk *Upskilling* dan *Upgrading* Dosen merupakan indikator baru yang mulai diterapkan dalam Renstra UPI Tahun 2026–2030, sehingga belum terdapat data capaian pada Tahun 2024 dan Tahun 2025 sebagai pembanding. Hingga Semester I Tahun 2026, capaian indikator masih sebesar 0% karena kegiatan pengembangan kompetensi dosen yang menggunakan alokasi anggaran khusus masih berada pada tahap persiapan dan penjadwalan pelaksanaan. Sebagian besar kegiatan tersebut direncanakan dilaksanakan pada Semester II Tahun 2026, sehingga realisasi anggaran dan capaian indikator diperkirakan akan meningkat pada akhir tahun. Dengan demikian, evaluasi terhadap tren capaian indikator ini baru dapat dilakukan setelah tersedia data capaian pada beberapa tahun pelaksanaan Renstra 2026–2030.

i. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

Pencapaian indikator Persentase Dana untuk *Upskilling* dan *Upgrading* Dosen didukung melalui berbagai program dan kegiatan yang diarahkan untuk meningkatkan kompetensi akademik maupun profesional dosen. Upaya tersebut diawali dengan penyusunan program pengembangan kompetensi berdasarkan analisis kebutuhan masing-masing program studi agar pelaksanaan kegiatan lebih tepat sasaran. Fakultas juga memfasilitasi dosen untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kapasitas, seperti pelatihan, workshop, seminar, *short course*, sertifikasi profesi, serta bentuk pengembangan kompetensi lainnya yang relevan dengan bidang keilmuan. Selain itu, FPEB mengalokasikan anggaran melalui RKAT sebagai bentuk dukungan terhadap pelaksanaan program *upskilling* dan *upgrading* dosen, termasuk pemberian bantuan pendanaan bagi dosen yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi di tingkat nasional maupun internasional. Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program, fakultas juga melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap realisasi kegiatan serta pemanfaatan anggaran yang telah dialokasikan.

ii. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Belum tercapainya target indikator Persentase Dana untuk *Upskilling* dan *Upgrading* Dosen pada Semester I Tahun 2026 terutama disebabkan oleh pelaksanaan sebagian besar kegiatan pengembangan kompetensi dosen yang memang dijadwalkan pada Semester II sesuai dengan rencana kerja dan kalender akademik. Di samping itu, proses administrasi, penetapan jadwal pelatihan, serta koordinasi dengan penyelenggara kegiatan masih berlangsung sehingga realisasi anggaran belum dapat dilakukan pada periode pelaporan Semester I. Beberapa program peningkatan kapasitas dosen, khususnya yang diselenggarakan oleh lembaga nasional maupun mitra internasional, juga harus menyesuaikan dengan jadwal dan mekanisme pelaksanaan dari penyelenggara. Selain itu, realisasi anggaran baru dapat dicatat setelah kegiatan dilaksanakan dan seluruh proses pertanggungjawaban keuangan diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, capaian indikator ini masih berpotensi meningkat pada Semester II seiring dengan terealisasinya kegiatan pengembangan kompetensi dosen yang telah direncanakan.

iii. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Dalam upaya mencapai target indikator Persentase Dana untuk *Upskilling* dan *Upgrading* Dosen, masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi. Salah satunya adalah jadwal pelaksanaan pelatihan, sertifikasi, dan kegiatan pengembangan kompetensi dari penyelenggara eksternal yang belum seluruhnya tersedia pada Semester I Tahun 2026. Selain itu, beban pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang dijalankan dosen menyebabkan partisipasi dalam kegiatan pengembangan kompetensi belum dapat dilakukan secara optimal. Dari sisi pengelolaan anggaran, proses administrasi, pengadaan, dan pencairan dana memerlukan waktu sehingga realisasi anggaran belum dapat tercatat pada periode pelaporan Semester I. Di samping itu, beberapa program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh mitra internasional masih menyesuaikan jadwal pelaksanaan dan pembukaan pendaftaran peserta. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian besar kegiatan belum dapat direalisasikan pada Semester I, namun tetap memiliki potensi untuk dilaksanakan dan meningkatkan capaian indikator pada Semester II Tahun 2026.

iv. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**
Sebagai langkah antisipatif dalam mengatasi berbagai hambatan tersebut, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis telah melakukan sejumlah upaya untuk memastikan target indikator dapat tercapai pada akhir Tahun 2026. Upaya yang dilakukan antara lain menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi dosen pada Semester II secara lebih terstruktur sesuai dengan prioritas kebutuhan fakultas dan program studi. Selain itu, FPEB melakukan pendataan kebutuhan pelatihan, sertifikasi, *workshop*, dan kegiatan pengembangan kompetensi lainnya sebagai dasar penyusunan program yang lebih tepat sasaran. Fakultas juga berupaya mempercepat proses administrasi dan pengelolaan anggaran agar pelaksanaan kegiatan tidak mengalami keterlambatan, serta menjalin koordinasi yang lebih intensif dengan penyelenggara pelatihan maupun mitra eksternal untuk memperoleh informasi jadwal pelaksanaan kegiatan secara lebih dini. Di samping itu, monitoring dan evaluasi terhadap realisasi anggaran serta pelaksanaan program pengembangan kompetensi dosen dilakukan secara berkala guna memastikan setiap kegiatan dapat terlaksana sesuai rencana dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian target indikator pada akhir tahun.

v. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**
Strategi yang akan ditempuh untuk mencapai target indikator Persentase Dana untuk *Upskilling* dan *Upgrading* Dosen difokuskan pada optimalisasi pelaksanaan seluruh program pengembangan kompetensi dosen selama Semester II Tahun 2026. Fakultas akan mendorong dosen untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan peningkatan kapasitas, seperti pelatihan, sertifikasi profesi, *short course*, workshop, seminar, dan program pengembangan kompetensi lainnya yang relevan dengan bidang keilmuan serta mendukung peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi. Di samping itu, penggunaan anggaran akan diprioritaskan pada kegiatan yang memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kompetensi akademik dan profesional dosen. FPEB juga akan memperluas kerja sama dengan perguruan tinggi, lembaga pelatihan, asosiasi profesi, dunia usaha dan dunia industri, serta mitra internasional untuk memperluas akses dosen terhadap berbagai program pengembangan kapasitas. Selanjutnya, monitoring dan evaluasi terhadap realisasi anggaran dan pelaksanaan kegiatan akan dilakukan secara berkala guna memastikan seluruh program terlaksana sesuai rencana sehingga target alokasi dana sebesar 2% untuk kegiatan *upskilling* dan *upgrading* dosen dapat dicapai pada akhir Tahun 2026.

d. Sasaran Strategis 4 (SS4): Menguatkan kemandirian keuangan melalui diversifikasi sumber pendanaan, optimalisasi asset, dan kolaborasi strategis.

1. Jumlah pendapatan di luar jasa pendidikan/IGU/RGA

Target Indikator Kinerja Khusus Tahun 2026 untuk Jumlah Pendapatan IGU/RGA Unit Kerja ditetapkan sebesar Rp4 miliar. Hingga Semester I Tahun 2026, pendapatan yang berhasil diperoleh FPEB mencapai Rp94.671.671 atau 2,37% dari target tahunan. Pendapatan tersebut bersumber dari berbagai kegiatan Income Generating Unit (IGU), antara lain penyewaan auditorium dan ruang kelas, layanan legalisir ijazah, pendapatan dari vending machine, serta biaya publikasi jurnal ilmiah di lingkungan FPEB. Rincian sumber pendapatan tersebut disajikan pada Tabel 3.2.16.

\

Tabel 3.2.16. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
Indikator	2026 Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	4	0.09467	2,37	T

Meskipun capaian hingga Semester I masih relatif rendah, indikator ini masih memiliki peluang untuk meningkat pada Semester II seiring dengan meningkatnya pemanfaatan fasilitas fakultas, penyelenggaraan berbagai kegiatan akademik dan nonakademik, serta optimalisasi sumber-sumber pendapatan lainnya yang telah direncanakan.

Tabel 3.2.17. Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja Tahun 2026

No	Keterangan	Sumber Dana		Total
		Kerja Sama	Usaha	
1	Vending Machine FPEB		3.979.178	3.979.178
2	Sewa Kelas FPEB UPI		9.800.000	9.800.000
3	Legalisir FPEB		420.000	420.000
4	Fee Publikasi Jurnal JRAK		15.000.000	15.000.000
5	Sewa Auditorium FPEB		3.000.000	3.000.000
6	Sewa Auditorium FPEB		2.500.000	2.500.000
7	Penyewaan Auditorium		2.500.000	2.500.000
8	Fee Publikasi Jurnal Aset		30.000.000	30.000.000
9	Penyewaan Auditorium FPEB		3.500.000	3.500.000
10	Vending Machine		568.493	568.493
11	Sewa Auditorium FPEB		2.500.000	2.500.000
12	Sewa Auditorium FPEB		7.000.000	7.000.000
13	Legalisir Ijazah		1.304.000	1.304.000
14	Sewa Auditorium FPEB		7.100.000	7.100.000
15	Sewa Auditorium FPEB		5.500.000	5.500.000
Jumlah			94.671.671	94.671.671

Tabel 3.2.18. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	0,686	1,32	0.09467	T

Berdasarkan Tabel 3.1, capaian pendapatan IGU/RGA Unit Kerja pada Semester I Tahun 2026 sebesar Rp94,67 juta, lebih rendah dibandingkan capaian Tahun 2025 yang mencapai Rp1,32 miliar maupun Tahun 2024 sebesar Rp686 juta. Perbedaan tersebut disebabkan karena capaian Tahun 2026 merupakan realisasi hingga Semester I (Juni 2026) sehingga belum mencerminkan keseluruhan pendapatan yang akan diperoleh hingga akhir tahun anggaran. Sebagian besar kegiatan yang menghasilkan pendapatan, seperti penyelenggaraan seminar internasional, pemanfaatan fasilitas fakultas, kerja sama tridarma, pelatihan, sertifikasi, serta layanan akademik lainnya, dijadwalkan berlangsung pada Semester II Tahun 2026. Oleh karena itu, FPEB optimis realisasi pendapatan IGU/RGA akan terus meningkat hingga akhir tahun.

i. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

Dalam mendukung pencapaian indikator ini, FPEB telah melaksanakan berbagai program penguatan pendapatan nonjasa pendidikan melalui optimalisasi pemanfaatan aset dan layanan fakultas. Program yang telah dijalankan meliputi penyewaan auditorium dan ruang kelas untuk kegiatan eksternal, pengelolaan vending machine, layanan legalisir dokumen akademik, pengelolaan jurnal ilmiah yang menghasilkan pendapatan publikasi, serta pengembangan kerja sama dengan berbagai instansi pemerintah, dunia usaha dan dunia industri, maupun lembaga pendidikan. Selain itu, fakultas juga mulai mempersiapkan penyelenggaraan seminar internasional, pelatihan, sertifikasi, dan kegiatan akademik lainnya yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan fakultas pada Semester II Tahun 2026.

ii. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Belum optimalnya capaian indikator hingga Semester I dipengaruhi oleh belum terlaksananya sebagian besar kegiatan yang menjadi sumber utama pendapatan IGU. Pendapatan yang diperoleh pada Semester I masih didominasi oleh layanan rutin, seperti penyewaan fasilitas, legalisir dokumen, serta pendapatan dari publikasi jurnal. Sementara itu, beberapa kegiatan yang diproyeksikan memberikan kontribusi pendapatan yang lebih besar, seperti seminar internasional, pelatihan bersertifikat, kerja sama tridarma, serta pemanfaatan aset fakultas secara komersial, masih berada pada tahap persiapan dan akan dilaksanakan pada Semester II Tahun 2026.

iii. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Beberapa hambatan yang masih dihadapi antara lain belum optimalnya pemanfaatan aset dan fasilitas fakultas sebagai sumber pendapatan, masih terbatasnya diversifikasi unit usaha yang dikelola fakultas, serta belum maksimalnya promosi fasilitas FPEB kepada masyarakat, instansi pemerintah, maupun dunia usaha dan dunia industri. Di samping itu, sebagian kerja sama yang berpotensi menghasilkan pendapatan masih dalam tahap negosiasi dan penyusunan dokumen kerja sama sehingga belum dapat direalisasikan pada Semester I Tahun 2026.

iv. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja

Sebagai langkah antisipatif, FPEB telah melakukan inventarisasi seluruh aset dan layanan yang berpotensi menjadi sumber pendapatan, meningkatkan promosi pemanfaatan auditorium, ruang kelas, dan fasilitas lainnya kepada masyarakat dan mitra eksternal, serta mempercepat penyelesaian dokumen kerja sama yang memiliki potensi menghasilkan pendapatan. Fakultas juga melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja unit-unit penghasil pendapatan dan menyusun rencana pengembangan usaha baru yang sesuai dengan potensi dan kompetensi yang dimiliki FPEB.

v. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang akan dilakukan difokuskan pada optimalisasi seluruh potensi Income Generating Unit (IGU) melalui diversifikasi sumber pendapatan, peningkatan pemanfaatan aset fakultas, serta pengembangan kerja sama yang bersifat produktif. FPEB akan memperluas penyelenggaraan pelatihan, sertifikasi profesi, seminar dan konferensi internasional, serta layanan konsultasi dan pendampingan kepada pemerintah maupun dunia usaha. Selain itu, promosi fasilitas fakultas akan

ditingkatkan agar tingkat pemanfaatan auditorium, ruang kelas, dan sarana lainnya semakin optimal. Fakultas juga akan memperkuat pengelolaan jurnal ilmiah, mengembangkan unit usaha baru yang relevan dengan kompetensi FPEB, serta melakukan monitoring dan evaluasi realisasi pendapatan secara berkala sehingga target pendapatan Rp4 miliar pada Tahun 2026 dapat dicapai secara bertahap.

2. Jumlah Donasi Alumni dan Mitra Untuk Dana Abadi

Target Indikator Kinerja Khusus Tahun 2026 untuk Jumlah Donasi Alumni dan Mitra untuk Dana Abadi ditetapkan sebesar Rp50.000.000. Hingga Semester I Tahun 2026, realisasi donasi yang berhasil dihimpun mencapai Rp11.260.000 atau 22,5% dari target tahunan. Donasi tersebut berasal dari kontribusi alumni sebesar Rp9.360.000 dan mitra sebesar Rp1.900.000, sehingga total dana yang berhasil dihimpun mencapai Rp11.260.000. Rincian sumber donasi disajikan pada Tabel 3.1.

Meskipun capaian hingga Semester I masih berada di bawah target tahunan, penghimpunan dana abadi masih akan terus dilakukan sepanjang Semester II Tahun 2026 melalui berbagai kegiatan yang melibatkan alumni, mitra, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, indikator ini masih memiliki peluang untuk mengalami peningkatan hingga akhir tahun.

Tabel 3.2.19. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
Indikator	2026 Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Donasi Alumni dan Mitra Untuk Dana Abadi	Rp (Jt)	50	11,26	22,5	T

Capaian pada periode ini didukung oleh Upaya FPEB dalam menjalin komunikasi dan Kerjasama dengan melaksanakan berbagai program penguatan hubungan dengan alumni dan mitra strategis. Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain penyelenggaraan Silaturahmi dan Buka Puasa Bersama Alumni pada bulan Ramadan sebagai media mempererat hubungan antara fakultas dengan alumni sekaligus sosialisasi Program Dana Abadi FPEB. Selain itu, FPEB juga menyelenggarakan Alumni Gathering pada beberapa program studi untuk memperkuat jejaring alumni dan meningkatkan partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan fakultas.

Tabel 3.2.20. Jumlah Donasi Mitra/Alumni untuk Dana Abadi Tahun 2026

Unit Kerja	Sumber Dana		Total
	Alumni	Mitra	
Manajemen	**9.360.000**	**-**	**9.360.000**
Mitra FPEB	**-**	**1.900.000**	**1.900.000**
Total	**9.360.000**	**1.900.000**	**11.260.000**

Tabel 3.2.21. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah Donasi Alumni dan Mitra Untuk Dana Abadi	Rp (Jt)	-	-	11,26	**T**

Indikator Jumlah Donasi Alumni dan Mitra untuk Dana Abadi merupakan indikator baru yang mulai diterapkan pada Renstra Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2026–2030. Oleh karena itu, belum tersedia data capaian pada Tahun 2024 dan Tahun 2025 sebagai pembanding. Capaian Tahun 2026 sebesar Rp11,26 juta menjadi baseline dalam pengukuran indikator ini. Mengingat penghimpunan dana abadi merupakan proses yang dilakukan secara berkelanjutan sepanjang tahun, FPEB optimis nilai donasi akan terus meningkat pada Semester II melalui berbagai program penggalangan dana yang melibatkan alumni dan mitra strategis.

i. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**

Dalam mendukung pencapaian indikator ini, FPEB telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk memperkuat hubungan dengan alumni dan mitra strategis. Upaya tersebut meliputi penguatan jejaring alumni melalui program studi dan Ikatan Alumni, pelaksanaan kegiatan temu alumni, peningkatan komunikasi dengan mitra kerja sama, serta sosialisasi program Dana Abadi sebagai bentuk partisipasi alumni dan mitra dalam mendukung pengembangan fakultas. Selain itu, FPEB juga mengintegrasikan program penghimpunan dana dengan berbagai kegiatan akademik, seminar, dan kerja sama sehingga membuka peluang partisipasi yang lebih luas dari berbagai pemangku kepentingan.

ii. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Capaian indikator hingga Semester I sebesar 22,5% menunjukkan bahwa proses penghimpunan dana telah berjalan, namun belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena sebagian besar kegiatan yang melibatkan alumni dan mitra, seperti reuni alumni, seminar internasional, kegiatan kerja sama, dan program *fundraising*, masih akan dilaksanakan pada Semester II Tahun 2026. Selain itu, penghimpunan dana abadi sangat bergantung pada partisipasi sukarela dari alumni dan mitra sehingga realisasinya tidak dapat dipastikan dalam waktu yang singkat.

iii. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Beberapa hambatan yang masih dihadapi antara lain belum optimalnya basis data alumni yang aktif, sehingga komunikasi kepada seluruh alumni belum dapat dilakukan secara merata. Kesadaran dan budaya berdonasi untuk pengembangan institusi juga masih perlu ditingkatkan, mengingat Program Dana Abadi merupakan program yang relatif baru. Selain itu, mekanisme penghimpunan donasi yang terintegrasi serta promosi kepada mitra eksternal masih perlu diperkuat agar potensi kontribusi dari alumni dan mitra dapat dimanfaatkan secara lebih optimal.

iv. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**

Sebagai langkah antisipatif, FPEB telah melakukan pemutakhiran database alumni melalui koordinasi dengan program studi dan Ikatan Alumni, memperluas komunikasi melalui media digital dan grup alumni, serta memanfaatkan setiap kegiatan yang melibatkan alumni sebagai sarana sosialisasi Program Dana Abadi. Fakultas juga mulai mengidentifikasi alumni dan mitra potensial yang memiliki komitmen terhadap pengembangan FPEB untuk membangun komunikasi yang lebih intensif. Selain itu, penyusunan mekanisme penghimpunan donasi yang lebih mudah, transparan, dan akuntabel terus dilakukan guna meningkatkan kepercayaan calon donor.

v. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**
Strategi yang akan dilakukan pada Semester II Tahun 2026 difokuskan pada penguatan kegiatan **fundraising** melalui penyelenggaraan **Alumni Gathering**, **Homecoming Alumni**, temu alumni pada tingkat program studi, serta pemanfaatan momentum **Dies Natalis FPEB**, **Wisuda**, dan kegiatan akademik lainnya sebagai media penghimpunan Dana Abadi. FPEB juga akan memperluas kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, lembaga pemerintah, dan mitra strategis untuk membuka peluang kontribusi terhadap Dana Abadi. Di samping itu, fakultas akan mengembangkan sistem donasi yang lebih mudah diakses secara digital, meningkatkan publikasi mengenai pemanfaatan Dana Abadi, serta memberikan apresiasi kepada alumni dan mitra yang berkontribusi sebagai bentuk penghargaan dan upaya membangun budaya filantropi di lingkungan FPEB. Dengan strategi tersebut, diharapkan capaian penghimpunan Dana Abadi dapat meningkat secara signifikan pada Semester II Tahun 2026 sehingga target yang telah ditetapkan dapat dicapai atau mendekati target pada akhir tahun.

e. Sasaran Strategis 5 (SS5): Menyediakan sarana prasarana modern, inklusif dan ramah lingkungan guna menciptakan atsmofer kelas dunia dan mengakselerasi reputasi global.

1. Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja

Indikator Persentase *smart building* (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja digunakan untuk mengukur penerapan konsep bangunan berkelanjutan dalam mendukung efisiensi penggunaan sumber daya di lingkungan fakultas. Pencapaian indikator ini mencerminkan komitmen fakultas dalam mewujudkan pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Perbandingan target dan capaian tahun 2026 disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.2.22. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
	2026				
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%	100	100	100	T

Berdasarkan Tabel 3.1.84 target penerapan *smart building* pada tahun 2026 sebesar 100% dan telah terealisasi sebesar 100%, sehingga tingkat capaian indikator mencapai 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa target kinerja telah tercapai sesuai dengan yang ditetapkan.

Capaian tersebut didukung oleh penerapan konsep *smart building* melalui penyediaan sistem dan fasilitas yang mendukung efisiensi penggunaan energi, air, dan sumber daya lainnya, seperti penggunaan lampu hemat energi, optimalisasi pencahayaan dan ventilasi alami, pengelolaan penggunaan air secara efisien, serta pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkelanjutan. Hingga tahun 2026, satu dari dua gedung di lingkungan FPEB telah menerapkan konsep *smart building* sesuai dengan target yang ditetapkan.

Pencapaian ini menunjukkan komitmen FPEB dalam mendukung pengelolaan kampus yang berkelanjutan. Ke depan, penerapan konsep *smart building* perlu terus dipertahankan dan dikembangkan pada seluruh gedung agar efisiensi penggunaan sumber daya serta kualitas pengelolaan fasilitas dapat terus meningkat.

Untuk memberikan gambaran perkembangan capaian indikator, disajikan perbandingan realisasi kinerja pada periode 2024–2026. Perbandingan ini bertujuan untuk melihat perkembangan penerapan konsep *smart building* di lingkungan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis.

Tabel 3.2.23. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%	**100**	**100**	100	T

Berdasarkan Tabel 3.1,85 capaian indikator pada tahun 2026 mencapai 100%, sedangkan data tahun 2024 dan 2025 belum tersedia karena indikator ini merupakan indikator baru dalam Renstra UPI 2026–2030 dan belum diukur pada periode Renstra sebelumnya (2021–2025). Dengan demikian, tahun 2026 menjadi baseline dalam pengukuran indikator ini.

Hingga akhir tahun 2026, FPEB telah menerapkan konsep *smart building* melalui penyediaan fasilitas yang mendukung efisiensi energi, air, dan sumber daya lainnya, seperti penggunaan lampu hemat energi, optimalisasi pencahayaan dan ventilasi alami, pengelolaan penggunaan air secara efisien, serta pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkelanjutan. Upaya tersebut menjadi dasar dalam mendukung pengembangan kampus yang berkelanjutan pada periode berikutnya.

i. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**
   Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis mengembangkan penerapan konsep *smart building* sebagai bagian dari upaya mewujudkan kampus yang berkelanjutan. Implementasinya dilakukan melalui penyediaan fasilitas yang mendukung efisiensi penggunaan energi, air, dan sumber daya lainnya, seperti penggunaan lampu hemat energi, optimalisasi pencahayaan dan ventilasi alami, pengelolaan penggunaan air secara efisien, serta pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkelanjutan. Hingga tahun 2026, satu dari dua gedung di lingkungan FPEB telah menerapkan konsep *smart building* sesuai dengan target indikator kinerja.

ii. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**
   Keberhasilan pencapaian indikator didukung oleh komitmen Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis dalam menerapkan konsep *smart building* sebagai bagian dari pengelolaan sarana dan prasarana yang berkelanjutan. Implementasi ini didukung oleh ketersediaan infrastruktur yang memadai, komitmen pimpinan fakultas, serta koordinasi yang baik dalam pengelolaan fasilitas. Penerapan *smart building* menjadi langkah awal dalam meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan sumber daya sekaligus mendukung terwujudnya kampus yang berkelanjutan.

iii. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**
   Meskipun target indikator telah tercapai, penerapan konsep *smart building* pada seluruh gedung masih menghadapi beberapa kendala. Hambatan tersebut meliputi keterbatasan anggaran untuk pengembangan infrastruktur dan teknologi pendukung, serta perlunya pemeliharaan yang berkelanjutan. Selain itu, peningkatan kesadaran sivitas akademika dalam penggunaan energi dan sumber daya secara efisien masih perlu terus ditingkatkan guna mendukung keberlanjutan implementasi *smart building*

iv. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**
Untuk mengatasi hambatan tersebut, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis melakukan pengembangan konsep *smart building* secara bertahap sesuai dengan ketersediaan anggaran serta mengoptimalkan pemeliharaan sarana dan prasarana yang telah tersedia. Selain itu, fakultas meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada sivitas akademika mengenai pentingnya penggunaan energi, air, dan sumber daya lainnya secara efisien guna mendukung keberlanjutan penerapan *smart building*.

v. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**
Strategi pencapaian indikator dilakukan melalui pengembangan konsep *smart building* secara bertahap sesuai dengan prioritas dan ketersediaan anggaran, disertai peningkatan infrastruktur pendukung efisiensi energi dan air, optimalisasi pengelolaan gedung, penguatan koordinasi dengan universitas, serta edukasi kepada sivitas akademika mengenai budaya hemat energi dan penggunaan sumber daya secara bijaksana guna mendukung implementasi *smart building* yang berkelanjutan.

2. Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)

Indikator kinerja jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap, meliputi ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus, digunakan untuk mengukur komitmen fakultas dalam menyediakan sarana dan prasarana yang inklusif, aksesibel, dan mendukung kesetaraan bagi seluruh sivitas akademika, termasuk penyandang disabilitas. Capaian indikator ini juga mencerminkan upaya fakultas dalam mewujudkan lingkungan kampus yang aman, nyaman, dan berorientasi pada prinsip inklusivitas. Perbandingan antara target dan capaian indikator pada tahun 2026 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.2.24. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
	2026				
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkiran khusus)	%	100	200	200	K

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap pada tahun 2026 mencapai 200 persen dari target yang ditetapkan. Dari target sebesar 100 persen, realisasi capaian mencapai 200 persen, yang menunjukkan bahwa seluruh gedung di lingkungan FPEB telah memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif secara lengkap. Dalam mendukung pencapaian indikator ini, FPEB telah berupaya mewujudkan lingkungan kampus yang ramah difabel dan inklusif melalui penyediaan dan pengembangan berbagai fasilitas pendukung pada gedung-gedung di lingkungan fakultas. Fasilitas tersebut meliputi akses ramp, lift, toilet ramah difabel, guiding block, serta signage atau penunjuk arah yang mudah diakses. Penyediaan fasilitas tersebut bertujuan untuk memastikan seluruh sivitas akademika memperoleh akses yang setara terhadap sarana dan prasarana kampus serta mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif.

Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai capaian indikator tersebut, pada tabel berikut ini disajikan rincian gedung yang telah memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif secara lengkap pada tahun 2026.

Tabel 3.2.25. Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus) Tahun 2026

Unit Kerja	Jumlah Bangunan Unit Kerja	Jumlah bangunan unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap
Gedung A – Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis	1	1
Gedung B – Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis	1	1
Jumlah	2	2

Berdasarkan tabel tersebut, seluruh gedung di lingkungan FPEB, yaitu Gedung A dan Gedung B, telah memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap. Dari total dua gedung yang dimiliki, seluruhnya telah dilengkapi dengan fasilitas aksesibilitas, sehingga tingkat pemenuhan fasilitas mencapai 100 persen. Capaian ini menunjukkan bahwa FPEB telah berhasil menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kesetaraan akses bagi seluruh sivitas akademika, termasuk penyandang disabilitas.

Secara umum, capaian indikator jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap menunjukkan komitmen FPEB dalam menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kesetaraan akses dan lingkungan pembelajaran yang inklusif. Rekapitulasi capaian indikator pada tahun 2024–2026 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.2.26. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)	%	200	200	200	K

Berdasarkan tabel perbandingan capaian, jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap pada tahun 2026 mencapai 200 persen dari target yang ditetapkan. Sementara itu, data capaian pada tahun 2024 dan 2025 belum tersedia karena indikator ini merupakan indikator baru yang ditetapkan dalam Renstra UPI 2026–2030 dan memiliki perbedaan substansi dengan indikator pada Renstra periode 2021–2025. Oleh karena itu, perbandingan capaian secara kuantitatif dengan dua tahun sebelumnya belum dapat dilakukan.

i. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**
   Pencapaian indikator ini didukung oleh berbagai upaya penyediaan dan pengembangan sarana prasarana yang ramah difabel dan inklusif di lingkungan FPEB. Fasilitas yang disediakan meliputi akses ramp, lift, toilet ramah difabel, guiding block, serta signage atau penunjuk arah yang mudah diakses. Penyediaan fasilitas tersebut bertujuan untuk menjamin kesetaraan akses terhadap sarana dan prasarana kampus serta mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif bagi seluruh sivitas akademika.

ii. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**
   Keberhasilan pencapaian indikator ini didukung oleh koordinasi yang baik antara pimpinan fakultas, tenaga kependidikan, dan unit pengelola sarana dan prasarana dalam mengidentifikasi kebutuhan serta memenuhi fasilitas aksesibilitas di

lingkungan fakultas. Sinergi antarunit tersebut memungkinkan penyediaan sarana yang ramah difabel dan inklusif dapat dilakukan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

iii. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**
Pengembangan fasilitas ramah difabel dan inklusif masih menghadapi beberapa kendala, terutama keterbatasan anggaran untuk pembangunan dan pemeliharaan sarana pendukung. Selain itu, desain dan struktur pada beberapa bangunan lama menyebabkan proses penyesuaian fasilitas aksesibilitas memerlukan perencanaan dan penanganan yang lebih komprehensif.

iv. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerj**
Dalam mengatasi berbagai kendala tersebut, FPEB melakukan identifikasi dan pemetaan kebutuhan fasilitas aksesibilitas secara berkala, menetapkan prioritas pengembangan dan pemeliharaan sarana berdasarkan tingkat urgensi, serta memperkuat koordinasi dengan unit terkait dalam perencanaan dan pelaksanaan pengembangan fasilitas. Selain itu, fakultas melakukan monitoring terhadap kondisi sarana yang telah tersedia untuk memastikan fasilitas tetap berfungsi secara optimal dan memenuhi kebutuhan seluruh pengguna.

v. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**
Strategi yang dilakukan FPEB difokuskan pada penguatan perencanaan dan pengembangan sarana prasarana yang inklusif dan berkelanjutan. Upaya yang dilakukan meliputi penyusunan anggaran secara berkelanjutan, pelaksanaan renovasi dan pengembangan fasilitas secara bertahap sesuai skala prioritas, penguatan koordinasi antarunit dalam pemeliharaan sarana dan prasarana, serta pelaksanaan evaluasi dan audit aksesibilitas secara berkala. Strategi tersebut diharapkan dapat memastikan seluruh fasilitas ramah difabel dan inklusif tetap berfungsi dengan baik serta mendukung terciptanya lingkungan kampus yang aman, nyaman, dan setara bagi seluruh sivitas akademika.

C. KINERJA ANGGARAN

1. Alokasi RKAT Tengah Tahun dan Tahunan

Dana Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang dialokasikan kepada Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) bertujuan untuk mendukung pencapaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026. Pemanfaatan anggaran tersebut diarahkan untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan yang berkontribusi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja Khusus (IKK), serta penyelenggaraan operasional fakultas. Seluruh program dan kegiatan FPEB mengacu pada lima Sasaran Strategis (SS) Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu:

1. Sasaran Strategis 1 (SS1): Meningkatkan kualitas Pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, adaptif, siap kerja, dan berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.
2. Sasaran Strategis 2 (SS2): Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian yang berdampak pada masyarakat dan Pembangunan yang berkelanjutan
3. Sasaran Strategis 3 (SS3): Mewujudkan tata Kelola yang baik, transparan, dan akuntabel berbasis digital dan meritokrasi yang didukung oleh sumber daya manusia unggul
4. Sasaran Strategis 4 (SS4): Menguatkan kemandirian keuangan melalui diversifikasi sumber pendanaan, optimalisasi asset, dan kolaborasi strategis.
5. Sasaran Strategis 5 (SS5): Menyediakan sarana prasarana modern, inklusif dan ramah lingkungan guna menciptakan atsmofer kelas dunia dan mengakselerasi reputasi global

Hingga berakhirnya Semester I Tahun 2026 (Januari–Juni), FPEB telah memanfaatkan sebagian pagu anggaran yang tersedia untuk mendukung pelaksanaan berbagai program pada kelima sasaran strategis tersebut. Berdasarkan rekapitulasi realisasi anggaran, penyerapan dana menunjukkan pola yang mengikuti tahapan pelaksanaan program kerja tahunan. Sebagian besar kegiatan operasional, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penguatan tata kelola telah mulai dilaksanakan pada semester pertama, sedangkan beberapa kegiatan strategis masih akan berlangsung pada semester kedua. Berdasarkan distribusi anggaran, Sasaran Strategis 3 (SS3) memperoleh alokasi anggaran terbesar, yaitu Rp4.874.605.914, dengan realisasi yang berlangsung secara konsisten sejak awal tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggaran dialokasikan untuk mendukung operasional fakultas, penguatan tata kelola, layanan administrasi, transformasi digital, serta pengembangan sumber daya manusia.

Secara umum, realisasi anggaran hingga Semester I Tahun 2026 masih berada pada jalur yang sesuai dengan rencana pelaksanaan program dan kegiatan. Penyerapan anggaran diproyeksikan akan meningkat pada Triwulan III dan Triwulan IV seiring dengan pelaksanaan berbagai kegiatan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, internasionalisasi, serta penyelesaian program-program strategis yang telah direncanakan dalam RKAT. Oleh karena itu, FPEB akan terus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran agar pemanfaatan dana berlangsung secara efektif, efisien, akuntabel, serta mampu mendukung pencapaian target IKU, IKK, dan sasaran strategis Universitas secara optimal.

Rincian pemakaian dana setiap bulan sepanjang semester 1 tahun 2025 serta pembagian anggaran untuk tiap-tiap indikator kinerja dapat dilihat dalam tabel yang disajikan berikut ini.

Tabel 3.3.1. Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi RKAT Unit Per Bulan

No	Sasaran	Anggaran	DUK/Terserap											
			Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Dsember
1.	Meningkatkan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif, siap kerja, dan berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan	2.447.342.036	15.000.000	0	11.010.000	100.702.500	18.868.267	69.084.000	0	0	0	0	0	0
2.	Meningkatkan kualitas Penelitian dan Pengabdian yang berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan	2.885.805.491	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3.	Mewujudkan tata kelola yang baik, transparan, dan akuntabel berbasis digital dan meritokrasi yang didukung oleh sumber daya manusia unggul	4.874.605.914	86.545.463	270.811.298	674.633.752	266.897.487	203.805.012	0	0	0	0	0	0	
4.	Menguatkan kemandirian keuangan melalui diversifikasi sumber pendanaan, optimalisasi aset, dan kolaborasi strategis	10.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5.	Menyediakan sarana prasarana modern, inklusif dan ramah lingkungan guna menciptakan atmosfer kelas dunia dan mengakselerasi reputasi global	825.867.454	0	1.972.230	100.164.225	142.096.896	8.326.989	0	0	0	0	0	0	
Total		**11.043.620.895**	**101.545.463**	**272.783.528**	**785.807.977**	**509.696.883**	**231.000.268**	**1.186.223.408**	0	0	0	0	0	0

Tabel 3.3.2. Penggunaan Anggaran dan Realisasi RKAT yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja

No	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	30,00	29,62	476.060.000	45.852.500
2.	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	0,49	3,36	54.800.000	0
3.	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	25	76,35	236.934.861	66.000.000
4.	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%	26,71	8,97	37.500.000	0
	AEE S1	%	53,75	8,58	0	0
	AEE S2	%	24,30	10,53	0	0
	AEE S3	%	7,02	7,80	0	0
5.	Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/ melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/ berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	74,01	5,44	314.107.00	16.682.267
6.	Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	26,00	0,44	0	0
7.	Persentase mahasiswa magister dan doktor terhadap jumlah mahasiswa	%	9,46	12,78	0	0
8.	Persentase mahasiswa internasional	%	7,75	4,71	97.680.000	0
9.	Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/ industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni	Rasio	1,10	0.26	5.000.000	0
10.	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi (Scopus)	996	15	1.400.796.491	812.000.000
11.	Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Produk	20	15	65.000.000	0
12.	Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat	PKS/IA	180	198	992.333.282	359.150.000

No	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
	nasional dan internasional					
13.	Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	28,42	11,66	0	0
14.	Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	57,02	20,80	75.000.000	0
15.	Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	92,00	91,67	68.060.000	39.500.000
16.	Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	85,00	91,67	234.000.000	3.000.000
17.	Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	%	1	0	0	0
18.	Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	65,00	67,2	0	0
19.	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	25	12,8	0	0
	Indikator Kinerja Khusus					
1.	Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global	Orang	4	29,62	0	0
2.	Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	20	0	0	0
3.	Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	20	10	5.000.000	0
4.	Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Seminar	24	0	1.010.359.500	0
5.	Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	AA	-	67.280.000	10.061.100
6.	Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/ WBBM	Nilai	76	82,39	0	0

No	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
7.	Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	4	-	0	0
8.	Jumlah donasi untuk dana abadi	Rp (Jt)	50	0,94	38.475.000	0
9.	Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	%	2	11,26	147.000.000	0
10.	Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%	100	100	0	0
11.	Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)	Gedung	1	2.00	468.049.500	186.437.538

**Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja*

2. Kinerja Efisiensi

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan anggaran yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) menerapkan sejumlah kebijakan efisiensi tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan program maupun pencapaian target kinerja. Kebijakan tersebut diarahkan agar setiap rupiah anggaran memberikan manfaat yang optimal dalam mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja Khusus (IKK), dan sasaran strategis fakultas. Adapun kebijakan yang telah diterapkan meliputi:

1. Mengoptimalkan proses pengadaan barang dan jasa melalui mekanisme pemilihan penyedia yang kompetitif dengan tetap mengutamakan kualitas, harga yang wajar, dan kesesuaian dengan kebutuhan sehingga diperoleh nilai terbaik (*best value for money*).
2. Melakukan prioritisasi program dan kegiatan dengan memfokuskan alokasi anggaran pada kegiatan yang memiliki kontribusi langsung terhadap pencapaian IKU, IKK, dan sasaran strategis fakultas, sehingga penggunaan anggaran menjadi lebih terarah dan berdampak.
3. Melakukan rasionalisasi belanja operasional, antara lain melalui pengurangan anggaran untuk kegiatan seremonial, perjalanan dinas dalam maupun luar negeri, penyelenggaraan rapat di luar kantor (*meeting package*), serta berbagai kebutuhan operasional yang tidak bersifat prioritas. Efisiensi tersebut dilakukan tanpa mengurangi kualitas layanan akademik maupun administrasi.
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pemanfaatan anggaran secara berkala terhadap setiap program dan kegiatan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melakukan realokasi anggaran, percepatan pelaksanaan kegiatan, serta penyempurnaan perencanaan agar penyerapan anggaran lebih optimal dan selaras dengan target kinerja yang telah ditetapkan.

Melalui penerapan kebijakan tersebut, FPEB berkomitmen untuk memastikan bahwa pengelolaan anggaran tidak hanya berorientasi pada tingkat penyerapan, tetapi juga pada efektivitas penggunaan anggaran dalam menghasilkan luaran, capaian kinerja, dan dampak yang mendukung pencapaian visi, misi, serta sasaran strategis Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis dan Universitas Pendidikan Indonesia.

BAB IV
Penutup

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sampai dengan Semester I (Juni) Tahun 2026, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis memiliki 30 indikator kinerja yang terdiri atas 19 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 11 Indikator Kinerja Khusus (IKK). Dari keseluruhan indikator tersebut, 12 indikator (38,7%) telah mencapai kategori kinerja tinggi, 4 indikator (12,9%) berada pada kategori kinerja sedang, dan 14 indikator (48,4%) masih berada pada kategori kinerja rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian indikator telah menunjukkan capaian yang baik, namun masih diperlukan berbagai upaya akselerasi untuk meningkatkan capaian indikator yang belum memenuhi target pada akhir tahun. Ringkasan capaian indikator kinerja Tengah tahun FPEB Tahun 2026 dapat dilihat pada gambar di bawah.



Gambar . Capaian Indikator Kinerja Tengah Tahun FPEB 2026

Nilai Capaian Kinerja diperoleh dari persentase perbandingan antara capaian indikator berkategori Tinggi dengan jumlah keseluruhan indikator perjanjian unit kerja. Berdasarkan gambar di atas maka capaian kinerja Tengah Tahun FPEB adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Capaian Kinerja} = \frac{\text{Jumlah Capaian Indikator berkategori tinggi}}{\text{Jumlah keseluruhan indikator perjanjian unit kerja}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{\text{12 Indikator}}{\text{30 Indikator}} \text{ X } 100\%$$

$$= \text{40,00\% (Rendah)}$$

Kategori Penilaian Capaian Kinerja

No.	Kategori Kinerja	Kategori Nilai Kinerja
1	Tinggi	≥ 85 %
2	Sedang	≥ 50% dan < 85%
3	Rendah	< 50%

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, Nilai Capaian Kinerja Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) sampai dengan Semester I Tahun 2026 adalah sebesar 40,00%, yang termasuk dalam kategori rendah. Nilai tersebut diperoleh dari 12 indikator berkategori tinggi dari total 30 indikator yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja FPEB Tahun 2026.

Meskipun demikian, capaian tersebut perlu dipandang dalam konteks bahwa pelaporan ini merupakan capaian tengah tahun (sampai dengan Juni 2026), sehingga sebagian besar program dan kegiatan strategis masih berada pada tahap pelaksanaan. Beberapa indikator, khususnya yang berkaitan dengan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah bereputasi, internasionalisasi, tracer study lulusan, seminar internasional, serta peningkatan pendapatan institusi, memiliki karakteristik capaian yang umumnya meningkat pada Semester II setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan dan proses pelaporan telah dilakukan.

Oleh karena itu, nilai capaian kinerja pada Semester I belum sepenuhnya mencerminkan kinerja akhir Tahun 2026. FPEB optimis bahwa melalui percepatan pelaksanaan program kerja, peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi, penguatan kolaborasi dengan mitra nasional maupun internasional, serta optimalisasi pelaporan seluruh luaran kegiatan, jumlah indikator yang mencapai kategori tinggi akan meningkat pada Triwulan III dan Triwulan IV sehingga nilai capaian kinerja fakultas pada akhir Tahun 2026 dapat meningkat secara signifikan. Beberapa hambatan dan permasalahan yang masih dihadapi dalam pencapaian indikator berkinerja rendah antara lain kompetensi dosen dalam menghasilkan riset dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang bersifat pengembangan dan berorientasi hilirisasi, kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri yang masih perlu diperkuat untuk meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian dan PKM, produktivitas luaran penelitian bereputasi internasional yang masih perlu ditingkatkan, serta belum optimalnya pemanfaatan fasilitas dan aset Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis sebagai sumber pendapatan di luar jasa pendidikan (IGU). Selain itu, beberapa indikator juga masih dipengaruhi oleh belum optimalnya pelaksanaan tracer study, internasionalisasi, dan rekognisi akademik yang hingga Semester I masih dalam proses pengumpulan data dan pelaksanaan program.

Sebagai langkah antisipatif, FPEB akan menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam melaksanakan riset dan PKM terapan, meningkatkan kolaborasi penelitian dengan fakultas lain melalui pendekatan multidisiplin sehingga menghasilkan luaran yang lebih inovatif, memiliki potensi hilirisasi yang lebih besar, serta meningkatkan peluang perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Selain itu, FPEB akan memperkuat kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan mitra internasional guna meningkatkan implementasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dari aspek kemandirian keuangan, fakultas juga akan mengoptimalkan promosi dan

pemanfaatan berbagai fasilitas yang dimiliki FPEB kepada masyarakat umum sebagai salah satu strategi peningkatan pendapatan institusi di luar jasa pendidikan. Di samping itu, pendataan alumni melalui tracer study akan terus ditingkatkan secara berkala serta didukung dengan penguatan program internasionalisasi untuk meningkatkan capaian indikator yang masih rendah.

Pada aspek pengelolaan anggaran, hingga Juni 2026 realisasi anggaran masih berada pada tahap Semester I sehingga sebagian besar kegiatan strategis belum sepenuhnya dilaksanakan. Oleh karena itu, percepatan pelaksanaan program, peningkatan kualitas perencanaan, penguatan monitoring dan evaluasi, serta peningkatan disiplin dalam administrasi dan pelaporan kegiatan akan terus dilakukan agar target kinerja maupun target penyerapan anggaran dapat dicapai secara optimal pada akhir Tahun 2026. Dengan mempertimbangkan bahwa laporan ini merupakan capaian tengah tahun, sebagian besar indikator masih memiliki peluang untuk meningkat pada Semester II seiring dengan penyelesaian berbagai kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, internasionalisasi, tracer study, serta program-program strategis lainnya yang dijadwalkan selesai pada Triwulan III dan Triwulan IV Tahun 2026.



Gambar . Capaian Indikator Kinerja Anggaran FPEB 2026

Nilai Capaian Kinerja Anggaran diperoleh dari persentase perbandingan antara realisasi anggaran dengan alokasi total pagu anggaran RKAT.

$$\text{Nilai Capaian Kinerja Anggaran} = \frac{3.087.057.527}{11.043.620.895} \text{ X } 100\%$$

$$= 27,27\%$$

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran hingga Semester I Tahun 2026, terdapat beberapa aspek yang perlu menjadi perhatian sebagai upaya perbaikan dan peningkatan kinerja pada Semester II Tahun 2026, antara lain:

1. Meningkatkan produktivitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah bereputasi internasional, khususnya publikasi yang terindeks Scopus.
2. Meningkatkan kompetensi dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat terapan, inovatif, dan berorientasi pada hilirisasi hasil riset.
3. Memperkuat kolaborasi dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan mitra internasional dalam mendukung implementasi hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan peningkatan rekognisi internasional.
4. Mengoptimalkan pelaksanaan tracer study melalui pendataan aktif terhadap alumni dan penyebaran instrumen secara berkala guna meningkatkan validitas data keterserapan lulusan.
5. Meningkatkan internasionalisasi melalui penambahan mahasiswa internasional, akademisi internasional, serta penguatan jejaring kerja sama akademik global.
6. Mengoptimalkan pemanfaatan aset dan fasilitas Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis sebagai sumber pendapatan di luar jasa pendidikan (Income Generating Unit/IGU).
7. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan program kerja dan penyerapan anggaran, terutama pada kegiatan-kegiatan yang dijadwalkan selesai pada Semester II Tahun 2026.
8. Memperkuat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan capaian indikator kinerja agar target Perjanjian Kinerja dapat dicapai secara optimal pada akhir tahun.

Untuk meningkatkan kinerja, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Menyelenggarakan pelatihan, pendampingan, dan coaching bagi dosen untuk meningkatkan kapasitas dalam penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi bereputasi internasional, serta penyusunan proposal hibah kompetitif.
2. Mendorong kolaborasi penelitian multidisiplin antarprogram studi maupun antarfakultas guna menghasilkan luaran yang inovatif, memiliki potensi hilirisasi, dan meningkatkan perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
3. Memperluas kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah, perguruan tinggi, dan mitra internasional untuk mendukung pelaksanaan tridarma, internasionalisasi, dan peningkatan rekognisi institusi.
4. Mengintensifkan pelaksanaan tracer study dan pendataan alumni secara berkala untuk meningkatkan tingkat respons lulusan serta memperoleh data keterserapan lulusan yang lebih komprehensif.
5. Mengoptimalkan promosi fasilitas dan layanan FPEB kepada masyarakat serta mitra eksternal sebagai strategi peningkatan pendapatan fakultas di luar jasa pendidikan.
6. Mempercepat penyelesaian luaran penelitian, pengabdian kepada masyarakat, seminar internasional, publikasi ilmiah, dan berbagai program strategis yang masih berlangsung sehingga dapat meningkatkan capaian indikator pada akhir Tahun 2026.
7. Meningkatkan kualitas perencanaan, monitoring, dan evaluasi program kerja serta mempercepat proses administrasi dan pelaporan kegiatan agar capaian kinerja dan realisasi anggaran dapat berjalan secara efektif, efisien, dan akuntabel.
8. Melakukan evaluasi capaian indikator kinerja dan realisasi anggaran secara berkala sebagai dasar pengambilan keputusan dan penyusunan langkah percepatan pencapaian target Perjanjian Kinerja Tahun 2026

LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja Pimpinan unit kerja dengan Rektor;
- Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulanan;
- Data Mahasiswa
- Rekap Data Dosen, Tenaga Kependidikan, Prodi;